



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



e Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DINAMIKA SELF-FORGIVENESS PADA MANTAN PECANDU NARKOBA

### SKRIPSI



Disusun Oleh :

**LUSI AZRIANI**  
**11860120421**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2025**



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

DINAMIKA SELF-FORGIVENESS PADA MANTAN PENCANDU NARKOBA

Di Susun Oleh :

LUSI AZRIANI

NIM : 11860120421

SKRIPSI

Telah Di Terima Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Psikologi (S.Psi) Di Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru 31 Januari 2025

Pembimbing

Yuli Widimingsih, M.Psi, Psikolog

NIP. 197607192007102004



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI

جامعة علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Lusi Azriani  
NIM : 11860120421  
Judul Skripsi : Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Maret 2025  
Bertepatan dengan : 26 Ramadhan 1446 H

### TIM PENGUJI

Ketua  
  
Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si  
NIDN 2022106501

Sekretaris  
  
Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikolog  
NIDN 2019077601

Penguji I  
  
Dr. Diana Elfida, M.Si, Psikolog  
NIDN 2009127101

Penguji II  
  
Raudhatussalamah, M.A  
NIDN 2015107901





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
Nomor : Nomor 25/2021  
Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lusi Arriani  
NIM : 11860120421  
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Petai, 25 Juli 2000  
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi  
Prodi : Strata Satu (S-1) Psikologi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:  
Dinamika SLIF - Forgiveness pada Migrant Pekerja Narkoba

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2021  
Yang membuat pernyataan



NIM : 11860120421

\*pilih salah satu sasaran jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
**كلية علم النفس**  
FACULTY OF PSYCHOLOGY  
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-0083/Un.04/F.VI/PP.00.9/01/2025

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan software Turnitin pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Lusi azriani

Nim : 11860120421

Judul Proposal : Dinamika self-forgiveness pada mantan pecandu narkoba

Dosen Pembimbing : Yuli Widiningsih, M.Psi,Psikolog.

Tanggal Uji Turnitin : 16 Januari 2025

Hasil Uji Turnitin : Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 27% (Maksimal 40%)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Januari 2025  
Wakil Dekan I,

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si  
NIP. 196510281989031005



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## MOTTO

||Man Jadda Wajaddal||

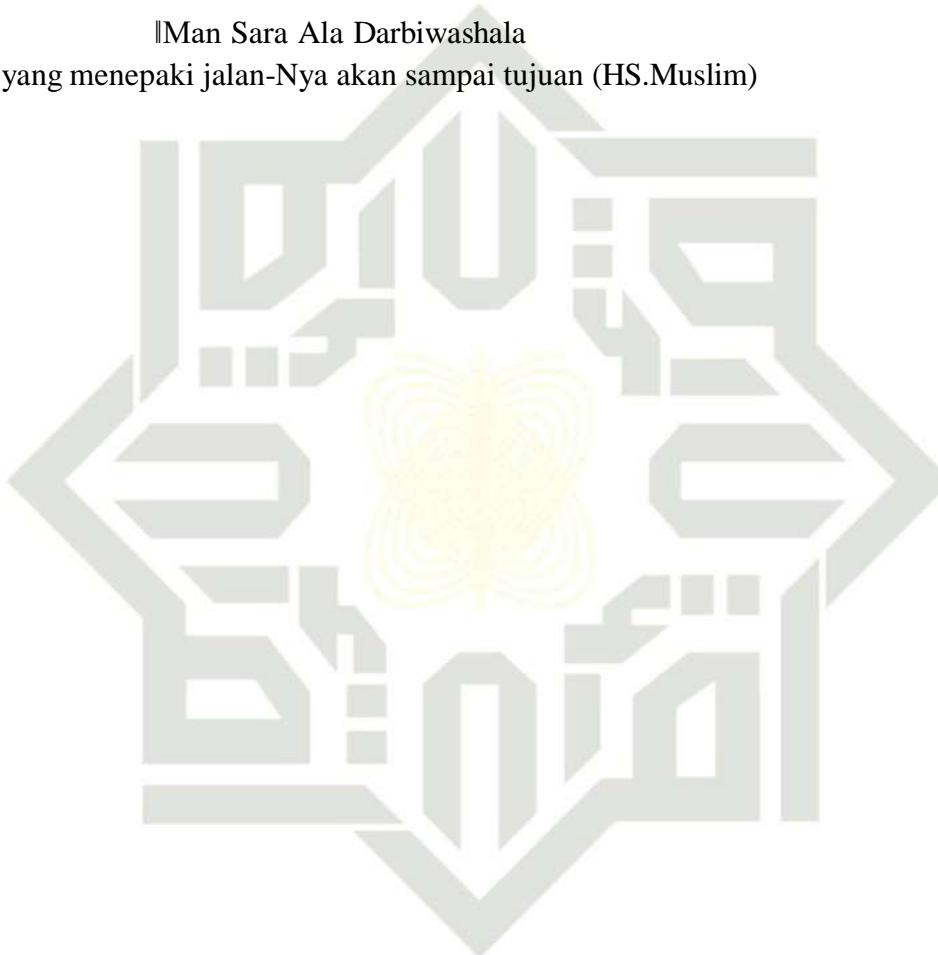
Siapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil

||Man Shabara Zhafira||

Siapa yang bersabar pasti beruntung

||Man Sara Ala Darbiwashala||

Siapa yang menepaki jalan-Nya akan sampai tujuan (HS.Muslim)



**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ*

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah

Muhammad SAW.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

### Ibunda dan Ayah Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Tistawarni) dan Ayah (M. Azir) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang tertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terimakasih Ibu.... Terimakasih Ayah....

### Suamiku

Sebagai tanda terimakasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk suamiku Ridho Rizki Anugrah. Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula... Terimakasih Suamiku.....

### Teman-teman

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Nini Muliani, Sri Bulandari, Artika, dan kawan-kawan kelas A 2018 lainnya.

### Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Ibu Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikologi selaku dosen pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak ibu sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

*Tanpa meraka, karya ini tidak akan pernah tercipta.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ‖ Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Peandu Narkoba‖. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajaran hingga akhir zama.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, Ma. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.PD. selaku Dekan Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan I, Ibu dr. Vivik Shofiah, M.Si selaku wakil dekan II, Ibu dr. Yuslenita Muda, M.Sc selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi, Psikolog. selaku Ketua Program Studi Strata Satu (S-1) Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Ibu Rica Angreini Munthe, S.Psi., M.A. yang telah menerima usulan proposan akripsi saya
4. Ibu Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikolog. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Strata satu (S-1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Terimakasih banyak atas semua arahan, saran, dan bimbingan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Penguji I dan Penguji II, yaitu Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog. Dan Ibu Raudatussalamah, M.A, Terimakasih kepada ibu yang telah memberikan saran dan kritik dalam perbaikan skripsi saya.
6. Seluruh dosen Pengajar di Jurusan Strata satu (S-1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau yang sudah memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat untuk saya.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibunda dan Ayah tercinta yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Ini.
8. Kakak tersayang Suci Kumala Dewi dan Abang Ipar Nelson Sinambela yang senantiasa mendo'akan dan memberikan semangat penyelesaian Tugas Akhir Ini.
9. Suami tersayang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam penyelesaian Tugas Akhir Ini.
10. Seluruh subjek dan informan yang telah memberikan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh kawan kawan, Nini Muliani, Sri Bulandari, Artika, terimakasih telah bersikap kooperatif selama saya menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaiannya penyusunan skripsi, maupun pihak dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan senang hati saya menerima kritik dan saran dari pembaca, untuk saya jadikan acuan dalam melakukan perbaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberi pengetahuan bagi kita semua.

Pekanbaru,

2025

Lusi Azrianii

**UIN SUSKA RIAU**

**DAFTAR ISI**

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	i
<b>PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	iii
<b>HASIL TURNITIN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>ABSTRAK .....</b>	xiii
<b>ABSTRACT .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Keaslian Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	13
A. Mantan Pecandu Narkoba .....	13
1. Defenisi Mantan Pecandu Narkoba .....	13
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba .....	13
3. Faktor Penyebab Kekambuhan pada Pengguna Narkoba .....	14
B. <i>Self-Forgiveness</i> .....	15
1. Defenisi <i>Self-Forgiveness</i> /Pemaafan Diri.....	15
2. Dimensi <i>Self-Forgiveness</i> atau Pemaafan Diri .....	16
3. Tahapan <i>Self-Forgiveness</i> /Pemaafan Diri .....	19
4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Forgiveness</i> .....	20
C. Kerangka Berfikir .....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Pertanyaan Penelitian .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Rancangan Penelitian .....	29
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Lokasi dan waktu penelitian .....	30
D. Metode pengumpulan data .....	31
1. Metode Pengumpulan data .....	31
2. Instrumen Penelitian .....	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Teknik Analisis Data .....	34
G. Kredibilitasi/Keabsahan Data .....	35
H. Etika Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Pelaksanaan Penelitian.....	39
B. Hasil penelitian .....	44
C. Pembahasan.....	91
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN A.....</b>	<b>98</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

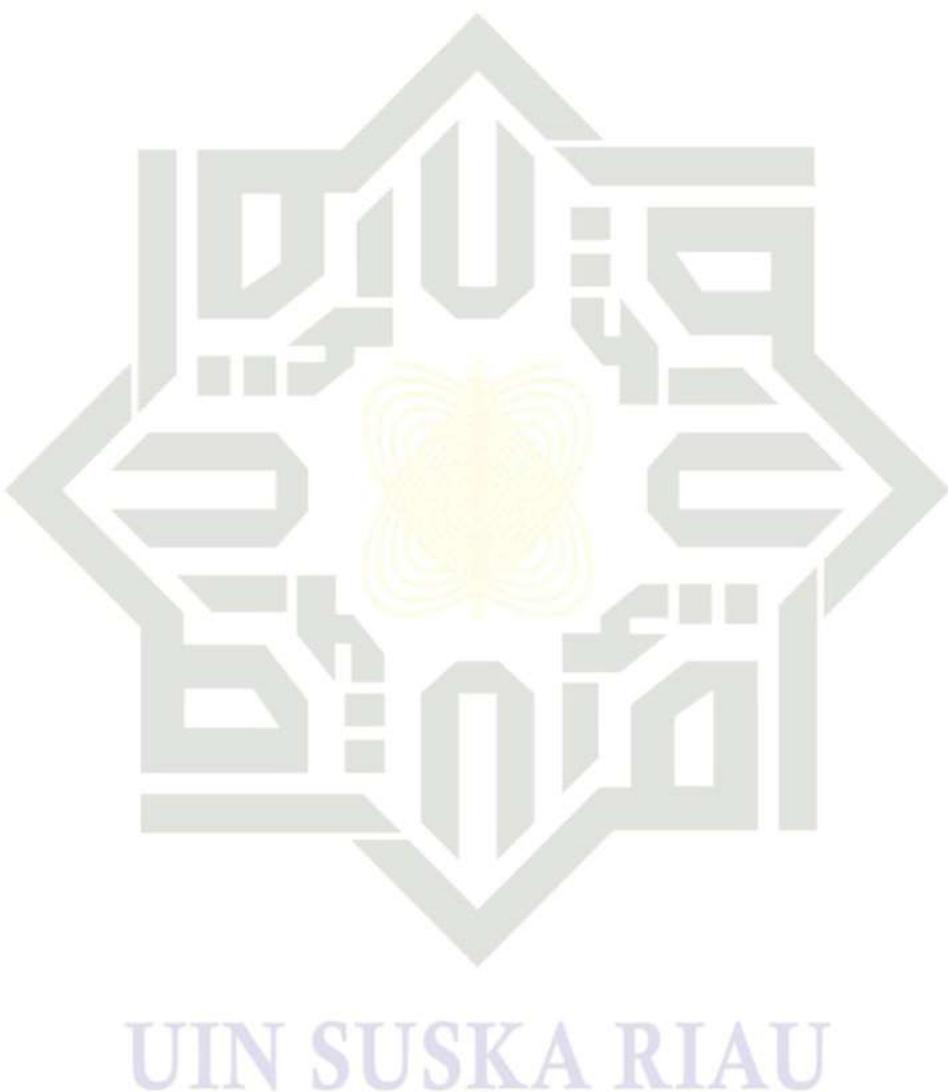
## © Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 4.1 Jadwal Pengumpulan Data..... 43  
Tabel 4.2 Profil Informan ..... 45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta amanah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

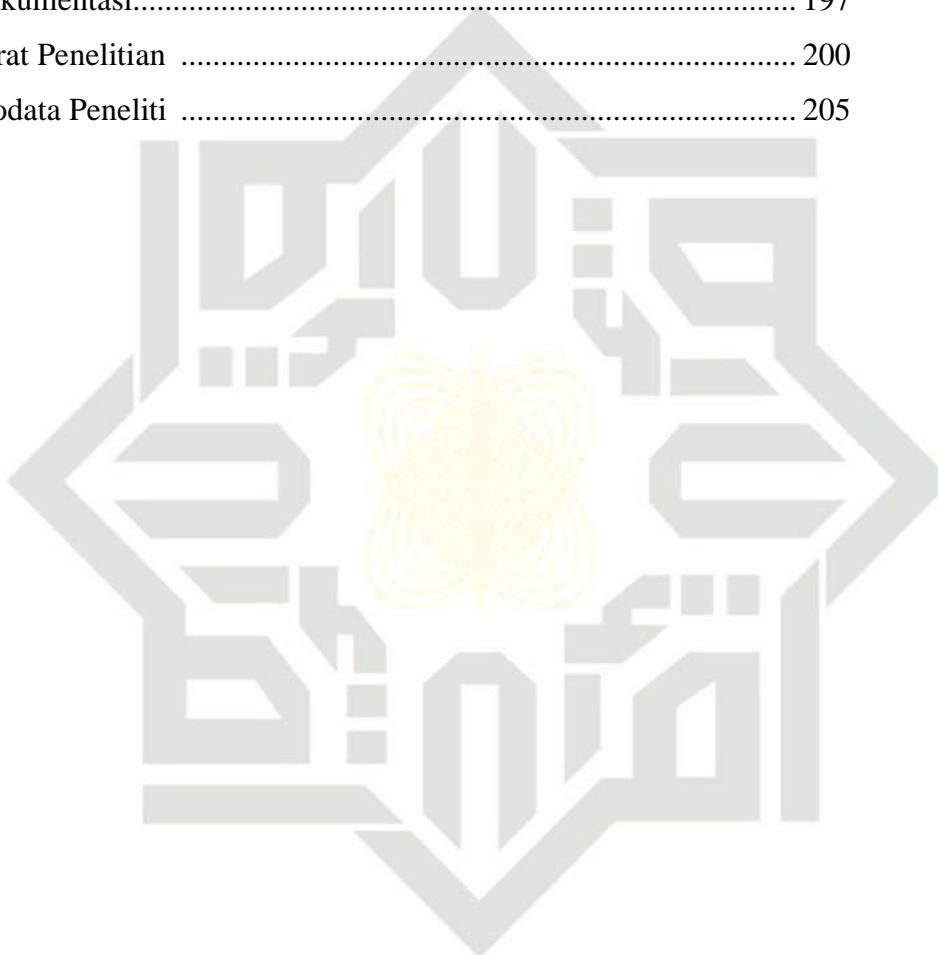
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Lampiran I Lampiran II Lampiran III Lampiran IV Lampiran V Lampiran VI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

A	Validasi Alat Ukur Penelitian .....	98
B	Verbatim Wawancara .....	102
C	Lembar Persetujuan Reponden .....	190
D	Dokumentasi.....	197
E	Surat Penelitian .....	200
F	Biodata Peneliti .....	205





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DINAMIKA SELF-FORGIVENES PADA MANTAN PECANDU NARKOBA

eh

**LUSI AZRIANI**

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

[lusiazriani@gmail.com](mailto:lusiazriani@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika proses *self-forgiveness* (pemaafan diri) pada mantan pecandu narkoba. *Self-forgiveness* merupakan aspek penting dalam pemulihan individu, yang memungkinkan seseorang untuk menerima dan melepaskan rasa bersalah serta memperbaiki hubungan dengan diri sendiri. Dalam konteks mantan pecandu narkoba, proses ini menjadi krusial karena seringkali mereka dihantui oleh perasaan bersalah terkait dengan masa lalu dan perilaku adiktif mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam pada sepuluh mantan pecandu narkoba yang telah menjalani rehabilitasi dan berada dalam fase pemulihan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa proses *self-forgiveness* pada mantan pecandu narkoba melalui beberapa tahap, mulai dari pengakuan atas kesalahan, penerimaan terhadap konsekuensi tindakan, hingga pembentukan rasa harga diri yang baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses ini meliputi dukungan sosial, pengalaman spiritual, serta pengembangan keterampilan coping yang sehat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya *self-forgiveness* dalam proses pemulihan dan sebagai dasar untuk intervensi psikologis yang lebih efektif dalam mendukung mantan pecandu narkoba untuk hidup lebih baik.

**Kata kunci:** Dinamika, self-forgiveness, mantan pecandu narkoba, pemulihan, pemaafan diri.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

## DYNAMICS OF SELF-FORGIVENES IN FORMER DRUG ADDICTS

Oleh

**LUZI AZRIANI**

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau

[lusiazriani@gmail.com](mailto:lusiazriani@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to understand the dynamics of the self-forgiveness process in former drug addicts. Self-forgiveness is an important aspect of individual recovery, allowing a person to accept and let go of guilt and improve their relationship with themselves. In the context of former drug addicts, this process is crucial because they are often haunted by feelings of guilt related to their past and addictive behavior. This research uses a qualitative approach with in-depth interview methods with ten former drug addicts who have undergone rehabilitation and are in the recovery phase. The findings of this research show that the process of self-forgiveness in former drug addicts goes through several stages, starting from admitting mistakes, accepting the consequences of actions, to forming a new sense of self-esteem. Factors that influence this process include social support, spiritual experiences, and the development of healthy coping skills. It is hoped that this research will provide insight into the importance of self-forgiveness in the recovery process and as a basis for more effective psychological interventions in supporting former drug addicts to live better lives.*

**Keywords:** Dynamics, self-forgiveness, former drug addict, recovery, self-forgiveness.

**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Jumlah kasus penyalahgunaan narkoba terus menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, yang melibatkan tidak hanya pecandu, tetapi juga kurir, pengedar, atau bandar narkoba. Meskipun banyak orang mengetahui bahwa narkoba mengandung bahan kimia yang sangat berbahaya, penyalahgunaan narkoba dapat terjadi di segala kalangan tanpa memandang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, atau status sosial. Berdasarkan laporan dari United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC), penyalahgunaan narkoba di dunia telah meningkat sejak tahun 2010 hingga 2019, dengan perkiraan kenaikan sebesar 22%. Diperkirakan pula, pada tahun 2030 angka ini akan meningkat sebesar 11%.

Di Indonesia penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan, pada tahun 2021 Badan Narkotika Nasional telah menyita barang bukti sebanyak 808,67 kilogram jenis sabu dan jenis ganja sebanyak 3.462,75 kilogram (BNN, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) kerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), angka pengguna narkoba di Indonesia mencapai 3.419.188 orang. Peredaran penyalahgunaan narkoba saat ini sudah mulai merambah sampai ke segala penjuru pelosok desa serta banyak melibatkan masyarakat dari kalangan baik perempuan maupun anak-anak, entah itu sebagai kurir dalam hal jual beli narkoba maupun penyalahgunaan pemakaian narkoba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil operasi anti narkoba dilakukan oleh Polda Riau pada tahun 2021 berhasil mengamankan tersangka sebanyak 463 orang beserta barang bukti narkoba jenis sabu-sabu sebanyak 45,46 kg, jenis ganja 207,47 gram, jenis ekstasi 5.108 butir dan uang tunai sebanyak Rp 223.240.000. Begitupun di Kecamatan Kampar Kiri Hilir pengguna narkoba mengalami peningkatan setiap tahunnya, berdasarkan data dari Polsek Kampar Kiri hilir pada tahun 2019 terdapat penangkapan dua orang pengedar narkoba, pada tahun 2020 empat orang, dan pada tahun 2021 lima orang pengedar narkoba.

Perilaku pengguna narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya merupakan tindakan yang dapat berdampak signifikan terhadap kondisi mental penggunanya dan berpotensi menimbulkan masalah dalam lingkungan sosial. Banyak orang cenderung melihat penyalahgunaan narkoba sebagai masalah moral individu, meskipun juga dapat mempengaruhi kesehatan (Kemenkes, 2019). Ketika seseorang terjerat dalam kecanduan narkoba, mereka akan dihadapkan pada pilihan untuk menjalani rehabilitasi. Rehabilitasi bagi pecandu narkoba adalah proses penyembuhan yang bertujuan untuk mengatasi ketergantungan, dan durasi rehabilitasi ini juga bisa dianggap sebagai masa hukuman. Setelah menjalani rehabilitasi, individu tersebut akan dihadapkan pada pilihan untuk berhenti menggunakan narkoba sepenuhnya. Hal ini melahirkan istilah "mantan pecandu narkoba", yang merujuk pada seseorang yang telah berhasil menghentikan penggunaan narkoba.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, masih ada kemungkinan bagi mantan pecandu narkoba untuk mengalami kekambuhan (relapse). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Habibi, dkk. (2016), beberapa faktor yang dapat menyebabkan kekambuhan pada pengguna narkoba antara lain faktor ekonomi, jenis NAPZA yang digunakan, serta faktor keluarga dan lingkungan pertemanan. Gejala kekambuhan ini menjadi salah satu tantangan besar dalam proses pemulihan dari ketergantungan narkoba. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi mantan pecandu untuk sepenuhnya pulih dan bebas dari ketergantungan. Beberapa perasaan yang menjadi pendorong relapse antara lain: frustrasi, kecemasan, kemarahan, ketakutan, rasa bersalah, obsesi, kesepian, kesenangan, dan kesedihan (Da Silva, dkk., 2014).

Pemulihan bagi pecandu narkoba melalui berbagai proses dan tahapan. Dengan adanya rehabilitasi, pengobatan berkala, dan terapi pemulihan, diharapkan kesehatan fisik dan psikologis mantan pecandu narkoba dapat kembali pulih. Namun, semua ini tidak akan berjalan dengan efektif jika seseorang tidak memahami kondisi dirinya sendiri. Seseorang perlu menyadari kondisi pribadi, mengakui kesalahan yang telah dilakukan, memaafkan diri sendiri, serta memiliki keinginan untuk berubah menjadi lebih baik. Salah satu komponen penting dalam proses ini adalah forgiveness atau pemaafan, karena dengan adanya pemaafan, mantan pecandu dapat berlatih untuk lebih memahami diri mereka dengan baik.

Pentingnya pemahaman terhadap diri sendiri sebagai pusat dalam konsep pemulihan bagi pecandu narkoba menunjukkan bahwa perubahan diri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan self-esteem, yang pada gilirannya akan memperbaiki kualitas hidup seseorang. Proses forgiveness atau pemaafan merupakan salah satu langkah penting dalam proses pemulihan, karena hal ini sangat mempengaruhi keberhasilan dalam mengatasi kecanduan. Forgiveness dapat dipahami sebagai pengampunan atau pemaafan, yang mencakup perasaan timbal balik ideal. Dalam konteks pemaafan, hal ini berarti seseorang bisa dimaafkan atas perbuatannya dan juga memaafkan dirinya sendiri. Pemaafan erat kaitannya dengan rasa benci, terutama rasa benci yang muncul terhadap diri sendiri akibat kesalahan yang telah dilakukan, seperti penyalahgunaan narkoba. Dengan adanya pemaafan, rasa benci terhadap diri sendiri dapat berkurang bahkan hilang, sehingga memberi ruang untuk proses pemulihan.

Enright dan The Human Development Study Group (1996) membagi proses *self-forgiveness* menjadi empat tahap, yaitu uncovering phase, decision phase, work phase, dan outcome phase. Uncovering phase adalah tahap dimana seseorang mulai menyadari rasa sakit yang dialami, seperti perasaan bersalah, penyesalan, dan malu akibat perbuatannya (dalam hal ini, penyalahgunaan narkoba). Decision phase merupakan tahap ketika seseorang membuat keputusan untuk mengampuni atau memaafkan dirinya sendiri dan bertekad untuk menjadi individu yang lebih baik. Work phase adalah tahap dimana individu berusaha menempatkan dirinya dalam kondisi yang memungkinkan untuk melihat dan menerima segala konsekuensi dari perbuatannya. Pada tahap ini, seseorang dikatakan telah memaafkan dirinya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika ia mampu menerima rasa sakit yang dialami sebagai bagian dari konsekuensi atas kesalahannya. Outcome phase adalah tahap dimana individu menemukan makna dari setiap proses yang telah dilalui, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Oleh karena itu, perjalanan *self-forgiveness* menciptakan dinamika yang unik pada setiap individu, karena latar belakang, kendala, kemudahan, dan tujuan hidup setiap individu tentu berbeda-beda.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Kecamatan Kampar Kiri Hilir dikarenakan dari obervasi serta keterangan dari wawancara bapak Kapolda Kampar Kiri Hilir, banyak terdapat mantan pecandu narkoba telah keluar dari jeruji besi beberapa tahun yang lewat, beberapa dari mantan pecandu narkoba tersebut sudah berada di rumah dan Individu yang telah berhasil melalui proses pemulihan dapat kembali melakukan aktivitas normal, menjalankan pekerjaan dengan baik, membina kehidupan rumah tangga, serta berperan aktif dalam masyarakat. Melihat perubahan positif ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menggali lebih dalam mengenai proses dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pemulihan tersebut di Kecamatan Kampar Kiri Hilir tersebut.

Data yan di ambil dari salah satu informan penelitian yang berinisial NRL, NRL pertama kali terjerumus dalam penggunaan narkoba karena rasa penasaran dan keinginan untuk tahu, yang diperkenalkan oleh teman-temannya. Pada saat itu, NRL menganggap bahwa menggunakan narkoba merupakan bagian dari gaya hidup atau sesuatu yang bisa dibanggakan di kalangan teman-temannya. NRL terlibat dalam penggunaan narkoba selama

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar delapan tahun. Setelah orang-orang di sekitarnya mengetahui bahwa ia adalah seorang pecandu narkoba, NRL merasa kehilangan rasa percaya diri dan merasa dihina oleh tanggapan negatif dari orang-orang di sekitarnya.

Pada awalnya, saat menjalani program rehabilitasi, NRL merasa bahwa dirinya tidak memiliki masalah yang perlu disembuhkan. Hal ini membuatnya beberapa kali mengalami kekambuhan (relapse) selama proses pemulihan. Seiring berjalannya waktu, NRL mulai menyadari kesalahannya terkait perilaku penggunaan narkoba. Ia menemukan kekuatan untuk berhenti menggunakan narkoba setelah memahami dan menyadari dampak perbuatannya. NRL merasa bahwa dengan memiliki kesadaran diri, menjalani gaya hidup sehat, dan menjaga emosinya, ia dapat menghindari kecenderungan untuk kembali menggunakan narkoba. Selain itu, dukungan dan dorongan dari keluarganya juga memperkuat tekad NRL untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan bebas dari jeratan narkoba. Salah satu alasan utama NRL berhenti menggunakan narkoba adalah karena selama proses rehabilitasi, ia teringat akan anaknya.

Pemaafan yang dilakukan oleh mantan pecandu narkoba seharusnya tidak hanya ditujukan untuk memaafkan penyalahgunaan narkoba yang pernah dilakukan, tetapi juga untuk diri mereka sendiri. Perasaan bersalah dan berdosa sering kali mendorong individu untuk melakukan pemaafan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memahami dinamika *self-forgiveness* dalam kehidupan mantan pecandu narkoba. Penelitian ini penting untuk memahami apa yang terjadi pada tahap after care, terutama bagi mereka yang pernah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami relapse. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini mengacu pada 4 komponen pemaafan diri menurut Cord dan Wade (2015) yaitu adanya rasa responsibility (tanggung jawab), Remorse (Penyesalan), Restoration (Pemulihan), dan Renewal (Pembaruan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan di sertai dengan metode pengambilan data yaitu wawancara terhadap informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah mantan pecandu narkoba yang berjumlah 5 orang yang tinggal di kecamatan Kampar Kiri Hilir.

Peneliti tertarik untuk mengetahui dinamika *self forgiveness* yang terjadi pada mantan pecandu narkoba, sehingga peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul —**Dinamika Self Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba**||

### **B. Rumusan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini adalah — Bagaimana dinamika *Self-forgiveness* pada mantan pecandu narkoba?||

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut adalah untuk mengetahui bagaimana dinamika *Self-forgiveness* yang terjadi pada seorang mantan pecandu narkoba

### **D. Keaslian Penelitian**

Untuk dapat menentukan keaslian sebuah penelitian, maka penulis mengambil sebuah bahan rujukan ini berdasarkan kepada penelitian-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang terdahulu yang terdapat unsur karakteristik yang memiliki kesamaan beberapa hal temakajian, walaupun terdapat perbedaan dalam setiap unsur seperti kriteria sebuah subjek, jumlah serta posisi sebuah variabel dari penelitian dan yang digunakan dari metode analisis. Penelitian terkait dan hampir sama dengan penelitian Nugrahaeni (2019) "Dinamika *Self-Forgiveness* Pada Mantan Pecandu Narkoba" penelitian memakai metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah bagaimana para mantan pengguna narkoba untuk melakukan treatmen pemulihan diri dari adiksi narkoba wajib menjalani *Self-forgiveness* memang lebih mengarah kepada cara-cara intrapersonal contohnya cenderung timbulnya kesadaran pada individu dan bagaimana menerima diri individu sebagai pengguna narkoba. Kesamaan penelitian yang diteliti oleh Ella Widya (2019) dengan penulis adalah kesamaan mengkaji tentang Dinamika proses *Self-forgiveness* terhadap seorang residen pengguna narkoba. Serta kesamaan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaanya yaitu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis tidak terfokus pada subjek yang telah di rehabilitasi dan dilakukan di Kecamatan Kampar Kiri Hilir, sedangkan penelitian diatas yaitu seorang mantan pengguna narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya pernah direhabilitasi oleh Panti Rehabilitasi Sosial yang bernama Parmadi Putra (*after care*).

Penelitian lain yaitu Istyqomah (2018) "Pengaruh Rasa Salah, Rasa Malu, Dan Tipe Kepribadian *Big Five* Terhadap *Self-forgiveness* Pada Residen Narkoba". Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif. Kesimpulan hasil penelitian adalah terdapat pengaruh cukup signifikan dari sebuah dimensi dimensi variabel tipe kepribadian (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, dan openness to experience*), dimensi variabel rasa malu (*Negative Self-Evaluation (NSE) dan withdraw*), variabel rasa salah (*Negative Behavior Evaluation (NBE) dan repair*), terhadap proses *self-forgiveness* pada para mantan pecandu narkoba. Adapun persamaan penelitian penulis dengan peneliti Destiana Istyqomah Nugrahaeni yaitu sama-sama ingin meneliti proses *Self-forgiveness* dan tentang narkoba. Sedangkan perbedaan penulis terfokus pada *Self-Forgiveness* pada mantan pencandu narkoba, dan tidak mengkaji tentang bagaimana pengaruh tipe kepribadian *big five*, rasa malu rasa salah. Penulis juga tidak terfokus pada subjek yang sedang menjalani rehabilitasi dan metode yang akan digunakan penulis yaitu metode kualitatif. Sedangkan penelitian di atas berfokus pada pengaruh rasa salah, rasa malu, dan tipe kepribadian *big five* terhadap sebuah proses *Self-forgiveness* pada para mantan pengguna narkoba. Peneliti pun terfokus pada pengguna narkoba yang sedang menjalani rehabilitasi dan Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif.

Penelitian oleh Chaay (2015) yang berjudul "Dinamika Self Forgiveness dikaitkan dengan Strategi Coping pada Pecandu Narkoba yang Merupakan Anak Adopsi" menunjukkan bahwa proses *self-forgiveness* yang dijalani oleh partisipan bukanlah hal yang mudah. Partisipan harus menghadapi berbagai masalah, baik dari luar maupun dari dalam dirinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah internal seperti ketidaksiapan untuk menerima kenyataan dan menghadapi kesulitan hidup membuat partisipan memilih narkoba sebagai pelarian untuk mencari kenyamanan sesaat. Seiring berjalannya waktu, partisipan mulai menyadari bahwa hal terpenting untuk melangkah maju adalah melepaskan masa lalu dengan cara memaafkan diri sendiri. Partisipan tidak ingin terus-menerus merasa bersalah atas kesalahan yang telah diperbuat.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama ingin mengkaji tentang *self-forgiveness* dan kaitannya dengan narkoba. Perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, di mana penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sementara penelitian Chaay menggunakan pendekatan studi kasus. Subjek dalam penelitian Chaay adalah satu orang, yaitu salah satu residen yang sedang menjalani program rehabilitasi di Panti Sosial Parmadi Putra (PSPP) Sehat Mandiri Yogyakarta, sedangkan penulis menggunakan subjek penelitian berjumlah 5 orang di kecamatan kampar kiri hilir.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, khususnya terhadap dinamika proses *self-forgiveness* yang berkaitan terhadap adanya proses treatmen terapi pemulihan bagi para mantan pengguna narkoba. Terutama penelitian ini berguna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan bagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disiplin Ilmu Psikologi khususnya terhadap disiplin Psikologi Klinis, Sosial, dan Transpersonal. Berkaitan terhadap fase serta dampak yang timbul terhadap dinamaika psikologi dari sebuah proses *self-forgiveness* yang terjadi selama penelitian ini diteliti oleh peneliti, dapat diharapkan menjadi sebuah acuan bagi peneliti selanjutnya terutama dalam permasalahan tentang narkoba.

## 2. Manfaat praktis

- Untuk para mantan pecandu narkoba, hasil penelitian ini bermanfaat untuk sebagai sebuah referensi atau bahan masukan bagaimanakah sebuah proses *self-forgiveness* sebagai salah satu proses strategi memperbaiki diri sendiri baik sebelum atau sesudah rehabilitasi. Adanya sebuah pengalaman dapat dikatakan sebuah proses untuk memaafkan diri sendiri yang telah terpapar dapat sebagai sebuah sarana untuk berefleksi bagi seorang mantan pengguna narkoba lainnya. Yang paling utama dalam proses treatment terapi pemulihan dari sebuah adiksi.
- Untuk anggota keluarga, dapat bermanfaat sebagai sebuah acuan dalam melakukan pendampingan terhadap setiap anggota kelurganya yang memakai narkoba, psikotropika, zat adiktif lainnya terhadap proses pemulihan terhadap anggota keluarga mereka yang menjadi pemakai narkoba, psikotropika, zat adiktif di Kampar Kiri Hilir.
- Untuk masyarakat, dapat berguna sebagai bahan acuan yang sangat berguna untuk menimbulkan dorongan masyarakat terutama



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat di kecamatan Kampar Kiri Hilir agar masyarakat tersebut dapat terhindar dari sikap diskriminasi terhadap pengguna serta bagaimana menumbuhkan sifat sadar bahaya dari penyalahgunaan narkoba.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA****A. Mantan Pecandu Narkoba****1. Defenisi Mantan Pecandu Narkoba**

Mantan pecandu narkoba atau residen menurut WHO adalah jika seseorang yang dulunya candu pada penggunaan narkoba berhasil bersih dari penyalahgunaan obat atau abstinesia minimal kurun waktu dua tahun (Utami, 2015). Pengertian dari kata mantan atau residen menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah bermakna eks atau bekas. UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika di dalam Pasal 58 UU narkotika menyatakan bahwa mantan pecandu narkoba adalah orang-orang yang telah berhasil sembuh dari segala hal yang mengakibatkan ketergantungan narkoba baik secara fisik serta psikis. Jadi mantan atau residen narkoba adalah seseorang yang telah mengalami peristiwa penggunaan, penyalahgunaan, pemakai serta mengalami adiksi terhadap narkoba dan telah dinyatakan pulih serta lepas dari adiksi atau kecanduan secara keadaan fisik maupun psikis.

**2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba**

Penggunaan narkoba yang begitu banyak didorong dari beberapa hal. Penelitian Rosida, Wulandari, Retnowati, dan Handojo (2015). dimana didapatkan beberapa faktor yang dapat berpengaruh terhadap penyalahgunaan narkoba:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Faktor internal berupa anggapan yang salah mengenai narkoba, suka trend hidup, terhadap suatu hal mudah terpengaruh, selalu bergaya hidup mewah, hedonis, ingin mendapat berbagai pujiannya setelah menggunakan, mencoba sesuatu hal yang baru, serta tidak percaya diri dengan keadaan yang ada.
- b. Lalu ada faktor eksternal berupa berteman dengan pecandu narkoba, keluarga yang tidak utuh, kurang beragama, komunikasi kurang baik, lingkungan yang menekan, serta keadaan ekonomi. Dari beberapa faktor tersebut didapat yang paling dominan yaitu narkoba membuat rasa adiksi dan selalu memiliki keinginan untuk mencoba lagi, berteman dengan sekumpulan orang pengguna dan suka mengikuti trend atau bergaya hidup baru.

### **3. Faktor Penyebab Kekambuhan pada Pengguna Narkoba**

Hal-hal yang dapat membuatnya kembali menggunakan narkoba

- a. bergaul dengan teman yang masih menggunakan narkoba dan dihubungi oleh bandar narkoba.
- b. mendatangi tempat biasanya ia menggunakan narkoba di masa lalu
- c. dan ketiga ritual- ritual saat menggunakan narkoba dulu seperti, melihat orang melinting rokok, melihat alat-alat yang dibutuhkan untuk mengkonsumsi narkoba, suara dan hal lain yang mengingatkan ia pada narkoba. Hal ini didukung oleh penelitian Habibi, Basri dan Rahmadhani (2016) dimana faktor-faktor yang menjadi penyebab

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekambuhan pada penggunaan narkoba yaitu faktor ekonomi, jenis NAPZA yang digunakan, faktor keluarga dan lingkungan pertemanan.

**B. *Self-Forgiveness*****1. Defenisi *Self-Forgiveness/Pemaafan Diri***

Definisi awal *Self-Forgiveness* atau dengan kata lain pemaafan diri menurut para ahli yang memberikan arti dari proses pemaafan diri adalah rasa bersedia menghentikan rasa benci terhadap dirinya dengan tujuan mengakui kesalahannya itu, sambil berusaha menimbulkan rasa belas kasihan, rasa murah hati, dan cinta hanya kepada dirinya sendiri. Bahwa proses untuk memaafkan dirinya sendiri adalah sebuah pengalaman bagaimana menurunkan sebuah pikiran yang berkonotasi negatif dan meningkatkan pikiran yang berkonotasi positif terhadap perasaan dan tingkah laku diri individu itu sendiri. Perasaan memaafkan diri sendiri akan menimbulkan peningkatan kepada perasaan memiliki serta harga diri dari seseorang disaat melakukan perbuatan yang salah atau perasaan selalu merasa gagal dapat membuat kebutuhan psikologis terancam (Woodyatt et al., 2017). Dari beberapa pengertian menurut para ahli tersebut diatas, maka peneliti dapat membuat beberapa kesimpulan bahwa sebuah proses pemaafan diri adalah perasaan bersedia individu tersebut untuk dapat menerima diri sendiri dengan menanggalkan rasa benci terhadap diri individu itu sendiri, serta melakukan peningkatan terhadap rasa belas kasih pada dirinya, dengan menanggalkan sikap rasa emosi yang dapat memberi tekanan kepada dirinya, sehingga dapat menimbulkan perasaan dan pikiran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bermakna positif pada diri sendiri. Woodyatt et al., (2017) memberikan pendapat bahwa beberapa studi mengenai proses pemaafan diri kebanyakan lebih bersifat *cross-sectional*. Namun, sebuah proses untuk pemaafan diri adalah sebuah kerangka proses mengubah sesuatu yang sulit untuk dapat ditangkap secara empiris, hal itu dikarenakan hanya dapat terungkap dalam individu yang berbeda, cara yang berbeda serta kerangka waktu yang berbeda. Menurut Hall dan Fincham (dalam Woodyatt, et.all,2017) bahwa apabila individu bisa menyadari telah berbuat sebuah kesalahan dan mulai memiliki rasa tanggung jawab terhadap kesalahan serta timbulnya rasa penyesalan atas kesalahan yang telah dibuatnya maka individu tersebut sudah mulai mengarah kepada pemaafan diri. Sebuah proses pemaafan diri akan dapat tumbuh apabila individ tersebut mulai memiliki sifat kejujuran pada setiap hal dalam menghadapi dan berkutat terhadap kesalahan individu itu sendiri. Bagaimana sebuah pengalaman timbulnya setiap kesalahan akan berhasil melampaui setiap hal pengalaman untuk mengutuk diri individu itu sendiri, sehingga dapat membuat seseorang melepaskan dirinya dari sebuah proses menghukum dirinya dan dapat tercapai sebuah sebuah proses pengampunan diri menjadi tantangan untuk memaafkan diri individu itu sendiri (Cornish & Wade, 2015)

## **2. Dimensi *Self-Forgiveness* atau Pemaafan Diri**

Banyak terdapat penelitian dari berbagai penemuan yang mendukung bahwa proses pemaafan diri memberi begitu banyak manfaat positif bagi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, alat ukur proses pemaafan diri perlu dikembangkan. Banyak para ahli mengemukakan dimensi pemaafan diri, salah satunya adalah Cornish dan Wade (2015) mengungkapkan terdapat empat komponen proses pemaafan diri, yaitu:

- a. *Responsibility* (tanggung jawab) dapat diartikan bahwa untuk mencapai proses pemaafan diri, seseorang harus turut bertanggung jawab atas tindakannya.
- b. *Remorse* (Penyesalan), dapat diartikan sebagai respon dari sebuah rasa tanggung jawab, seorang kerap mengalami berbagai macam perasaan emosi seperti rasa malu yang wajib dikurangi.
- c. *Restoration* (Pemulihan), dapat diartikan sebuah langkah yang berorientasi pada suatu tindakan yang mengikuti rasa tanggung jawab dan penyesalan.
- d. *Renewal* (Pembaruan), dapat diartikan ketika seseorang memperoleh suatu keadaan emosional dari proses pemaafan diri yang melibatkan belas kasih, penerimaan, serta penghargaan pada diri sendiri

Adapun Woodyatt et al., (2017) mengemukakan pendapat bahwa terdapat dua dimensi utama pada proses pemaafan diri.

- a. mengakui suatu tanggung jawab, yaitu proses pemaafan diri melibatkan kemampuan untuk selalu bekerja melalui apa yang telah terjadi, mengakui adanya tanggung jawab tanpa melepaskan diri dari setiap kesalahan atau menyalahkan diri sendiri untuk hal-hal di luar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kendali seseorang, dan berusaha untuk selalu memperbaiki setiap hubungan jika memungkinkan, dan melepaskan dari diri sendiri.
- b. memperbarui harga diri, yaitu pemaafan diri melibatkan kemampuan seseorang dalam hal mengakui setiap kegagalan yang dirasakan yang telah dialaminya dengan melakukan hal itu, dapat pula memulihkan harga diri.
- 2. Fase *Self-Forgiveness/Pemaafan Diri***
- Enright dan the Human Development Study* membuat konsep model pemaafan yang mencakup empat fase, yaitu fase *uncovering, decision, work*, dan *outcome*.
- a. Fase *uncovering* melibatkan segala reaksi afektif terhadap setiap kesalahan yang terjadi, seperti halnya tidak menyukai diri dan kurangnya penerimaan diri.
  - b. Berikutnya fase *decision*, fase dimana ketika seseorang membuat diskursus mental mengenai arti pemaafan yang harus sejalan dengan komitmen untuk memaafkan, biasanya hal ini ditandai dengan adanya pikiran-pikiran negatif, seperti beranggapan bahwa diri mereka busuk, buruk atau tidak berharga untuk mendapatkan rasa kasih sayang dari orang lain.
  - c. Selama fase *work*, fase dimana seseorang melakukan setiap tindakan untuk meringankan rasa sakit dirinya akibat kesalahan yang terjadi. Individu ini bisa saja diberhenti untuk merendahkan dirinya dan menunjukkan penerimaan diri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Terakhir, fase *outcome* dimana fase ini menghasilkan perubahan dalam setiap pikiran, keyakinan, dan perilaku terhadap dirinya sendiri. Fase-fase ini tentunya tidak mudah akan dilewati dan memang membutuhkan waktu yang lama agar pemaafan yang kita lakukan bukan hanya sesuatu yang semu/pseudo. Sebuah proses pemaafan yang dilakukan secara terburu-buru, atau hanya sekedar berujar kata, —ya saya memaafkan diri saya tetapi tanpa diiringi adanya perubahan menyeluruh pada setiap aspek afektif, kognitif, dan perilaku, bahwa orang tersebut dapat kita anggap bahwa tidaklah memaafkan dirinya secara murni. Terlalu cepat seorang memaafkan membuat kita tidak memiliki tanggungjawab diri sepenuhnya atas sebuah kesalahan yang pernah terjadi. Pemaafan diri yang murni/genuine membutuhkan setidaknya sebuah proses rekonsiliasi perasaan bersalah atau perasaan negatif menjadi perasaan positif mengenai dirinya.

### 3. Tahapan *Self-Forgiveness/Pemaafan Diri*

Adapun tahapan dalam proses memaafkan diri sendiri (Flanagan dalam Muchlisin Riadi, 2021) :

- a. Mengenali perasaan kita. Biasanya tahap ini terjadi setelah kita merenungkan suatu peristiwa demi peristiwa yang dapat membangkitkan rasa marah, bersalah, selalu menyalahkan orang lain, menyalahkan diri sendiri, depresi, dendam, cemas, menyesal yang semua itu merupakan akibat dari adanya urusan yang belum selesai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tanggung jawab dengan perasaan kita. Membangkitkan sebuah kebutuhan untuk memaafkan diri sendiri. Memunculkan rasa empati diri (bukan hanya mengasihani diri) dari sebuah pengakuan rasa ketidak sempurnaan. Kita berpikir bahwa kita ini bukan makhluk yang sempurna yang semua itu harus serba ideal. Kita mengakui adanya standar sangat tinggi diatas kemampuan dan kapasitas diri kita untuk mencapainya.
- c. Ekspresi perasaan kita. Melakukan dialog dengan diri sendiri. selalu berkontemplasi dan berefleksi. Dengan berdialog dapat membahas suatu perasaan negatif apa yang sudah terjadi dalam masalah ini dan nantinya harus selalu diubah dalam proses memafkan diri sendiri. Kebiasaan berdialog ini bisa membantu diri kita untuk fokus pada diri sendiri maupun dengan orang lain.
- d. Menghadirkan kembali citra diri yang baru, lebih mengutamakan hal-hal yang berbau positif, mengambil pengalaman dimasa lalu sebagai sebuah pengajaran atau sebuah referensi dan menimbulkan orientasi pada masa depan.

**4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi *Self Forgiveness***

Faktor-faktor yang memengaruhi self forgiveness ada dua yaitu faktor pendorong dan penghambat. Dua faktor ini dibagi menjadi dua kategori antara lain internal dan eksternal. Faktor pendorong yaitu internal berasal dari dalam diri seseorang saat melakukan proses pemaafan. Hal ini dicontohkan melalui kepribadian yang bersyukur, kepedulian terhadap orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdekat, keterbukaan, mempunyai perasaan bersalah. Dimulai dengan perasaan bersalah seseorang yang merupakan akibat dari tindakannya. Hal ini muncul dengan perasaan syukur sebagai bentuk atas penerimaan diri terhadap peristiwa yang dialaminya. Faktor pendorong eksternal muncul dari luar diri yaitu persepsi yang muncul saat kejadian dan sesudah peristiwa yang menyakitkan. Yaitu seperti dukungan sosial dari keluarga dan orang terdekat, puji dari orang lain.

Faktor penghambat internal muncul dari dalam diri yaitu suatu perasaan marah atau permusuhan yang terus ada pada suatu hal. Selain itu, rasa takut hingga cemas sebagai reaksi pada stressor juga menghambat seseorang untuk memaafkan. Faktor penghambat eksternal yang muncul dari luar diri yaitu pengulangan perilaku yang menjadi sebab munculnya rasa menyesal atau emosi negatif, tidak adanya dukungan sosial dari keluarga dan orang lain, tidak ada respon yang positif dari orang lain, lingkungan sosial yang buruk. Proses *self-forgiveness* tidak berjalan dengan linier dan berbeda setiap orang. Proses yang ada pada setiap orang terjadi secara bolak-balik dari setiap tahapan, tidak berurutan, bahkan berulang dengan alur yang tidak menentu.

### C. Kerangka Berfikir

Narkoba adalah sebuah bahan / zat / obat yang apabila masuk kedalam tubuh manusia dapat mempengaruhi tubuh terutama bagian otak atau susunan saraf pusat, menyebabkan seseorang mengalami adanya gangguan kesehatan fisik, psikis, dan fungsi sosialnya karena terjadi kebiasaan, sifat ketagihan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(adiksi) dan ketergantungan (dependensi) terhadap narkoba (Azmiyati, Cahyati, & Handayani, 2014).

Di indonesia penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan, pada tahun 2021 Badan Narkotika Nasional telah menyita barang bukti sebanyak 808,67 kilogram jenis sabu dan jenis ganja sebanyak 3.462,75 kilogram (BNN, 2021). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) kerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), angka pengguna narkoba di Indonesia mencapai 3.419.188 orang. Peredaran penyalahgunaan narkoba saat ini sudah mulai merambah sampai ke segala penjuru pelosok desa serta banyak melibatkan masyarakat dari kalangan baik perempuan maupun anak-anak, entah itu sebagai kurir dalam hal jual beli narkoba maupun penyalahgunaan pemakaian narkoba.

Penggunaan narkoba yang begitu banyak didorong dari beberapa hal. Penelitian Rosida, Wulandari, Retnowati, dan Handojo (2015). dimana terdapat faktor-faktor yang sangat berperan mempengaruhi penyalahgunaan narkoba terdiri dari faktor internal berupa anggapan yang salah mengenai narkoba, sifat suka mengikuti trend gaya hidup, sifat mudah terpengaruh akan segala sesuatu, selalu bergaya hidup mewah, sifat hedonis, selalu ingin mendapat pujian dari orang lain setelah menggunakan, mencoba hal yang baru, serta cenderung mempunyai sifat tidak percaya diri dengan keadaan yang dimilikinya saat ini. Lalu ada faktor eksternal berupa faktor lingkungan atau berteman dengan orang pengguna narkoba, keluarga yang tidak utuh atau dengan kata lain broken home, kurangnya pendidikan agama yang didapatkan,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi kurang baik yang cenderung menutup diri, lingkungan yang menekan seorang terpaksa menggunakan narkoba, keadaan ekonomi yang mempengaruhi orang menggunakan narkoba, pemberian narkoba yang gratis. Dari beberapa faktor tersebut didapat yang paling dominan yaitu narkoba membuat rasa ketagihan seseorang dan ingin mencoba menggunakan narkoba itu kembali, berteman dengan lingkungan kumpulan orang-orang pengguna dan suka mengikuti trend atau gaya hidup baru.

Beberapa tempat yang telah dibangun untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba diantaranya tempat rehabilitasi narkoba yang dibangun oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang ditunjuk sebagai IPWL oleh Kemensos RI sesuai dengan UU (undang-undang) No. 35 tahun 2009 tentang narkoba. Proses Rehabilitasi adalah suatu proses bagaimana seseorang berupaya untuk pemulihan jiwa dan raga bagi pengguna narkoba, proses rehabilitasi ini terbagi menjadi dua, menurut UU No. 35 tahun 2009 yaitu rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Proses rehabilitasi medis itu adalah suatu upaya seseorang dalam melakukan proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk upaya pembebasan para pecandu dari ketergantungan narkoba. Sedangkan proses rehabilitasi sosial adalah suatu proses pemulihan secara terpadu baik fisik seseorang, mental maupun sosial agar para mantan pecandu narkoba dapat kembali melakukan fungsi sosial dirinya dalam kehidupan masyarakat (Fitriyani, 2014).

Ada beberapa jenis pengobatan yang dapat dilakukan oleh pengguna narkoba untuk mengembalikan kesehatan mental. Pemulihan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan pengobatan berkala, terapi pemulihan juga dapat diterapkan. Namun segala bentuk jenis terapi pemulihan tersebut tentu tidak akan dapat berjalan dengan sangat lancar apabila seorang mantan pecandu tidak memahami betul bagaimana kondisi pribadinya sendiri (Gunawan et all, 2016).

Perilaku *Forgiveness* atau disebut juga dengan perilaku pemaafan merupakan salah satu komponen perilaku yang memiliki peranan yang cukup penting dalam proses rehabilitasi. Hal ini dikarenakan melalui Proses *forgiveness*, seorang mantan pecandu dapat berlatih untuk bagaimana memahami dirinya sendiri dengan baik (Gunawan et all, 2016). Proses perilaku *forgiveness* sebagai salah satu proses treatment terhadap diri seorang residen atau pecandu narkoba maka hal ini dapat dikatakan merupakan bagian sebuah peranan yang turut serta menentukan keberhasilan sebuah proses treatment rehabilitasi tersebut.

Hall & Fincham (2005) mengemukakan pendapatnya bahwa sebuah proses pemaafan adalah sebagai wujud dari suatu perubahan motivasi dimana individu merasakan adanya penurunan perasaan semangat motivasi untuk menghindari setiap rangsangan yang sedang berhubungan dengan adanya kejadian pelanggaran terhadap dirinya sendiri dan disaat semakin menurunnya semangat motivasi untuk dapat membela individu itu sendiri (contohnya: individu itu berusaha selalu ingin menghukum diri, individu itu selalu terlibat dalam sikap negatif yang selalu ada rasa merusak diri sendiri



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lain-lain) dan semakin memiliki rasa semangat motivasi yang tinggi untuk selalu bertindak murah hati terhadap diri individu itu sendiri.

Sebuah lembaga study yang bernama Enright dan the Human Development Study (1991) oleh Hebl dan Enright (1993). membuat sebuah konsep model pemaafan yang terdiri dari empat fase atau tahapan, yaitu fase *uncovering*, *decision*, *work*, dan *outcome*. Fase yang pertama adalah fase *uncovering*, fase ini adalah sebuah fase dimana melibatkan sebuah reaksi afektif terhadap berbagai kesalahan yang terjadi, pada fase ini seseorang mempunyai sikap cenderung tidak menyukai diri dan sikap kurangnya menerima apa yang ada dalam dirinya sendiri. Fase kedua adalah fase *decision*, fase ini adalah sebuah fase dimana ketika individu tersebut merasa bisa membuat diskursus mental tentang arti penting sebuah proses pemaafan yang harus sejalan dengan berpegang teguh pada sebuah komitmen untuk memaafkan, biasanya ditandai adanya muncul sebuah pikiran-pikiran yang berkonotasi negatif, contoh individu tersebut mulai berpikir bahwa diri mereka adalah seorang individu yang busuk, individu yang buruk atau individu yang tidak berharga apabila mereka ingin mendapatkan rasa kasih sayang dari orang lain. Fase selanjutnya adalah fase *work*, dalam fase ini terdapat dimana seseorang melakukan segala tindakan untuk meringankan rasa sakit akibat terjadinya kesalahan yang dilakukannya. Pada fase ini setiap individu bisa saja diberi upaya berhenti untuk merendahkan dirinya dan individu tersebut mulai dapat menunjukkan sikap dan perilaku penerimaan diri. Fase terakhir adalah *fase outcome*. Pada fase ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimana setiap individu dapat menghasilkan sebuah perubahan dalam pikiran, keyakinan, dan perilaku positif terhadap dirinya sendiri.

Dalam setiap fase-fase ini tentunya sangatlah tidak mudah untuk dilewati oleh setiap individu-individu dan memang sangat memerlukan jangka waktu yang sangat tidak sebentar setiap fasenya. Hal ini dilakukan agar fase-fase pada proses pemaafan yang setiap individu lakukan bersifat nyata bukan hanya nampak sesuatu yang semu/*pseudo*. Sebuah proses pemaafan yang dilakukan oleh setiap individu secara terburu-buru, atau hanya sekedar berujar, —ya saya memaafkan diri sayal tetapi tanpa dibarengi adanya perubahan menyeluruh pada setiap aspek afektif, kognitif, dan perilaku, maka dengan ini dapat kita anggap bahwa individu tersebut tidaklah mempunyai sikap ingin memaafkan dirinya secara murni. Tingkah laku individu yang terlalu cepat memaafkan membuat individu tersebut tidak memiliki rasa tanggungjawab terhadap diri sepenuhnya atas setiap kesalahan yang pernah terjadi. Sebuah proses pemaafan diri yang murni/*genuine* membutuhkan suatu proses rekonsiliasi setiap perasaan bersalah individu tersebut berubah menjadikan individu tersebut memiliki perasaan positif mengenai dirinya.

Menurut Gueta (2019) program *self-forgiveness* dapat membantu seorang mantan pecandu narkoba dalam hal penurunan rasa bersalah dirinya, dengan *self-forgiveness* memungkinkan dapat terciptanya sebuah konstruksi identitas baru yang bebas dari rasa bersalah, malu, atau penyesalan panjang akibat individu tersebut adalah seorang mantan pecandu. Dengan arti kata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

*self-forgiveness* dianggap memiliki peranan yang penting dalam proses pemulihan dari adiksi narkoba.

Sebuah tujuan akhir dari setiap proses pengobatan terapi bagi pecandu narkoba sesungguhnya adalah bagaimana membuat setiap individu para manatan pecandu narkoba mengalami perubahan sikap, dari individu yang cenderung selalu memiliki konotasi negatif di masyarakat menjadi individu yang berkonotasi baik pada identitas sosial mereka. Setiap residen atau mantan pecandu narkoba akan masuk kembali ke masyarakat dan akan menjalani sebuah peran sosial sebagaimana yang sebelumnya mereka jalani. Keanekaragaman pengalaman hidup yang dialami individu tersebut, diharuskan bagi setiap individu untuk memacu dirinya tersebut memiliki semangat motivasi bahwa identitas pribadi mereka telah berubah. Dengan adanya sebuah proses perubahan ini maka menandakan bahwa setiap individu akan memiliki hidup dengan lebih terjamin, yang dilandasi oleh nilai-nilai kehidupan yang baik, serta sudah seharusnya setiap individu tersebut menyadari adanya setiap esensi dari tujuan dan arti kehidupan mereka.

Dengan kata lain dapat pula dikatakan bahwa *self-forgiveness* yang berjalan dengan baik, maka setiap individu akan membuat setiap individu memiliki perasaan mudah memaafkan diri sendiri dan untuk ke depannya setiap individu mantan pecandu narkoba tersebut menjadi individu yang lebih optimis dalam menjalani hidup. Hal ini senada dengan pendapat dari berbagai ahli. Apabila setiap individu dapat melakukan proses pemaafan, maka para mantan pecandu narkoba tersebut akan dapat berdamai dengan segala hal

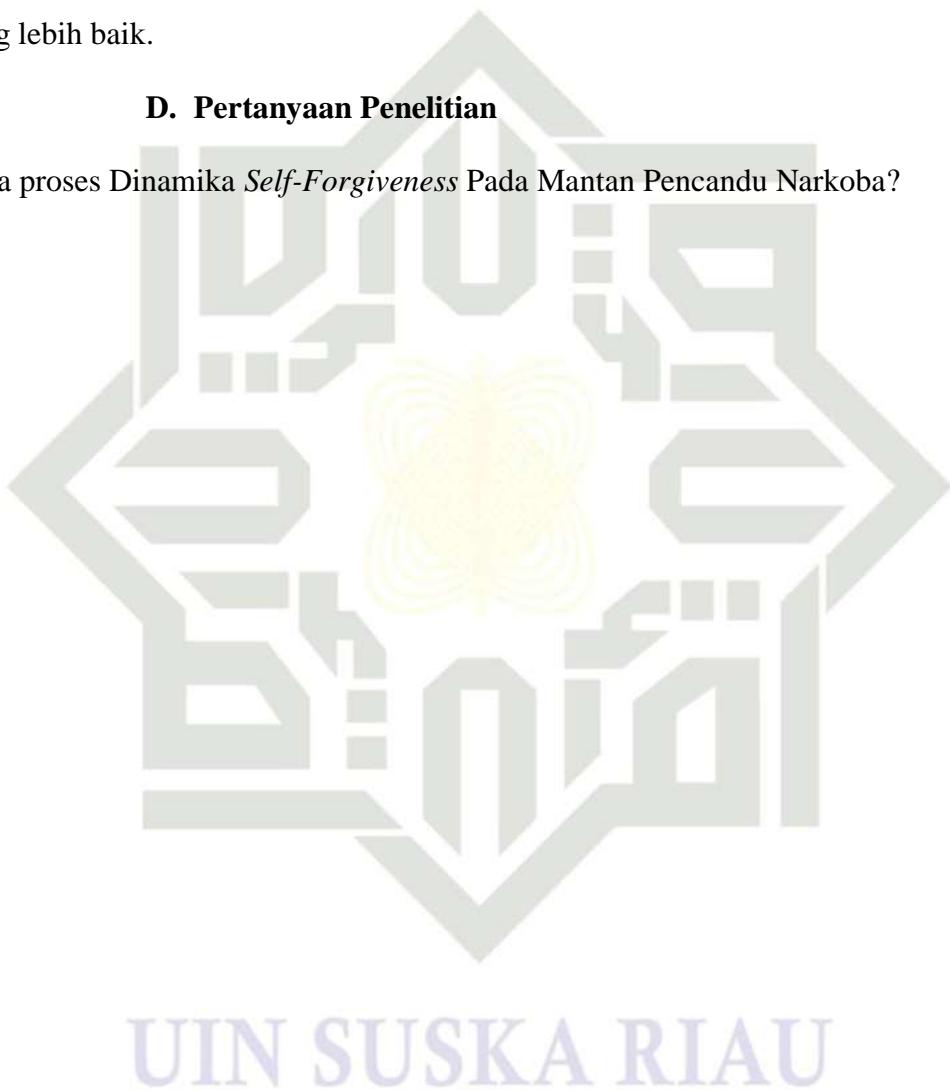
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkonotasi negatif yang membelegu diri mereka. Tujuan akhir dari *self-forgiveness* adalah dapat diharapkan bisa membuat para mantan pecandu narkoba lebih dapat menata dan menjalani kembali kehidupannya di masyarakat, dan setiap mantan pecandu narkoba dapat menggapai pencapaian hidup yang lebih baik.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana proses Dinamika *Self-Forgiveness* Pada Mantan Pencandu Narkoba?





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor (1975, h.5), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif, di sisi lain, merupakan bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena hasil rekayasa manusia.

Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk melakukan pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Dalam konteks ini, penelitian digunakan untuk memahami dinamika *self-forgiveness* pada mantan pecandu narkoba, sehingga dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang proses tersebut.

#### B. Subjek Penelitian

Teknik Snowball Sampling adalah metode di mana jumlah subjek penelitian yang awalnya sedikit secara bertahap berkembang menjadi lebih banyak. Proses ini terjadi karena subjek awal memberikan rekomendasi atau informasi tentang subjek lain yang relevan dengan penelitian, sehingga jumlah subjek terus bertambah sesuai kebutuhan hingga informasi yang diperlukan terpenuhi (Idrus, 2009). Dalam penelitian kali ini peneliti menentukan kriteria untuk subjek penelitian adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mantan Pecandu Narkoba
- b. Subjek yang tinggal di wilayah Kecamatan Kampar Kiri Hilir
- c. Subjek adalah individu dewasa awal.

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih Mantan Pecandu Narkoba yang telah memasuki usia dewasa sebagai subjek penelitian. Hal ini dikarenakan salah satu ciri khas yang terdapat pada individu dewasa adalah keinginan dan perjuangannya untuk merasakan makna serta tujuan hidup (Creswell, 2017).

### **C. Lokasi dan waktu penelitian**

Awal penelitian ini di lakukan pada tanggal 8 juni 2022, lokasi penelitian ini bertepatan di kecamatan kampar kiri hilir, penelitian ini di lakukan di empat desa yaitu, desa sungai pagar, sungai petai, rantau kasih, dan mentulik, alasan peneliti mengambil daerah tersebut karna untuk ingin menggali lebih informasi tetang pemaafan diri pada mantan pecandu narkoba di setiap desa tersebut, jarak tempuh dari setiap desa tersebut 3 kilo sampai dengan 13 kilo. Adapun bahasa yang di pakai di desa tersebut bahasa Daerah (ocu) dan bahasa Indonesia, bahasa tersebut memudahkan peneliti untuk melakukan pendekatan dan menggali informasi dengan subjek di karenakan peneliti juga memakai bahasa ocu dan indonesia sebagai komunikasi sehari hari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Metode pengumpulan data****Metode Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan metode dokumentasi.

**a. Observasi**

Teknik pengumpulan data melalui observasi bertujuan agar peneliti dapat mempelajari secara langsung perilaku subjek serta memahami makna di balik perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*). penelitian tetapi tidak ikut terlibat penelitian tersebut.

**b. Wawancara**

Sugiyono (2018), berpendapat bahwa wawancara semiterstruktur (semistruktured interview) bertujuan menemukan permasalahan yang lebih ternuka. Karena dalam wawancara ini audience diminta pendapat serta ide-idenya. Wawancara semiterstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

**c. Dokumentasi**

Sugiyono (2018), berpendapat bahwa Jika didukung oleh sejarah pribadi kehidupan individu, baik di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, maupun di masyarakat, serta autobiografi yang diperoleh melalui hasil penelitian dari observasi atau wawancara, maka data tersebut akan menjadi lebih kredibel atau dapat dipercaya. Hal ini karena informasi yang diperoleh tidak hanya didasarkan pada pengamatan atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara saat ini, tetapi juga dapat dikaitkan dengan pengalaman hidup yang relevan dan terperinci, memberikan konteks yang lebih mendalam dan memperkuat validitas temuan penelitian.

## **2. Instrumen Penelitian**

**Instrumen penelitian** merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan penelitian dan menghasilkan hasil yang lebih baik, cermat, lengkap, serta sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mudah untuk diolah. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data biasanya berfokus pada proses bertanya mengenai informasi yang akan diteliti dan meminta data secara langsung dari subjek. Penelitian kualitatif juga sering menggunakan alat bantu seperti tape recorder, video, atau kamera untuk mendukung pengumpulan data:

1. **The researcher is the key instrument:** Peneliti sendiri merupakan instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan penting dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
2. **Pedoman wawancara:** Karena penelitian ini bersifat deskriptif, wawancara menjadi instrumen yang sangat penting untuk mendapatkan informasi langsung dari subjek yang relevan. Pedoman wawancara berfungsi untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Analisis Data

**Analisis data** adalah proses pengolahan data yang bertujuan untuk mengubahnya menjadi informasi baru yang lebih mudah dimengerti dan berguna untuk menemukan solusi permasalahan, terutama dalam konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif, metode analisis yang digunakan mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan pada setiap tahapan penelitian hingga proses tersebut selesai dengan tuntas.

### 1. Reduksi Data

Selama proses reduksi data, peneliti akan selalu dipandu oleh tujuan penelitian. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah menemukan temuan yang baru dan relevan. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan hal-hal yang dianggap asing, tidak dikenal, atau belum teridentifikasi dengan jelas, karena elemen-elemen tersebut sering kali mengandung informasi yang signifikan dan harus menjadi perhatian utama dalam melakukan reduksi data.

### 2. Penyajian Data (Data Display)

langkah berikutnya dalam proses analisis data. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti uraian singkat atau diagram. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti. Dengan mendisplaykan data, peneliti akan lebih mudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami situasi yang terjadi di lapangan dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Penyajian data ini membantu peneliti untuk mengorganisir dan memvisualisasikan informasi agar lebih mudah dianalisis.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

adalah tahap terakhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Proses ini melibatkan interpretasi terhadap pola atau tema yang muncul dari data yang telah disajikan. Jika proses analisis telah dilakukan dengan benar dan data yang dianalisis memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan yang diambil akan lebih dapat dipercaya dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman fenomena yang diteliti. Penarikan kesimpulan ini merupakan inti dari penelitian, di mana peneliti dapat menyusun temuan utama yang menjawab pertanyaan penelitian.

## G. Kredibilitasi/Keabsahan Data

Setiap penelitian membutuhkan **Uji keabsahan** dalam penelitian kualitatif berfokus pada pengujian kredibilitas data yang diperoleh. Pengujian kredibilitas ini penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, kredibilitas data diuji dengan menggunakan dua teknik utama, yaitu **triangulasi** dan **member check**.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**1. Triangulasi**

Triangulasi dalam konteks penelitian kualitatif merujuk pada pengecekan data dengan berbagai cara, dari berbagai sumber, dan pada waktu yang berbeda. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki konsistensi dan validitas yang tinggi. Misalnya, dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji kredibilitas data mengenai *Self-Forgiveness* pada mantan pecandu narkoba yang berkaitan dengan keluarga subjek. Oleh karena itu, pengumpulan dan pengujian data dilakukan dengan melibatkan keluarga subjek untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh mencerminkan kenyataan yang sama.

**2. Member check**

**Member check** adalah proses di mana peneliti mengonfirmasi kepada pemberi data mengenai akurasi dan kesesuaian data yang diperoleh. Peneliti akan memverifikasi apakah data yang ditemukan sesuai dengan persepsi dan pengalaman pemberi data. Jika data yang ditemukan oleh peneliti disepakati oleh pemberi data, maka data tersebut dianggap valid dan kredibel. Sebaliknya, jika terdapat ketidaksesuaian atau perbedaan interpretasi, peneliti perlu berdiskusi dengan pemberi data untuk menyelesaikan perbedaan tersebut. Jika perbedaannya tajam, peneliti harus menyesuaikan temuan dengan perspektif yang diberikan oleh pemberi data untuk menjaga keabsahan hasil penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **H. Etika Penelitian**

Penelitian adalah upaya untuk menemukan kebenaran, dan etika dalam penelitian menjadi elemen yang sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut. Etika sendiri didefinisikan sebagai prinsip-prinsip moral yang mengendalikan atau mempengaruhi perilaku. Etika penelitian mengacu pada penerapan prinsip-prinsip moral dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian (Mayer, dkk., 2002, dalam Sarosa, 2012). Dalam penelitian kualitatif, etika penelitian berkaitan dengan cara peneliti merumuskan topik, merencanakan, mengakses, mengumpulkan, menyimpan, menganalisis data, dan melaporkan hasil penelitian secara bertanggung jawab dan bermoral (Saunders, dkk., 2007, dalam Sarosa, 2012).

Salah satu prinsip utama dalam etika penelitian adalah Golden Rule, yang berbunyi: "Jangan lakukan kepada orang lain apa yang tidak akan Anda lakukan kepada diri Anda sendiri" (Myers, 2009, dalam Sarosa, 2012). Prinsip ini menekankan pentingnya perlakuan yang adil, jujur, dan manusiawi terhadap semua individu yang terlibat dalam penelitian. Secara umum, prinsip utama dalam etika penelitian, khususnya dalam penelitian keperawatan, mencakup tiga hal penting (Milton, 1999, dkk., 2004, dalam Dharma Kusuma, 2011):

### **A. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)**

Penelitian harus dilaksanakan dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Setiap subjek penelitian memiliki hak asasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebebasan untuk menentukan pilihan apakah ingin ikut atau menolak penelitian (autonomy). Selain itu, peneliti wajib memperoleh **informed consent** (persetujuan pemberian informasi) dari subjek, yang berarti peneliti harus memberikan penjelasan yang lengkap dan transparan tentang keseluruhan proses penelitian sebelum subjek setuju untuk berpartisipasi.

**B. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (respect for privacy and confidentiality)**

Subjek penelitian memiliki hak atas privasi dan kerahasiaan informasi pribadi mereka. Oleh karena itu, peneliti harus melindungi identitas subjek dan memastikan bahwa data yang diperoleh tetap bersifat rahasia. Identitas subjek sering kali disamarkan dengan mengganti nama mereka dengan kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan.

**C. Menghormati keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)**

Penelitian harus dilaksanakan dengan prinsip keterbukaan, yaitu dilakukan dengan cermat, tepat, jujur, hati-hati, dan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan manfaat dan beban secara merata, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek yang terlibat. Peneliti harus memastikan bahwa tidak ada kelompok tertentu yang dirugikan atau mendapat perlakuan yang tidak adil dalam proses penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waaiar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai self-forgiveness pada mantan pecandu narkoba, dapat disimpulkan bahwa proses pemaafan diri adalah elemen kunci dalam keberhasilan rehabilitasi, yang mencakup empat tahap penting: Responsibility (tanggung jawab), Remorse (penyesalan), Restoration (pemulihan), dan Renewal (pembaruan).

##### 1. Responsibility (Tanggung Jawab)

Tahap ini mencerminkan kesadaran individu untuk mengakui peran dan kesalahan mereka dalam masa lalu, terutama berkaitan dengan kecanduan dan dampaknya terhadap diri sendiri dan orang lain. Pengakuan ini menjadi langkah awal yang krusial dalam proses self-forgiveness, karena tanpa adanya tanggung jawab, pemaafan diri akan menjadi proses yang dangkal dan tidak autentik.

##### 2. Remorse (Penyesalan)

Setelah menyadari tanggung jawab atas tindakan masa lalu, individu mulai merasakan penyesalan yang mendalam. Penyesalan ini bukan untuk memperburuk perasaan bersalah, tetapi sebagai bentuk refleksi emosional yang sehat. Melalui penyesalan, mantan pecandu mulai memahami dampak dari perilaku mereka dan menunjukkan niat tulus untuk berubah.

##### 3. Restoration (Pemulihan)

Pada tahap ini, individu mulai memperbaiki diri dan memperbaiki hubungan dengan orang lain yang terdampak oleh kecanduan. Pemulihan tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial dan psikologis. Dukungan dari keluarga, teman, dan komunitas sangat penting dalam membantu proses pemulihan ini agar individu merasa diterima kembali dan mampu membangun hubungan yang lebih sehat.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Renewal (Pembaharuan)

Tahap terakhir dalam proses self-forgiveness adalah pembaharuan diri. Mantan pecandu mulai membangun kembali identitas positif mereka, melepaskan diri dari stigma, dan menjalani hidup yang lebih bermakna dan produktif. Proses ini memungkinkan mereka untuk tidak lagi didefinisikan oleh masa lalu mereka, tetapi oleh potensi dan nilai baru yang mereka ciptakan.

### B. Saran

#### 1. Bsgt Pecandu Narkoba

- a. Menerima dan Mengakui Kesalahan – Akui kesalahan yang telah dilakukan, terima tanggung jawab, dan gunakan perasaan bersalah sebagai motivasi untuk berubah.
- b. Cari Dukungan Sosial – Dapatkan dukungan dari keluarga, teman, atau profesional untuk membantu proses pemulihan dan mengurangi perasaan terisolasi.
- c. Fokus pada Pemulihan dan Pembaruan – Bangun kembali kehidupan yang lebih positif dengan menetapkan tujuan baru, menjaga kesehatan fisik dan mental, serta hindari lingkungan atau teman yang memicu kecanduan.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya perlu memahami lebih dalam pengetahuan tentang psikologis dari mantan pecandu narkoba, sehingga akan memunculkan prsoses *self-forgiveness* oleh mantan pecandu narkoba menjadi lebih konkret.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seuruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Christy, Wijaya, dkk. (2020). Dinamika self-forgiveness dan meaning in life pada pelaku perselingkuhan dalam pernikahan. *Jurnal Psikologi Udayana*, Vol.7, No.1, 31-39
- Compton & Hoffman, dalam Pradipta Christy Pratiwi, 2017, *Sudahkah Anda Memaafkan Diri Sendiri?*, Fakultas Psikologi, Universitas Pelita Harapan, buletin.k-pin, ISSN 2477-1686 Vol.3. No.9, September 2017
- Cornish, M. A., & Wade, N. G. (2015). A therapeutic model of self-forgiveness with intervention strategies for counselors. *Journal Counseling and Development*, 93(I), 96–104. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2015.00185.x>
- Destiana Istiqomah (2018), *Pengaruh Rasa Salah, Rasa Malu, Dan Tipe Kepribadian Big Five Terhadap Self-Forgiveness Pada Residen Narkoba*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses pada tanggal 24September 2021
- Ekawardhani, Samsunuwiyatni, dkk. (2019). Peran Self-Esteem dan Self-Forgiveness Sebagai Prediktor Subjektive Well-Being Pada Perempuan Dewasa Muda. *Jurnal Muara Ilmu Sosial*, Humaniora, dan Seni, Vol. 3, No. 1, hlm 71-83
- Ella Widya Nugrahaeni (2019) "Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba", Skripsi Program Study Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Jogjakarta
- Enright, R.D. & Coyle C. T. (1996). *Researching The Process Model of Forgiveness*. Dalam Worthington, E. L., Jr. (Ed.), *Dimensions of Forgiveness: Psychological Research & Theological Perspective*. USA: Templeton Foundation Press.
- Firria Laela, (2021). Hubungan Antara Forgiveness dan Happiness. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vo 8 No 8
- Flanagan dalam Muchlisin Riadi, 2021, *Memaafkan / Forgiveness (Pengertian, Aspek, Jenis, Tahapan dan Faktor yang Mempengaruhi)*, dalam <https://www.kajianpustaka.com/2021/04/memaafkan-forgiveness.html>
- Gunawan, F. E., Tannady, H., & Suyoto, Y. T. (2020). *Factors affecting job performance of hospital nurses in capital city of Indonesia: Mediating role of organizational citizenship behavior*. Test Engineering & Management, 83(March-April), 22513-22524

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Habibi, Basri S, Rahmadhani F, *Faktorfaktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Pengguna Narkoba Pada Balai Rehabilitasi BNN Baddoka Makassar Tahun 2015*. FKIK-UIN Makassar:Al-Sihah; Public Health
- <https://fin.co.id/2021/06/28/pengguna-narkoba-di-indonesia-capai-34-juta-orang/>  
Diakses tanggal 17 September 2021
- <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- <https://www.cakaplah.com/berita/baca/36121/2019/04/05/catat- riau-ranking-5-besar-peredaran-narkoba-di-indonesiab-sthash.Q46pqB3a.dpbs> Diakses pada tanggal 24 September 2021
- <https://www.merdeka.com/sumut/> diakses tanggal 22 Desember 2021
- <https://www.merdeka.com/trending/narkoba-adalah-zat-adiktif-yang-berbahaya-bagi-tubuh> Diakses pada tanggal 17 September 2021
- <https://www.republika.co.id/berita/qpybh9375/polda-riau-amankan-463-tersangka-kasus-narkoba> Diakses pada 24 September 2021
- <https://www.transparansiindonesia.co.id/2021/09/21/>,
- Mardiyah, La Dupai, dkk. (2018). Studi Kualitatif Kualitas Hidup Mantan Pecandu Narkoba di Klinik RehabilitasBNN (Badan Narkotika Nasional) Kota Kendiri Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, VOL.3/NO.1
- Rahmi, Raudhoh, dkk. (2020). Hara Diri Mantan Pecandu Narkoba Yang Bekerja di Pusat Rehabilitasi —XII Jambi. *Jurnal Psikologi*, Vol 05, N0. 02 Oktober 2020
- Sari, Hamidah, dkk. (2020). Terapi Kognitif Perilaku Untuk Menurunkan Potensi Kekambuhan Pada Narapidana Mantan Pecandu Narkoba. *Jurnal Psikologi*, INTUINSI 12 (1)
- Science Jurnal, 2015; 1-11.
- Shanti, Bianca. (2020). Hubungan antara Mindfulness dan Dispositional Forgiveness pada Remaja dengan Orang Tua Bercerai. *Journal of Guidance and Counseling*: 9(1) (2020) 30-40
- Silviyani, (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mantan Pecandu Narkoba. *Psychopreneur Journal*, 2019, 3(2): 55-62
- Siti Riza Azmiyati, Widya Hary Cahyati, Oktia Woro Kasmini Handayani, *Gambaran Penggunaan Napza Pada Anak Jalanan Di Kota Semarang*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*  
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>, 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utami, P. (2015). *Resiliensi pada Mantan Pengguna Narkoba*. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan : Yogyakarta.

Woodyatt, et al. (2017). *Handbook of the Psychology of Self Forgiveness* Switzerland: Springer

Worthington Jr, E. L., (1998). *Dimension of Forgiveness*. London: Templeton Foundation Press.

Wulandari, C. M., Retnowati, D. A., Handojo, K, J. Rosida. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyalahgunaan NAPZA pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol, 2(1), 1-4.

Wulandari, Ilham, dkk. (2020). Pelatihan Kontrol Diri untuk Mencegah Relapse pada Narapidana Kelompok Rehab Mantan Pecandu Narkoba di Lapas, *Jurnal Diversita*, 6 (2) Desember (2020) ISSN 2461-1263



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

Validasi Alat Ukur Penelitian

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**

### **(Guide Wawancara Self-Forgiveness)**

<b>Guide Wawancara Self-Forgiveness</b>	
<b>Guide wawancara Terstruktur (Aspek Self-Forgiveness)</b>	
<b>a. Mengenali perasaan pribadi</b> <b>Indikator :</b> <b>Merenungkan peristiwa demi peristiwa yang membangkitkan rasa marah, bersalah, menyalahkan orang lain, menyalahkan diri sendiri dan terdapat adanya rasa bersalah.</b> <b>Pertanyaan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa anda ceritakan sejak kapan anda menggunakan narkoba?</li> <li>2. Bagaimana perasaan anda saat memahami kondisi sendiri sebagai seorang pecandu narkoba?</li> <li>3. Apa Yang membuat anda memutuskan untuk melepaskan diri dari narkoba?</li> <li>4. Upaya apa saja yang dilakukan untuk bias berhenti sebagai pecandu narkoba?</li> </ol>	<b>b. Tanggung jawab dengan perasaan pribadi</b> <b>Indikator :</b> <b>Membangkitkan kebutuhan untuk memaafkan diri sendiri dan memunculkan empati diri (bukan mengasihi diri) dari pengakuan rasa ketidak sempurnaan.</b> <b>Pertanyaan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda lakukan sehingga anda bias memaafkan diri sendiri? (bagaimana caranya)</li> <li>2. Apa yang anda dapatkan ketika anda sudah melakukan pemaafkan terhadap diri anda?</li> <li>3. Sejauh ini pengaruh apa saja yang anda rasakan terkait melakukan proses pemaafan?</li> <li>4. Bagaimana perasaan anda setelah anda memafkan diri anda?</li> </ol>
<b>c. Ekspetasi perasaan pribadi</b> <b>Indikator :</b> <b>Melalui dialog dengan diri sendiri serta berkontemplasi dan berinteraksi.</b> <b>Pertanyaan:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bisa anda ceritakan apa saja yang menyebabkan anda merasa bersalah selama proses pemaafan pada diri anda berlangsung?</li> <li>2. Bagaimana cara anda mengatasi konflik batin tersebut?</li> <li>3. Bagaimana anda melihat diri anda sendiri? (mengapa hal tersebut dirasakan paling berat)</li> <li>4. Bagaimana cara anda berdamai dengan rasa bersalah tersebut?</li> </ol>	<b>d. Menciptakan kembali citra diri yang baru</b>



©

**Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Indikator:**

**Lebih positif , mengambil masalalu sebagai referensi dan beriorientasi pada masa depan**

Pertanyaan:

1. Selah melalui proses pemaafan diri, bagaimana cara anda menjadikan masalalu anda sebagai pelajaran hidup?
2. Apa saja hikmah yang anda dapatkan setelah melakukan pemaafan diri
3. Impian apa saja yang ingin anda capai setelah anda bisa melupakan semuanya?
4. Upaya-upaya apa saja yang anda lakukan untuk membangun masa depan?

**Guide wawancara semi Tersetruktur**

- a. Bagaimana keadaan anda hari ini?
- b. Apa yang anda rasakan hari ini?
- c. Coba anda ceritakan sejak kapan anda menggunakan narkoba?
- d. ceritakan bagaimana perasaan anda saat memahami kondisi diri sebagai seorang pecandu narkoba?
- e. Apa yang membuat anda memutuskan untuk melepaskan diri dari narkoba?
- f. Upaya apa saja yang dilakukan untuk bisa berhenti sebagai pecandu narkoba?
- g. Ceritakan bagaimana anda memaafkan diri sendiri? (bagaimana caranya)
- h. Apa yang anda dapatkan ketika melakukan pemaafan?
- i. Sejauh ini ceritakan pengaruh apa saja yang anda rasakan terkait melakukan proses pemaafan diri?
- j. Bagaimana perasaan anda setelah anda memaafkan diri anda?
- k. Ceritakan apa saja yang menyebabkan anda merasa bersalah selama proses pemaafan pada diri anda berlangsung?
- l. Bagaimana cara anda mengatasi konflik batin tersebut?
- m. Bagaimana anda melihat diri anda sendiri? (mengapa hal tersebut dirasa paling berat)
- n. Ceritakan bagaimana cara anda berdamai dengan rasa bersalah tersebut?
- o. Setelah melalui proses pemaafan diri bagaimana cara anda menjadikan masalalu anda sebagai pelajaran hidup?
- p. Apa saja hikmah yang anda dapatkan setelah melakukan pemaafan diri?
- q. Impian apa saja yang ingin anda capai setelah anda bisa melupakan semuanya?
- r. Upaya-upaya apa yang anda yakini untuk membangun masa depan?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 23 Mei 2022

**Yuli Widiningsih, M.Psi, Psikologi**

NIP. 197607192007102004





**LAMPIRAN B**

**Verbatim wawancara**

**UIN SUSKA RIAU**

### HASIL VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022

Nama Pewawancara : Lusi Azriani

Nama/ Inisial Responden : NRL

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Wawancara Ke : 1 (Pertama)

Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumusalam. Iyo dek, baa dek baitu...?				
3						
4	P	Den lusi kak, mahasiswa UIN, potang ado buuk janji juo abang (NRL) untuok diskusi dan wawancara, ado abang dirumah kak?	Lusi, mahasiswa UIN, memastikan keberadaan abangnya di rumah untuk memenuhi janji diskusi dan wawancara.	Diskusi dan Wawancara Mahasiswa dengan Narasumber	Interaksi Sosial dan Komunikasi Antar Individu	S1, B4-6, W1
5						
6						
7	S	Oo camtu masuoklah dek, duduok lah dulu, abang dibelakang beki mesin ayu				
8						
9	P	Iyo kak				
10	S	Elukdekkai sano jeta di dek? Yang				

© Hak Cipta dilindungi undang-undang. Elk dek dai sano jeta di dek? Yang State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11		hari tu kan ?				
12	P	Iyo bang, maaf ganggu kesibukkan abang, ikolah bang sesuai janji yang potang tu den datang hari ko. Kiro-kiro bisa abang awak lanjut diskusi dan wawancara nyo bang?	Lusi meminta konfirmasi kepada abangnya terkait kelanjutan diskusi dan wawancara yang telah dijanjikan sebelumnya.	Konfirmasi Janji Diskusi dan Wawancara	Interaksi dan Komunikasi Antar Individu	S1, B12-15, W1
13						
14						
15						
16	S	Iyolah ndak apo, tapi ikolah agak golap ketek kondisi rumah ko				
17						
18	P	Hahaha, indak baa doh, biasonyo. Iko bukan wawancara resmi, bg, jadi santai sajo				
19						
20						
21	S	Surang? Baa ndak dibaok kawan-kawan kuliah?				
22						
23	P	Iyo, bg, den baru datang langsung dari rumah dari rumah, iko untuak tugas skripsi den bg, kawan-kawan den nan lain juo samo sibuknyo kini.				
24						
25						
26						
27	S	Nah, kalau baitu, mako apo nan ka ditanyakan? Kan takaij jo pangalaman awak sebagai urang nan candu narkoba, kan baitu?				
28						
29						
30						
31	P	Iyo, bang. Mohon maaf yo sebelumnya, apo cakap kito ini boleh direkam suaro, bang? Cuman suaro sajo, bukan video. Maklumlah, takut				
32						
33						
34						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

35		ndak sempat catat apo yang abang sampaikan. Jadinya direkam, biar nanti di rumah bisa diulang-ulang				
36						
37	S	Iyo, ndak apo-apo. Sambil diminum yo airnya				
38						
39	P	Baik, bang. Terimo kasih. Bagaimana kabar abang kini?				
40						
41	S	Syukur Alhamdulilah elok				
42	P	Syukurlah, Alhamdulillah bang kalau gitu. Nampak dai semangat abang menjawab tu, sudah tergambarlah bang				
43						
44						
45	S	Alhamdulilah...Amin				
46	P	Nah, berkait dengan penyampaian tujuan dan maksud kedatangan den tadi, bang, kito mulai sajo yo, bang. Cobalah abang ceritakan dari kapan abang kenal dan mulai mengonsumsi narkoba, jenis apo, dan apo sebabnya?				
47						
48						
49						
50						
51						
52	S	Pertamo kali tu karano dikasih kawan, terus agak penasaran dan ingin tahu sajo rasanya. Dulu kalau makai narkoba tu dianggap kebanggaan di kalangan kawan-kawan. Kebiasaan iko berlangsung sekitar 3 tahun lamonyo.		Subjek menjelaskan bahwa perkenalan awalnya dengan narkoba berawal dari ajakan teman kemudian didukung oleh rasa penasaran	Penyalahgunaan Narkoba dan Pengaruh Lingkungan Sosial	S1, B52-57, W1
53						
54						
55						
56						
57						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				dan sebagai trend kala itu. Kemudian subjek menyebutkan Bahwa aktivitas ini berlangsung selama 8 tahun		
58 59 60 61	P	Setelah sekian lamo abang kenal dan makai narkoba, apo yang abang rason waktu tu, pas sadar kalu abang tu udah jadi seorang pecandu narkoba?				
62 63 64 65	S	Iyo...., jujur waktu tu sedih dan miris lihat diri sendiri. Banyak sesalnya, terbayang sedihnya orang tuo dan hilangnya maso depan waktu tu	Rasa sedih dan penyesalan mendalam akibat penggunaan narkoba, terutama karena memikirkan orang tua dan masa depan yang hilang.	Subjek menjelaskan Bahwa ia menyesal dan miris dengan kondisinya, kemudian subjek membayangkan rasa kecewa orang tua.	Penyesalan dan dampak emosional akibat penyalahgunaan narkoba	S1, B62-65, W1
66 67 68	P	Ceritakan apo yang mambuek abang mutuskan untuk lope dari belenggu narkoba waktu tu				
69	S	Yang jelas iko, karano dukungan dan inget keluarga, terutama anak deyen	Dukungan keluarga, terutama anak,	Subjek menjelaskan Bahwa	Peran keluarga dalam mendukung	S1, B69-70, Swarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau      State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menjadi motivasi utama dalam pemulihan dari narkoba.	keluarganya memiliki peranan penting dalam memutus candu narkoba yang menimpa dirinya	pemulihan dari penyalahgunaan narkoba.	
71 72	P	Upayo apo sajo yang abang lakukan untuk bisa berhenti jadi pecandu narkoba?				
73 74 75 76 77	S	Sabananyo, iyo banyak, ambo cari sesuatu nan sibuk, labiah banyak olah raga, sarupo jogging pagi jo patang, sudah tu ambo labiah suko kawanuntuak nongkrong jo dan labiah maingek Tuhan.	Mengalihkan diri dari masalah dengan olahraga, berkumpul dengan teman, dan mendekatkan diri pada Tuhan.	Subjek menerangkan bahwa banyak aktivitas yang positif untuk mengisi waktu luang dan menangkal narkoba seperti olah raga, selektif dalam berkawan dan mengingat Tuhan	Perubahan hidup melalui aktivitas fisik, sosial, dan spiritual.	S1, B73-77, W1
78 79 80 81 82	P	Nah, satantangan masalah ko, tantu paralu banyak minta maaf ka babarapo pihak, tapi tantu paralu mamaafkan diri surang dulu. Caritokanlah bg, baa caronyo mamaafkan diri?				

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

83	S	Dulu, ambo alah manyarah dan ampia manyarah dek malu dan manyasa ambo ateh sagalo nan alah tajadi. Tapi iyo, hiduik masih harus dijalani, kan baitu? Sairiang bajalannya wakatu, mangandalikan emosi awak dan lambek-lambek raso bangih dan sabagainyo taradok diri awak mulai ilang.	Dulu merasa malu, tapi kini belajar mengendalikan emosi dan merasa lebih baik.	Subjek pernah hampir menyerah dengan kondisinya, namun ia menyadari Bahia hidup harus terus berlanjut	Pemulihan diri melalui pengendalian emosi.	S1, B83-89, W1
91	P	<b>Iyo, barangkali sangat panjang yo bang prosesnya, lalu manfaat apo yang abang rasakan waktu melakukan pemaafan ka diri abang?</b>				
95	S	Sangaik pasti, ambo labiah menikmati hiduik, pikiran ambo tabukak baliak untuak mangarajoan banyak hal	Kini lebih menikmati hidup dan berpikir positif untuk mengejar banyak hal.	Subjek merasakan banyak manfaat paska pulih dari candunya pada narkoba	Perubahan pola pikir dan kebahagiaan dalam menjalani hidup.	S1, B95-97, W1
98	P	<b>Lebih jelasnya, sejauh ini ceritakan pengaruh apo sajo yang abang rasakan terkait melakukan proses pemaafan diri?</b>				
102	S	Iyo, lebih kurang samo yang ambo sobuik tadi, lebih bersyukur dengan apo yang ado, setidaknya ambo terlepas dari beban pikiran				
106	P	<b>Jadi, apakah abang mulai maraso</b>				



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

107		<b>lega sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
108 109 110 111	S	Iyo, bisa awak katokan itu lega, Karano awak maraso umua nan diagiah Tuhan tu tabuang, mako urang gaek awak maraso malu dek karano itu				
112 113 114 115	P	<b>Dalam proses pemulihan diri, tantu banyak konflik batin, caritokanlah baa caronyo abang manangani konflik batin ko?</b>				
116 117 118 119 120 121 122 123	S	Ambo kalikan jo caro baibadah, mambaco Al-Quran dan malakukan dzikir, pado dasarnyo nan ambo cubo pikianan hanyolah Tuhan. Ikolah rutinitas ambo pulang karajo mancari nafkah dan alhamdulillah sadonyo alah berlalu sahingga kondisi ambo labiah elok dari nan kini .	Menjalani rutinitas dengan ibadah, membaca Al-Quran, dan dzikir, serta fokus pada Tuhan, membuat kondisi hidup semakin baik.	Pentingnya ibadah dan kedekatan dengan Tuhan dalam memperbaiki kondisi hidup.	Kehidupan spiritual dan dampaknya terhadap perbaikan diri.	S1, B116-123, W1
124 125 126	P	<b>Baa caronyo abang mancaliak diri abang wakatu itu? (kok iko taraso paliang barek)</b>				
127 128 129 130	S	Wakatu ambo mulo-mulo mulai susah, karano urang gaek ambo sangaik kecewa dan ambo juo binguang apo nan ka dikarajoan	Mulai merasa kesulitan karena kekecewaan dari orang tua dan kebingungannya dalam	Kekecewaan orang tua dan kebingungan dalam mencari arah hidup.	Kesulitan dan kebingungan dalam menghadapi tantangan hidup, terutama terkait	S1, B127-130, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			menentukan arah pekerjaan.		dengan harapan orang tua.	
131 132	P	<b>Caritokanlah baa caronyo abang bisa badamai jo raso basalah ko?</b>				
133 134	S	Dukungan urang tuo pasti malalui pituah jo motivasi .	Dukungan orang tua melalui nasehat dan motivasi.	Subjek mengatakan nasihat orang tua serta motivasi membuatnya bisa berdamai dengan konflik batinnya	Peran orang tua dalam memberikan dukungan dan motivasi dalam menghadapi kesulitan hidup	S1, B133-134, W1
135 136 137	P	<b>Sasudah malalui proses maaf diri, baa caronyo abang manggunokan maso lalu abang sabagai pelajaran hiduik?</b>				
	S	Dengan berbagai konflik batin ko, pasti akan menjadi pelajaran nan mengesankan bagi ambo ambo akan manarimo sagalo kesalahan ambo dan bausaho untuak maluruihannya sabisa mungkin dan manggunokannya sebagai modal utamo ambo untuak manabus doso-doso ambo nan lalu.	Belajar dari konflik batin untuk menerima, memperbaiki kesalahan, dan menebus dosa.	Penerimaan kesalahan.	Refleksi dan penebusan diri.	S1, B138-145, W1
146 147 148	P	<b>Caritokanlah apo pelajaran nan abang dapekkan sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
149 150	S	Sasudah manarimo, ambo maraso sarupo ambo labiah hati-hati dalam		Subjek merasa lebih jernih		S1, B149-153, W1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

151		mangarajoan sasuatu, punyo ketenangan hati nan labiah, sahingga ambo bisa labiah menikmati hidup ambo		dalam berfikir serta memperoleh ketenangan diri		
154	P	<b>Mimpi apo nan nio abang capai sasudah abang bisa malupoan sadonyo?</b>				
156	S	Ambo raso itu cukuik sederhana, paliang indak dimaso depan ambo bisa bermanfaat atau bermanfaat untuk banyak urang	Setelah menerima keadaan, merasa lebih hati-hati dalam bertindak, memiliki ketenangan hati, dan dapat menikmati hidup dengan lebih baik.	Subjek berharap agar dirinya menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya	Penerimaan diri dan ketenangan hati dalam menjalani hidup.	S1, B156-158, W1
159	P	<b>Usaho apo nan abang picayoi untuak mambangun maso depan?</b>				
161	S	Dengan bausaho kareh untuk kalua dari zona nan salah, mungkin bisa mambuek awak labiah elok di maso datang	Dengan usaha untuk keluar dari zona yang salah, bisa membuat diri lebih baik di masa depan	Subjek ingin meninggalkan zona uang salah agar kehidupannya berubah ke arah yang lebih baik	Perubahan diri melalui usaha untuk keluar dari zona yang tidak sehat	S1, B161-163, W1
164	P	<b>Ok bg, ambo raso materi alah langkok dan data ambo cukuik.</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

166	S	Oh gitu, nampak dek ambo, itu sajo?				
167		Wah, baa caronyo, ado nan ka batanyo lai?				
168	P	<b>Alhamdulilah sudah bang,</b>				
169	S	Syukurlah, minumlah dulu airnya				
170	P	<b>Iyo bg, tarimo kasih banyak ateh wakatunyo, maaf kalau lah manggaduan.</b>				
171						
172						
173	S	Indak masalah, siapo tahu, pangalaman ko baguno beko				
174						
175	P	<b>Amin, bg, kalau baitu ambo pamit untuak samantaro, bg, karano ambo nio pai ka lokasi lain</b>				
176						
177						
178	S	Iyo dek, mudah-mudahan capek salasai				
179						
180	P	<b>Masyaallah, amin bng, tarimo kasih banyak</b>				
181						
182	S	Elok-elok di jalan .				
183	P	<b>Iyo bang, assalamualaikum</b>				
184	S	Waalaikumsalam				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : YD  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum</b>				
2	S	Waalaikumusalam. O, Masuoklah?				
3	P	<b>Sibuk bang? Kiro-kiro ambo ganggu ?</b>				
4	S	Ndak, duduoklah soang jo?				
5	P	<b>Iyo bang. Kawan sodang sibuk sodo.</b>				
6		<b>Jadi bisa abang diwawancarai kini ko?</b>				
7	S	Iyo bulioh, tapi maaflah rumah iko tak ada makanan yang bisa di hidangkan heheh,				
8						
9	P	<b>Eh tak apolah bang. seharusnya ambo yang bok buah tangan, dek ambo yang punyo urusan</b>				
10						
11						
12	S	Iyolah ndak apo do, jadi apo yang bisa				


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13		abang jolekan?				
14 15 16 17	P	Giko bg, iko sekedar diskusi ajo mengenai pengalaman abang sebagai mantan pecandu narkoba, samo hal nyo awak diskusikan potang	Diskusi mengenai pengalaman pribadi sebagai mantan pecandu narkoba dan hal-hal yang perlu dipelajari dari pengalaman tersebut.	Proses pemulihan dan pembelajaran dari pengalaman sebagai mantan pecandu narkoba.	Refleksi dan pembelajaran dari pengalaman menjadi mantan pecandu narkoba.	S2, B14-17, W1
18	S	Oke				
19 20	P	Iko berupo beberapa pertanyaan ajo nyo				
21 22 23	S	Iyolah kalau gitu, jadi apo yang nak ditanyakan ko? Terkait pengalaman sebagai pecandu narkoba kan?				
24 25 26 27 28 29 30	P	Iyo bang, ambo minta maaf sabalunnya, buliahkah pembicaraan ko direkam audio, bang? Hanya suaro, indak video. Maklum, ambo takuik ndak sempat marekam kecek abang ambo tu, jadi ambo rekam supayo bisa ambo ulang baliak di rumah beko.				
31	S	Iyo bulioh	YD menyetujui untuk direkam	Subjek memberikan izin untuk dirinya direkam	Setuju untuk direkam	S2, B31, W1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				percakapannya		
32 33	P	Baik bang terimakasih, macam mano keadaan abang kini ko ?				
34	S	Syukur Alhamdulilah baik				
35 36 37	P	Jadi apo nan taraso dek abang kini ko? Ado nan manggaduah abang kini? indak paduli jo maso lalu abang?				
38 39	S	Alhamdulilah dan insyaallah selalu baik baik saja sejauh ini...Amin...				
40 41 42 43	P	Mari kito tinjau saketek tentang masa lalu abag, bisa abang caritokan bilo abang tau dan mulai mengkonsumsi narkoba, macam apo dan baa dek baitu?				
44 45 46	S	Ambo lah tau jo narkoba sajak ambo tamat SMA, karano itu hanyo uuntuak hiburan sajo mulonyo jo kawan-kawan ambo	YD Menceritakan awal mulanya mengenal narkoba	Subjek menjelaskan perkenalannya dengan narkoba dimulai semas SMA, dengan dikuatkan rasa ingin tahu	Pertama kali menggunakan narkoba	S2, B44-46, W1
47 48 49	P	Apo nan taraso dek abang wakatu itu, sasudah tau kalau abang tu candu narkoba?				
50 51	S	Ambo sangaik ibo tantunyo karano itu tantu pengalaman nan sangaik	Merasa malu dan bersalah, namun	Subjek menerangkan	Rasa penyesalan dan harapan	S2, B50-55, W1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

52		mambuek malu, tarutamo dek raso basalah taradok keluarga ambo, dan kudian maraso sangaik basalah taradok Tuhan wakatu itu. Dengan izin Allah, ambo pasti akan maluruihkan sagalo kesalahan ambo	yakin dapat memperbaiki diri dengan izin Allah	kalau dulu iya tak merasakan sesal atas perbuatannya dikarenakan labil	untuk perbaikan diri melalui pertolongan Tuhan	
56	P	<b>Caritokanlah apo nan mambuek abang ko mamutuihkan untoak mambebaskan diri dari belenggu narkoba wakatu itu?</b>				
59	S	Mungkin labiah tapeknyo, ambo maraso alah mandapek bimbingan, sasudah ayah ambo maningga wakatu itu ambo maraso terharu untoak maninggakan narkoba	Mendapat bimbingan setelah ayah meninggal dan memutuskan untuk meninggalkan narkoba.	Dampak bimbingan orang tua dalam proses pemulihan dari narkoba	Perubahan hidup melalui bimbingan keluarga dan keputusan untuk meninggalkan narkoba.	S2, B59-62, W1
63	P	<b>Apo usaho nan alah dilakukan untoak baranti manjadi candu narkoba?</b>				
65	S	Ambo bausaho manjauah dari hubungan nan bisa mambaok ambo ka narkoba .	Berusaha menjauhi hubungan yang bisa membawa kembali ke penyalahgunaan narkoba.	Subjek beranjak pergi dari lingkungan yang berpotensi membuatnya sesat kearah narkoba	Menghindari hubungan yang berisiko mengarah pada penyalahgunaan narkoba.	S2, B63-66, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67 68	P	<b>Caritokanlah bg, baa caronyo mamaafkan diri?</b>				
69 70 71 72 73	S	Mungkin wakatu itu raso manyasa mambuek ambo ilang arah dan kudian ambo mamutuihkan utuak badamai jo diri ambo, mungkin jo caro batobat wakatu itu dan mangakui perbuatan ambo.	Berusaha berdamai dengan diri sendiri melalui pertobatan dan pengakuan kesalahan	Subjek menerangkan dengan cara bertaubat kepada Tuhan	Proses pencarian kedamaian diri melalui pertobatan dan pengakuan kesalahan.	S2, B69-73, W1
74 75	P	<b>Apo manfaat nan abang rasokan katiko abang mamaafkan diri abang surang?</b>				
76	S	Ambo maraso ringan dan indak tababan lai	Merasa ringan dan tidak terbebani lagi.	Subjek merasa tidak ada beban paska berdamai pada dirinya	Kedamaian dan kebebasan setelah berdamai dengan diri sendiri	S2, B76, W1
77 78 79 80	P	<b>Untuak labiah jaleh salamo ko, caritokanlah apo pangaruah nan abang rasokan satantangan manjalankan proses maafkan diri?</b>				
81 82	S	jan mudah stres dan jan banyak mamikiakan maso lalu .	Hindari stres dan jangan terlalu fokus pada masa lalu.	Subjek merasa jadi tidak mudah stres	Mengelola stres dan fokus pada masa depan	S2, B81-82, W1
83 84	P	<b>Jadi, apakah abang mulai maraso lega sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

85	S	Sangat lega				
86	P	<b>Lai maraso basalah jo diri abang wakatu itu?</b>				
87						
88	S	Iyo pastinyo				
89	P	<b>Dalam proses pemulihan diri, tantu banyak konflik batin, abang, caritokanlah baa caronyo abang manangani konflik batin ko?</b>				
90						
91						
92						
93	S	Ambo lakukan sajo apo nan ado .				
94	P	<b>Baa caronyo abang mancaliak diri abang wakatu itu? (kok iko taraso paliang barek)</b>				
95						
96						
97	S	Iyo, barek tantunyo, karano baa kok awak pernah mangarajoan itu	Mengakui bahwa pengalaman buruk terjadi karena keputusan yang pernah diambil.	Refleksi diri dan dampak dari keputusan yang diambil di masa lalu.	Subjek merasa menyesal atas apa yang telah ia lakukan	S2, 97-98, W1
98						
99	P	<b>Caritokanlah baa caronyo abang bisa badamai jo raso basalah ko ?</b>				
100						
101	S	Ambo acok mambahas atau mandanga ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube	Menonton atau mendengarkan ceramah Ustad Abdul Somad di YouTube.	Mendapatkan wawasan dan motivasi melalui ceramah Ustad Abdul Somad.	subjek menerangkan aktivitasnya yang sering mendengar ceramah dari handpone miliknya	S2, B101-102, W1
102						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

103 104 105	P	<b>Sasudah malalui proses maafkan diri, baa caronyo abang manggunokan maso lalu abang sabagai pelajaran hidiuk?</b>				
106 107 108	S	Mancaliak babarapo kawan ambo nan alah maningga dek ubek ko, mambuek ambo cringe juo				
109 110 111	P	<b>Caritokanlah apo pelajaran nan abang dapekkann sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
112	S	pikiran manjadi labiah tabukak .				
113 114	P	<b>Mimpi apo nan nio abang capai sasudah abang bisa malupoan sadonyo?</b>				
115 116 117 118	S	Ambo bisa sajo manjalani sisa hidiuk ambo sacaro normal, ambo raso itu alah cukuik, karano maso mudo ambo dihabibikan sio-sio wakatu itu.	Menjalani sisa hidup dengan cara normal karena merasa cukup setelah menghabiskan masa muda dengan kesalahan.	Penerimaan diri dan menjalani hidup dengan lebih baik setelah masa muda yang penuh kesalahan.	Subjek memilih menjalani hidup dengan normal diakarenakan usianya yang mulai menua	S2, B115-118, W1
119 120	P	<b>Usaho apo nan abang picayoiuntuak mambangun maso depan?</b>				
121 123 124	S	Intinyo fokus sajo ka karajo untoak kehidupan sehari-hari, kalau ado kegiatan nan positif, sarupo sosial dan	Fokus pada pekerjaan untuk kehidupan sehari-	Mengutamakan kegiatan yang bermanfaat dan	Subjek ingin fokus bekerja untuk membiayai	S2, B121-125, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

125		hal lainnya, ambo akan ikuti	hari dan mengikuti kegiatan positif seperti sosial.	positif dalam kehidupan sehari-hari.	hidupnya	
126	P	<b>Ok bang, ambo raso materi alah lengkap dan data ambo cukuik.</b>				
127	S	Oke dek				
128	P	<b>Tarimo kasih alah meluangkan wakatuuntuak babagi pangalaman, bang</b>				
129						
130	S	Iyo samo-samo				
131	P	<b>Iyo bang makasih banyak yo bang atas waktunya, maaf jika merepotkan.</b>				
132						
133	S	Indak, sabananyo rancak bisa babagi				
134	P	<b>Amin, bang, kalau baitu ambo pamit untoak samantaro, bang, karano ambo nio pai ka lokasi lain</b>				
135						
136						
137	S	Iyo dek, semoga sukses ya				
138	P	<b>Amin bang, terimakasih banyak, assalamualaikum</b>				
139						
140	S	Waalaikumusalam				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Juni 2022  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : YA  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum</b>				
2	S	Waalaikumusalam. Silahkan Masuk dek?				
3	P	<b>Iyo bang</b>				
4	S	Dari ma datangnya iko?				
5	P	<b>Datang langsung dari rumah bang, lai sibuk?</b>				
6						
7	S	Indak, karano ambo lah bajanji wakatu iko kapatang jadi kini tingga dirumah sajo	Sudah berjanji untuk tinggal di rumah dan tidak terlibat dalam aktivitas lain.	Menepati janji dan memilih untuk fokus di rumah.	Subjek menyediakan waktu untuk sesi wawancara	S3, B7-8, W1
8						
9	P	<b>oo, tarimo kasih banyak bng ateh kesempatan wakatu abang</b>				
10						
11	S	Iyo, dipersilahkan, untuak tugas akhir				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		ya?				
12	P	Iyo bang, Gini bang, iko sekedar diskusi tentang pengalaman abang sebagai bekas pecandu narkoba?				
13						
14						
15	S	Iyo manuruik apo nan disampaikan di WA kapatang				
16						
17	P	Iyo bang hanyo babarapo pertanyaan capek				
18						
19	S	Oke apo tu, teruskanlah				
20	P	Iyo bang, ambo minta maaf sabaluny whole, buliahkah pembicaraan ko direkam audio, bang? Hanyo suaro, indak video. Maklum, ambo takuik ndak sempat marekam kecek abang ambo tu, jadi ambo rekam supayo bisa ambo ulang baliak di rumah beko.				
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27	S	Iyo				
28	P	OK, tarimo kasih, baa kabanyo? kini ko?				
29						
30	S	Alhamdulillah baik				
31	P	Jadi apo nan taraso dek abang kini ko? Ado nan manggaduah abang kini? indak paduli jo maso lalu abang?				
32						
33						
34	S	Ndak ado sih				
35	P	Mari kito tinjau saketek tentang masa lalu abang, bisa abang				
36						

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37 38		<b>caritokan bilo abang tau dan mulai mengkonsumsi narkoba, macam apo dan baa dek baitu?</b>				
39 40 41	S	Ambo lah tau jo narkoba sajak ambo tamat SMA, karano ambo baru bagabuang jo kawan-kawan mulonyo	Mulai mengenal narkoba setelah tamat SMA dan terpengaruh oleh pergaulan dengan teman-teman	Pengaruh lingkungan teman-teman terhadap keputusan awal untuk mencoba narkoba.	Pergaulan dan pengaruh teman dalam memulai penyalahgunaan narkoba.	S3, B39-41, W1
42 43 44	P	<b>Apo nan taraso dek abangwakatu itu, sasudah tau kalau abang tu candu narkoba?</b>				
45 46 47 48 49 50	S	Katiko alun tobat, istilahnya santai sajo, tapi sairiang wakatu taraso agak sadiah, tapi sairiang wakatu ambo mulai maraso jauah dari keluarga dan Tuhan. Hal iko pasti mambuek ambo sabana manyasa jo apo nan ambo lakukan .	Setelah bertobat, merasa sedih dan jauh dari keluarga serta Tuhan, yang membuat merasa menyesal atas apa yang telah dilakukan.	Proses perasaan setelah bertobat, yaitu penyesalan dan rasa terpisah dari keluarga dan Tuhan.	Subjek pada awal mengedal narkoba tidak merasakan sesal namun dengan berjalannya waktu rasa sesal mulai muncul	S3, B45-50, W1
51 52 53	P	<b>Caritokanlah apo nan mambuek abang ko mamutuihkan untuak mambebaskan diri dari belenggu narkoba wakatu itu.</b>				
54 55	S	Karano masonryo alah tibo, ambo takuik kalau sarupo iko taruuh sampai	Merasa khawatir jika perasaan dan	Ketakutan akan dampak	Subjek merasa sudah harus	S3, B54-56, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56		kini akan batambah parah	kondisi seperti ini berlanjut, akan semakin memburuk.	berlanjutnya perasaan negatif setelah bertobat.	berubah dan mulai takut akan efek yang ditimbulkan	
57 58	P	<b>Apo usaho nan alah dilakukan untuak baranti manjadi candu narkoba?</b>				
59 60 61 62	S	Dulu, ambo mamiliah hijrah jo inyiak ambo ka Kalimantan, jadi alhamdulillah inyo lupo jo kegiatan narkobanya, walaupun dulu rasonyo candu.	Pindah ke Kalimantan dan memulai hidup baru membantu untuk melupakan kegiatan narkoba, meskipun sebelumnya terasa sangat candu.	Perubahan lingkungan dan cara hidup sebagai solusi untuk mengatasi kecanduan narkoba.	Subjek memilih merantau agar melupakan segala kejadian yang ia lakukan	S3, B59-62, W1
63 64	P	<b>Caritokanlah bg, baa caronyo mamaafkan diri?</b>				
65 66 67 68 69 70 71 72	S	Ambo mulai malupukan raso panyasalan nan dulunyo manjadi karuah di pikiran ambo dan hanyo mambueknyo manjadi maso lalu, ambo raso. Saat kini tugas utamo ambo adalah bakarajo kareh sakuek tanago untauk manjadi labiah baiak dan kamudian mangabdiakan diri	Mulai melupakan penyesalan masa lalu dan fokus pada pekerjaan serta berusaha menjadi lebih baik, dengan tujuan mengabdi	Proses melupakan penyesalan dan fokus pada perbaikan diri serta tanggung jawab terhadap keluarga	Perubahan fokus hidup dari penyesalan masa lalu menuju perbaikan diri dan pengabdian kepada keluarga.	S3, B65-72,W1

		untuak kaluarga ambo .	kepada keluarga.			
73 74	P	<b>Apo manfaat nan abang rasokan katiko abang mamaafkan diri abang surang?</b>				
75 76 77 78 79	S	mungkin indak ka ado lai raso basalah tantang narkoba, paliang indak akan ado doso lain nan tasiso, padu dasarnyo ambo akan mulai maraso nyaman jo langkah baru nan ambo tamui	Tidak ada lagi rasa bersalah terkait narkoba, dan mulai merasa nyaman dengan langkah baru yang diambil.	Penerimaan diri dan perasaan nyaman dalam menjalani hidup baru tanpa narkoba.	subjek merasa tidak menambah dosa dikarenakan ia telah berhenti	S3, B75-79, W1
80 81 82 83	P	<b>Untuak labiah jaleh salamo ko, caritokanlah apo pangaruah nan abang rasokan satantangan manjalankan proses maafkan diri?</b>				
84	S	mungkin baban pikiran awak agak kurang .				
85 86	P	<b>Jadi, apakah abang mulai maraso lega sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
87	S	Iyo				
88 89	P	<b>Lai maraso basalah jo diri abang wakatu itu?</b>				
90	S	Iyalah				
91 92 93 94	P	<b>Dalam proses pemulihan diri, tantu banyak konflik batin, caritokanlah baa caronyo abang maadoki konflik batin ko?</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

95	S	jo caro mandakek-i Allah sadakek mungkin	Meyakini bahwa dengan mendekatkan diri kepada Allah, segala hal bisa menjadi lebih baik.	Kekuatan doa dan mendekatkan diri kepada Allah dalam proses pemulihan dan perbaikan hidup.	Subjek menjelaskan dengan mendekatkan diri kepada Tuhan sebagai sarana untuknya berdamai dengan dirinya	S3, B95, W1
96	P	<b>Baa caronyo abang mancaliak diri abang wakatu itu? (kok iko taraso paliang barek)</b>				
97						
98						
99	S	Cukuik barek juo, karano kawan-kawan kami wakatu itu alah maju dan kami masih manjalankan kegiatan negatif				
100						
101						
102	P	<b>Lai maraso basalah juo abang wakatu itu?</b>				
103						
104	S	Iya				
105	P	<b>Caritokanlah baa caronyo abang bisa badamai jo raso basalah ko?</b>				
106						
107	S	Cukuik ingek Tuhan labiah banyak untauk doso-doso awak nan lalu dan maju sajo.				
108						
109	P	<b>Sasudah malalui proses maaf diri, baa caronyo abang manggunokan maso lalu abang sebagai pelajaran hiduik?</b>				
110						
111						

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

112 113 114 115 116	S	Mancaliak kawan-kawan ambo nan lah maningga dek ubek ko, mambuek ambo cringe juo dan akhirnyo ambo mamutuihkan untuak babaliak ka arah nan labiah elok.	Melihat teman-teman yang masih terjebak dalam kebiasaan lama membuat merasa tidak nyaman, sehingga memutuskan untuk kembali ke arah yang lebih baik.	Perubahan diri dengan menjauhi pergaulan yang negatif dan memilih jalan hidup yang lebih baik.	Subjek ketakutan dengan meninggalnya salah satu temannya akibat narkoba	S3, B112-116, W1
117 118 119	P	<b>Caritokanlah apo pelajaran nan abang dapekkan sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
120	S	pikiran manjadi labiah tabukak .				
121 122	P	<b>Mimpi apo nan nio abang capai sasudah abang bisa malupoan sadonyo?</b>				
123 124 125 126	S	Ambo bisa sajo manjalani sisa hiduik ambo sacaro normal, ambo raso itu alah cukuik, karano maso mudo ambo dihabihkan sio-sio wakatu itu.	Menjalani sisa hidup secara normal karena merasa cukup setelah menghabiskan masa muda dengan kesalahan	Penerimaan diri dan penyesalan atas masa lalu, serta tekad untuk menjalani hidup dengan lebih baik.	Subjek menjalani hidupnya dengan normal	S3, B123-126, W1
127	P	<b>Usaho apo nan abang picayoi</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

129		<b>untuak mambangun maso depan?</b>				
130 131	S	Intinyo hanyo fokus karajo untoak kehidupan sahari-hari .	Fokus pada pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari.	Keseimbangan pekerjaan dan kehidupan pribadi	Subjek ingin fokus bekerja untuk sisa hidupnya	S3, 130-131, W1
132 133	P	<b>Ok bang, ambo raso materinyo lengkap dan data ambo cukuik</b>				
134	S	Oke berarti ala siap yo				
135 136 137	P	<b>Iyo, bang tarimo kasih alah meluangkan wakatu untoak babagi pangalaman, bang.</b>				
138	S	Iyolah samo-samo dek				
139	P	<b>Maaf kalau merepotkan</b>				
140	S	Indak do				
141 142	P	<b>Kalau bantuak itu ambo izin pamit, karano ambo mio pai ka lokasi lain</b>				
143 144	S	Iyo diok semoga sukses				
145 146	P	<b>Amin bang, terimakasih banyak, assalamualaikum</b>				
147	S	Waalaikumusalam				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juni 2022  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : RK  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumsalam, masuklah				
3	P	<b>Iyo bang</b>				
4	S	Duduklah				
5	P	<b>Iyo bang</b>				
6	S	Lusi yang di WA kan?				
7	P	<b>Hehe, iyo bang</b>				
8	S	Takuik salah urangnyo				
9	P	<b>Indak, bang, lai sibuk abang hari ko? atau ado kegiatan nan lain?</b>				
10						
11	S	Indak baa doh, ambo biasonyo pulang karajo jam kini				
12						
13	P	<b>Iyo, bang, iko hanyo wawancara dan diskusi singkek, bang, sebagai tugas skripsi, sarupo diskusi awak di WA</b>				
14						
15						

16		<b>hari kapatang</b>				
17	S	Oke lah				
18	P	Iyo bang, ambo minta maaf sabalunyyo, buliahkah pembicaraan ko direkam audio, bang? Hanya suaro, indak video. Maklum, ambo takuik ndak sempat marekam kecek abang tu, jadi ambo rekam supayo bisa ambo ulang baliak di rumah beko.				
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25	S	Iyo ndak apo do				
26	P	<b>OK, tarimo kasih, baa kabanyo Bang kini ko?</b>				
27						
28	S	Alhamdulillah lai sehat sajo, baa kaba Lusi?				
29						
30	P	<b>Alhamdulillah lai sehat juo, bang. Iko awak, mulai yo bang</b>				
31						
32	S	Iyo				
33	P	<b>apo nan abang rasoan kini? Ado nan manggaduah abang kini? indak paduli jo maso lalu abang?</b>				
34						
35						
36	S	Salamo ko alhamdulillah lai rancak, ndak ado nan salah				
37						
38	P	<b>OK, mari kito tinjau saketek tentang masa lalu abang bisa sanak agiah tau bilo abang tau dan mulai mengkonsumsi narkoba, macam apo dan baa dek baitu?</b>				
39						
40						
41						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42 43	S	Dari dulu ambo jomblo, tantu ambo pernah ikuik berinteraksi sosial				
44 45 46	P	<b>Apo nan taraso dek abang wakatu itu, sasudah tau kalau abang tu candu narkoba?</b>				
47 48 49 50 51	S	Nan pasti ambo indak manyangko doh, apo lai, urang gaek ambo juo guru agamo di masyarakat, tantu mereka malu dek ulah ambo wakatu itu, ambo juo taragak sumbayang lamo wakatu itu.	Penyesalan atas perilaku masa lalu dan dampaknya pada status sosial.	Dampak perilaku terhadap hubungan sosial	Subjek merasakan sedih akan dirinya sendiri	S4, B47-51, W1
52 53 54	P	<b>Caritokanlah apo nan mambuek abang ko mamutuihkan untuak mambebaskan diri dari belenggu narkoba wakatu itu.</b>				
55 56 57 58 59 60	S	Karano ambo maraso sarupo itu lah cukuik, tapi iyo, itu malalui babagai proses juo, karano indak bisa baranti sajo sarupo itu.	Proses panjang dalam mencapai perubahan diri dan merasa cukup dengan kondisi saat ini.	Pentingnya proses dalam perubahan diri	Subjek mulai meninggalkan narkoba secara bertahap	S4, B55-57, W1
61 62	P	<b>Apo usaho nan alah dilakukan untuak baranti manjadi candu narkoba?</b>				
63 64 65 66	S	Indak ado upayo khusus, tapi nan pasti sajak manikah dan marantau ka Malaka, raso candu dari narkoba tu lambek-lambek hilang.	Proses pemulihan dari kecanduan narkoba melalui	Perubahan lingkungan sebagai faktor pendukung	Subjek menikah dan membuat rasa candunya akan narkoba	S4, B63-66, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perubahan lingkungan, seperti pernikahan dan merantau.	pemulihan	menjadi hilang, kemudian ia merantau ke malaysia	
67 68	P	<b>Caritokanlah bang, baa caronyo mamaafkan diri?</b>				
69	S	Anggap sajo alah salasai				
70 71	P	<b>Apo manfaat nan abang rasokan katiko abang mamaafkan diri abang surang?</b>				
72	S	Makin damai rasanya	Rasa damai yang dirasakan setelah melalui proses perubahan dan pemulihan.	Proses pemulihan membawa kedamaian batin	Subjek merasakan damai pada dirinya	S4, B72, W1
73 74 75 76	P	<b>Untuak labiah jaleh salamo ko, caritokanlah apo pangaruah nan abang rasokan satantangan manjalankan proses maafkan diri?</b>				
77	S	Ambo bisa lalok agak lamak, hehehe				
78 79	P	<b>Jadi, apokah abang mulai maraso lega sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
80	S	Insyaallah iya				
81 82	P	<b>Lai maraso basalah jo diri abang wakatu itu?</b>				
83	S	Tantu sajo, ambo minta maaf bana,	Perasaan	Penyesalan dan	Subjek	S4, B83-84, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

84		keluarga ambo pasti malu	meminta maaf dan penyesalan terhadap keluarga karena telah menimbulkan rasa malu.	permintaan maaf kepada keluarga	mengatakan kalau keluarganya merasakan malu	
85 86 87 88	P	<b>Dalam proses pemulihan diri, tantu banyak konflik batin, bang caritokanlah baa caronyo abang maadoki konflik batin ko?</b>				
89 90 91 92	S	Sacaro pribadi ambo raso agak sulik, tapi untuang keluarga ambo mandukuang proses pemulihan sahingga beban agak ringan dalam proses pemulihan	Kesulitan pribadi dalam proses pemulihan, namun ada dukungan keluarga yang membantu meringankan beban.	Tantangan pribadi dalam proses pemulihan	Subjek merasa keluarganya memiliki peranan penting dalam perubahannya ke arah yang lebih baik	S4, B89-92, W1
93 94 95	P	<b>Baa caronyo abang mancaliak diri abang wakatu itu? (kok iko taraso paliang barek)</b>				
96 97 98	S	Karano samakin taragak malupokan maso lalu, kadang samakin takana kasalahan maso lalu				
99	P	<b>Lai maraso basalah pulo wakatu itu?</b>				
100	S	Pastilah				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

101 102	P	<b>Ceritokanlah baa caronyo abang bisa badamai jo raso basalah ko?</b>				
103	S	Cai kesibukan ajo				
104 105 106	P	<b>Sasudah malalui proses maaf diri, baa caronyo awak manggunokan maso lalu abang sabagai pelajaran hiduik?</b>				
107 108 109 110 111 112	S	Sasudah datang sajauah iko, rasonyo banyak pelajaran nan harus diambil. Paliang indak ambo akan mamakai sisa hiduik ambo utuak mampaelok diri dan mangarajoan hal-hal nan paralu dikarajoan utuak keluarga ambo .	Mengambil pelajaran dari perjalanan hidup dan berfokus pada masa depan untuk keluarga.	Pembelajaran dari pengalaman hidup	Pelajaran Hidup dan Fokus pada Masa Depan untuk Keluarga.	S4, B107-112, W1
113 114 115	P	<b>Caritokanlah apo pelajaran nan abang dapekkan sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
116 117 118 119	S	Hati ambo taraso agak sadiah, ambo samakin tabiaso jo kegiatan sahari-hari di masyarakat. Dulu, ambo maraso agak cameh katiko kalua rumah	Perasaan hati yang lebih damai dan kenyamanan dalam beraktivitas sehari-hari di masyarakat setelah melalui perubahan	Perubahan perasaan setelah beraktivitas di masyarakat	Menemukan Kedamaian dalam Aktivitas Sehari-hari dan Kehidupan Sosial	S4, 116-119, W1
120 121	P	<b>Mimpi apo nan nio abang capai sasudah abang bisa malupoan sadonyo?</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

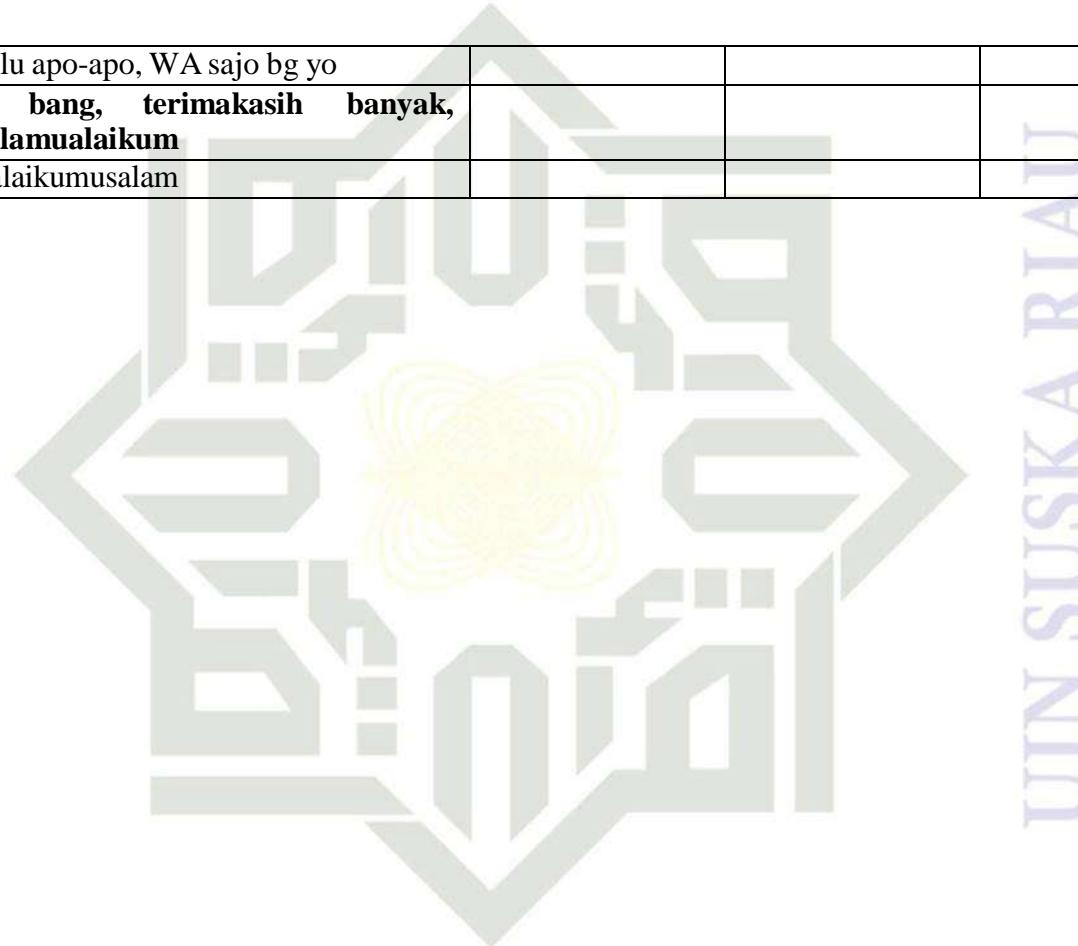
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

122 123	S	Ambo taragak bana mambaok urang gaek ambo naiak umrah insyaallah				
124 125	P	<b>Amin, usaho apo nan sanak picayoi untuak mambangun maso depan?</b>				
126 127	S	Iyo, cubolah sambia taruih badoa tantunyo, Semoga Allah mamudahkan sagalo urusan	Doa dan harapan agar segala urusan dipermudah dan diberkahi oleh Allah.	Harapan untuk kemudahan dalam setiap usaha	Subjek memilih untuk terus berusaha dan berdoa akan kebaikan pada dirinya	S4, B126-127, W1
128 129	P	<b>Ok bang, ambo raso materinyo langkok dan data ambo cukuik</b>				
130	S	Ai copek juo				
131 132 133 134	P	<b>Hahaha, iyo bang, ndak banyak pertanyaan doh, nan paliang pantiang abang mangambangkannya nanti di rumah</b>				
135 136	S	Ondeh, adiak ambo indak sempat manawarkan minuman lain				
137 138	P	<b>Eh, ndak masalah doh bang, minum sajo dirumah</b>				
139	S	Jadi, kama iko ka pai salanjuiknyo?				
140 141 142 143 144	P	<b>Ambo sadang mancari tampek mancetak, bang, tarimo kasih banyak ateh waktunyo, bang, sabana maaf kalau lah repot. Ambo pamit dulu bang. Assalamualaikum</b>				
145	S	Waalaikumusam, Iyo Lusi, kalau masih				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

146		paralu apo-apo, WA sajo bg yo				
147	P	Iya bang, terimakasih banyak, assalamualaikum				
148						
149	S	Waalaikumusalam				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 13 Juni 2022  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : TM  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 1 (Pertama)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumusalam, masuk kak				
3	P	<b>Iya bang makasih</b>				
4	S	Silahkan duduk kak				
5	P	<b>Iyo bg makasih yo</b>				
6	S	Iyo kak				
7	P	<b>Maaf bg ganggu? Ado kegiatan bg?</b>				
8	S	Alhamdulillah ndak bg				
9	P	<b>Syukurlah bg takuiknyo ganggu aktifitas abang</b>				
10						
11	S	Ndak do kak				
12	P	<b>Iyo, bang iko hanyo wawancara jo diskusi singkek, abng, sebagai tugas skripsi, bantuak diskusi awak di WA hari kapatang</b>				
13						
14						
15						

16 17	S	OK, kak, lai kini akk sadang di tahap manulih skripsi?				
18 19	P	<b>Hehe, iyo bang, iko baru di tahap penelitian, alun disusun lai</b>				
20 21 22	S	Oh ambo caliak, ambo harap bajalan lancar, kak, baa caronyo ambo bisa mambantu kak?				
23 24 25 26 27 28 29	P	<b>Amin, bang, mohon maaf sabalunyyo, lai buliah pembicaraan ko direkam jo suaro, bang? Hanya suaro, indak video. Maklum, ambo takuik ndak sempat marekam kecek abng tu, jadi ambo rekam supayo bisa ambo ulang baliak di rumah beko.</b>				
30	S	Silahkan kak ndak apo do				
31 32 33	P	<b>OK, bang, tarimo kasih, mari kito mulai, bang, dimulai jo pertanyaan partamo, baa kaba abang saat kini?</b>				
34	S	Sehat kak alhamdulillah				
35 36 37	P	<b>apo nan abang rasoan kini? Ado nan manggaduah abang kini? indak paduli jo maso lalu abang?</b>				
38 39	S	Elok kak ndak ado masalah apo pun do				
40 41 42	P	<b>OK bng, mari kito caritokan saketek masa lalu abang, bisa abang caritokan bilo abang tau dan mulai</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43		<b>mengkonsumsi narkoba, macam apo dan baa dek baitu?</b>				
44 45 46	S	Dulu wakatu ambo karajo di kapa, lingkungannya sarupo itu, jadi awak kapa (ambo) ikuik pulo	TM Menceritakan awal mulanya mengenal narkoba	Pengaruh lingkungan kerja terhadap perilaku dan keputusan	Subjek mengenal narkoba pada saat bekerja di kapal dan mengatakan Bahwa kingkungan adalah penyebab ia terjerumus pada narkoba	S5, B44,46, W1
47 48	P	<b>Apo nan taraso dek abng wakatu itu, sasudah tau abang candu narkoba?</b>				
49 50 51 52 53	S	Tentu manyasal kak, indak doa amak nan dulu pernah sakik dek karano letih mandang ringkah laku mati-matian menasehati agar ambo baliok ka jalan yang benar	Penyesalan atas rasa sakit pernah dialami ibu akibat sikap dan perilaku di masa lalu.	Perasaan bersalah atas rasa sakit yang dirasakan ibu	Penyesalan sebagai dorongan untuk menghargai perjuangan ibu memperbaiki diri.	S5, B49-53- W1
54 55 56	P	<b>Caritokanlah apo nan mambuek abang ko mamutuihkan untuak mambebaskan diri dari belenggu narkoba wakatu itu?</b>				
57 58	S	Wakatu itu, urang gaek ambo manyuruah ambo untuak indak	Pengalaman menerima nasihat	Menghadapi tantangan hidup	Subjek mengatakan	S5, B57-59, W1

59		mangarajoannyo, ambo taruih dinasehati	dari orang tua terkait keputusan hidup dan pekerjaan.	dengan arahan dari orang lebih tua	Bahwa orang tuanya sering melarang serta memberinya nasihat	
60 61	P	<b>Apo usaho nan alah dilakukan untuak baranti manjadi candu narkoba?</b>				
62 63	S	Ambo pernah mancubo psikiater, bahkan ambo pernah konsultasi ka dukun	Pengalaman mencari solusi dan dukungan untuk kesehatan mental melalui berbagai pendekatan, baik medis maupun spiritual.	Pengalaman konsultasi dengan psikiater dan peran terapi dalam kesehatan mental	Subjek pernah pergi berkonsultasi ke psikiater dan bahkan ke tempat pengobatan lainnya untuk memperoleh kesembuhan dari rasa candunya terhadap narkoba	S5, B62-63, W1
64 65	P	<b>Caritokanlah bang, baa caronyo mamaafkan diri?</b>				
66 67 68 69 70 71	S	Proses wakatu itu mamakan wakatu nan cukuik lamo, mailangkan satiok panyasalan nan ado itu sangaik barek, tapi alhamdulillah, kini alah agak rancak. Ambo kini hanyo fokus karajo di kampuang ambo dan tantu sajo pada	Perjalanan untuk memperbaiki diri, bekerja di kampung halaman, dan berkembang	Proses penyembuhan dan pengampunan diri	Subjek melewati masa-masa frustasinya dengan waktu yang cukup lama	S5, B66-74, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

72		saat iko ambo akan taruih mandakek-i Tuhan sahingga saketek-saketek ambo bisa maapuih doso-doso maso lalu.	secara spiritual sambil mencari pengampunan.			
75	P	<b>Apo manfaat nan abang rasokan katiko abang mamaafkan diri abang surang?</b>				
77	S	Rasa bosannya hilang kak				
78	P	<b>Untuak labiah jaleh salamo ko, caritokanlah pangaruah apo nan abang rasokan jo manjalankan proses maafkan diri?</b>				
82	S	Ambo bisa menjalani hiduik ambo sacaro biaso kak				
84	P	<b>Jadi, lai mulai maraso lega sasudah mamaafkan diri?</b>				
86	S	Alhamdulillah lah jauah labiah elok				
87	P	<b>Lai maraso basalah taradok diri abang wakatu itu?</b>				
89	S	Iyo kak, rasonyo ka mati den				
90	P	<b>Dalam proses pemulihan diri, tantu banyak konflik batin, bang, caritokanlah baa caronyo abng manangani konflik batin ko?</b>				
94	S	Tobatlah labiah banyak, kak, mulailah perbaiki diri lambek-lambek	Pentingnya bertobat dan memperbaiki diri secara perlahan namun konsisten	Berproses secara bertahap untuk menjadi pribadi yang lebih baik.	Proses bertahap menuju pertobatan dan perbaikan diri	S5, B94-95, W1
95						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

96 97 98	P	Baa caronyo abang mancaliak diri abang wakatu itu? (kok iko taraso paliang barek)				
99 100 101	S	Dek urang gaek ambo salalu manangih gara-gara ambo, apo lai amak ambo <b>Lai maraso basalah pulo wakatu itu?</b>				
102	P	Basalah bana .				
103 104	S	<b>Caritokanlah baa caronyo abang bisa badamai jo raso basalah ko ?</b>				
105 106	P	Talabiah dahulu ambo mohon maaf ka rang gaek ambo .				
107 108 109	S	<b>Sasudah malalui proses maaf diri, baa caronyo abang manggunokan maso lalu abang sabagai pelajaran hiduik?</b>				
110 111 112	P	Ambo ambiak sajo pelajaran, kak, jo caro iko ambo raso ambo alah manjadi labiah elok				
113 114 115	S	<b>Caritokanlah apo pelajaran nan abang dapekkann sasudah mamaafkan diri abang surang?</b>				
116 117	P	Ambo alah labiah tabukak baliak, tarutamo ka keluarga ambo	Usaha untuk memperbaiki hubungan dengan keluarga, terutama setelah mengalami	Mempererat ikatan keluarga melalui kegiatan bersama	Subjek merasa lebih baik paska berdamai pada dirinya dan hal ini berpengaruh positif dengan	S5, 116-117, W1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			kesulitan atau perbedaan.		lingkungan keluarganya	
118 119	S	<b>Mimpi apo nan nio abang capai sasudah abang bisa malupoan sadonyo?</b>				
120 121	P	Ambo ingin jadi manusia nan labiah normal kak	Usaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik, sehat secara fisik dan mental, serta mencapai keseimbangan dalam hidup	Membangun kebiasaan sehat dan produktif	Subjek ingin menjalani hidup dengan normal seperti orang lain	S5, 120-121, W1
122 123	S	<b>Amin, usaho apo nan abang picayoi untuak mambangun maso depan?</b>				
124 125 126	P	Kan bantuak iko kak, ambo mulai kadai di muko tu untuak manjua dan mandukuang keluarga ambo	Usaha untuk memperbaiki keadaan keluarga dan mencapai kesuksesan pribadi.	Peran keluarga dalam mendukung kemajuan	Subjek merintis usaha paska pulih untuk melanjutkan hidupnya	S5, B124-126, W1
127 128	S	<b>Ok bang, ambo raso materinyo langkok dan data ambo cukuik</b>				
129	P	OK, kak, ado lai nan ka kak wawancarai?				
130 131 132	S	<b>Iyo, bang, tapi maaf ambo indak bisa manyabuik namo atau kampuang. Hehehe</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

133	<b>P</b>	Ondeh... paliang indak kawan-kawan lamo ambo juo, hehehe				
134						
135	<b>S</b>	<b>Hahaha, bantuaknya abang alah tau</b>				
136	<b>P</b>	Nah, kalau baitu, awak lah bajanji kan?				
137	<b>S</b>	<b>Iyo bang, ambo harap kito kejar sabalun matohari tabanam ka rumah nan dimukasuik. bang, ambo ka izin pamit bisuak atau bilo sajo ambo paralu bantuan, bang, ambo ka datang baliak, bang</b>				
138						
139						
140						
141						
142						
143	<b>P</b>	Iyo kak, kalau masih paralu apo-apo, WA sajo				
144						
145	<b>S</b>	<b>Iya bang, terimakasih banyak, assalamualaikum</b>				
146						
147	<b>P</b>	Waalaikumsalam				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2024  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : NRL  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumsalam				
3	P	<b>Maaf bg ola ganggu waktu abg</b>				
4	S	Iyo ndak apo do				
5	P	<b>Makasih yo bg ola omo di wawancara ulang bg. Aghi ko ambo nondak membahas tentang perjalanan pemulihanmu dari kecanduan narkoba, khusus nya mengenai macam mano tanggung jawab memainkan peran dalam proses pemaafan diri. Apo nya perasaan abg aghi ko?</b>	Tanggung jawab memainkan peran penting dalam proses memaafkan diri selama perjalanan pemulihan dari kecanduan narkoba	Perjalanan untuk melepaskan diri dari kecanduan dengan memikul tanggung jawab atas pilihan hidup.	Peran Tanggung Jawab dalam Proses Pemaafan Diri pada Pemulihan dari Kecanduan.	S1, B5-12, W2
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13	S	Makasihh ola mengundang ambo lik.				

14		Sejujurnyo, ambo aso kini lebih elok, meskipun masih banyak yang perolu ambo hadapi. Pemaafan diri du memang ndak mudah do, tapi abang mencoba manimo kenyataan				
19	P	<b>Luar biasa du bg, Ambo tontu bahwa untuk mencapai pemaafan diri, seseorang harus manimo tanggung jawab atas apo yang telah tjadi. macam mano berperan dalam perjalanan abang memaafkan diri abang?</b>				
25	S	Tanggung jawab du hal yang paling sulit bagi ambo untuk di timo. Dulu ambo sering mencari alasan—ambo merasa lingkungan ambo, tekanan hidup, atau masalah keluarga yang membuat ambo terjerumus ke narkoba. Tapi semakin lama ambo sadar bahwa untuk sembuh, ambo harus menghadapi kenyataan dan mengakui bahwa ambo harus yang memutuskan untuk terlibat dengan narkoba. ambo harus manimo bahwa ambo bertanggung jawab atas keputusan itu, meski itu membuat ambo merasa malu dan manyosal.				
38	P	<b>Itu sangat jujur du bg, Manimo</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39		tanggung jawab atas tindakan awak memang indak mudah. Apo ado saat tertentu dalam perjalanan pemulihan abg yang membuek abg benar-benar sadar bahwa abg harus bertanggung jawab atas tindakan abg?				
45	S	Ado ciek momen yang sangat mengubah pandangan abang. Saat abang ado di pusat rehabilitasi, ado sesi terapi kelompok di mano awak diminta untuk berbicara tentang apo yang telah awak buk, dan macam mano tindakan awak mempengaruhi uang di sekitar awak. ambo ingek, saat ambo mengecek tentang kegagalan ambo dalam menjago hubungan dengan uang tuo, kawan-kawan, dan uang yang ambo cintai, ambo mulai merasa seolah-olah ambo harus menghadapi nyo. ambo indak bisa towi menyalahkan uang lain atau mencari alasan. ambo menyadari bahwa ambo adalah yang memutuskan untuk menggunakan narkoba, dan ambo bertanggung jawab atas dampaknya.				
62	P	<b>Itu pasti momen yang sangat emosional. Dalam momen tu du, apo</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

64		<b>abgmerasa semakin dekat dengan pemaafan diri?</b>				
65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77	S	Yo, benar. Awalnya, ambo merasa sangat boek. Ado rasa bersalah yang mendalam karena ambo tau telah mengecewakan banyak uang. Tapi ketika ambo mulai menerima tanggung jawab itu du, ambo mulai merasa lebih bebas. ambo sadar bahwa kalau ambo ingin berubah, ambo harus malopen perasaan bersalah yang menghantui ambo. Penerimaan itu memberi ambo ruang untuk memperbaiki diri dan memaafkan diri ambo sendiri. Itu adalah langkah pertamo yang sangat penting.	Penerimaan tanggung jawab atas kesalahan sebagai langkah awal untuk membebaskan diri dari rasa bersalah dan memulai perbaikan diri.	Menerima tanggung jawab sebagai langkah awal	Penerimaan diri sebagai kunci perubahan dan perbaikan hidup.	S1, B65-77, W2
78 79 80 81 82 83 84	P	<b>Bagaimano abang melanjutkan proses pemaafan diri setelah menarimo tanggung jawab atas tindakan abg? Apo ado langkah-langkah konkret yang abg ambik untuk memperbaiki kerusakan yang ola tajadi?</b>				
85 86 87 88	S	Setelah ambo mengakui tanggung jawab ambo, langkah pertamo yang ambo ambik adalah meminta maaf kepada keluarga dan kawan-kawan				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89		yang ambo sakiti. Meminta maaf itu indak mudah karena ambo merasa malu, tapi itu membantu ambo untuk melepaskan sebagian dari beban rasa bersalah. Selain itu, ambo mulai berfokus pada menjago komitmen ambo untuk tetap bersih dari narkoba dan menjalani hidup dengan lebih sehat. ambo mulai berlatih self-care, melakukan olahraga, dan terlibat dalam kegiatan yang positif. itu tu membantu ambo membangun kembali rasa percaya diri dan menunjukkan bahwa ambo bisa bertanggung jawab atas iduik.			
101	P	<b>Baa caronyo raso manyasa tu muncul dalam perjalanan pemulihan abang?</b>			
103	S	Panyasalan tu datang sasudah ambo mulai manyadari bahaso ambo alah marusak banyak hal dalam hidiuk ambo. Ambo sadar bahaso kecanduan ambo ko mampangaruahi keluarga ambo, hubungan ambo jo kawan-kawan, dan juo karajo ambo. Sasudah babarapo wakatu di rehab, ambo mulai batangguang jawab jo apo nan ambo lakukan. Ambo maraso malu bana, dan			

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

113 114	itu sangaik barek. Rasonyo ambo lah banyak mambuek urang kecawa, dan panyasalan itu menghantui ambo tiok hari.				
115 116 117 118 119 120 121	<b>Manarimo tangguang jawab tantu bisa mambaok raso malu, tapi padō wakatu nan samo itu juo langkah pantiang untoak parubahan. Baa caronyo awak maadoki malu tu? Apokah itu alah manjadi rintangan dalam proses pemulihan abang?</b>				
122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138	Awalnyo, malu tu sabana mambelenggu ambo. Satiok ambo mamikiakan apo nan ambo lakukan— baa ambo mengecewakan urang tuo, kawan-kawan, bahkan diri ambo surang—ambo maraso indak pantas diperlakukan dengan baiak. Tapi, ambo baraja bahaso malu nan bakalabiahan indak mambantu. Itu hanyo akan mambuek ambo maraso labiah randah dan takuruang dalam kasalahan nan alah tajadi. Proses pemulihan ambo labiah banyak mangurangi raso malu itu. Ambo harus maingekkan diri ambo bahaso ambo batangguang jawab, dan walaupun ambo babuek salah gadang, ambo masih punyo kesempatan untoak	Malu yang berlebihan dapat menghambat proses pemulihan, namun dengan belajar untuk bertanggung jawab dan menerima kesempatan untuk berubah, rasa malu dapat dikurangi dan digunakan sebagai pendorong untuk	Menyadari bahwa rasa malu yang terlalu besar hanya memperburuk keadaan dan menghambat kemajuan.	Mengelola Rasa Malu dan Menerima Kesempatan untuk Perubahan dalam Proses Pemulihan.	S1, B116-130, W2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		barubah.	bangkit			
139 140 141 142 143 144		<b>baa proses pemulihan tajadi sasudah sanak mangaku batangguang jawab dan maraso manyasa jo tindakan nan sanak ambiak. Lai bisa abang caritokan saketek baa perjalanan pemulihan abang dimulai?</b>				
145 146 147 148 149 150 151 152 153		Prosesnya dimulai jo mangaku bahaso ambo batangguang jawab ateh kecanduan ambo, dan itu bukan dek faktor lua atau urang lain. Ambo sandiri mamiliah untuak takuruang dalam kecanduan itu. Sasudah tu, tibo raso panyasalan nan dalam. Tapi panyasalan itu mamotivasi ambo untuak barubah dan indak taruih takuruang dalam kasalahan.	Proses pemulihan dimulai dengan pengakuan tanggung jawab atas kecanduan, yang diikuti oleh rasa penyesalan mendalam yang menjadi motivasi untuk berubah dan keluar dari kesalahan.	Menyadari bahwa kecanduan adalah hasil dari pilihan pribadi, bukan karena faktor eksternal.	Dari Pengakuan Tanggung Jawab hingga Penyesalan sebagai Motivasi untuk Pemulihan	S1, B139-147, W2
154 155 156 157 158		<b>Jadi, sakali awak maraso manyasa dan manarimo tangguang jawab ateh tindakan awak, baa caronyo awak mulai cegak? Langkah-langkah konkrit apo nan abang ambiak?</b>				
159 160 161		Langkah partamo nan ambo ambiak adalah mancari bantuan profesional. Ambo tau ambo indak bisa surang,				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

162		makonyo ambo putuihkan untoak masuak ka pusat rehabilitasi. Di sinan, ambo mulai banyak baraja tantang diri ambo, tantang baa mangko ambo tajebak dalam kecanduan, dan baa caronyo untoak mangalola diri untoak indak babaliak ka jalan itu.				
163						
164						
165						
166						
167						
168						
169						
170						
171						
172						
173						
174						
175						
176						
177						
178						
179		<b>Apo nan mambuek awak manyadari bahaso untoak cegak, awak harus mulai manyayangi diri awak surang</b>				
180						
181						
179		Ambo mulai manyadari bahaso untoak cegak, ambo harus manyayangi diri ambo surang dulu. Dimulai jo baranti mamukul diri surang dan mambuek ruang untoak kasalahan, karano	Menyadari bahwa mencintai diri sendiri adalah langkah awal untuk	Mengakui bahwa kesalahan adalah bagian dari hidup dan dapat menjadi peluang	Mencintai Diri Sendiri dan Menerima Kesalahan sebagai Bagian	S1, B179-184, W2
180						
181						
182						
183						

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

184		kasalahan adalah bagian dari hiduik.	berhenti terjebak dalam kecanduan, dimulai dengan berhenti menyalahkan diri sendiri dan menerima bahwa kesalahan adalah bagian dari kehidupan.	untuk belajar	dari Perjalanan Pemulihan.	
185 186 187 188 189 190 191 192		Tarimo kasih banyak, A, ateh kejujuran dan keberanian abang dalam mambagikan perjalanan abang. Kami baharok pasan Sanak dapek mambarikan harapan jo kakuatan kapodo urang-urang nan sadang bajuang jo kecanduan dan maraso indak pantas mandapek ibo hati.				
193 194 195 196 197 198		Tarimo kasih baliak. Ambo harok carito ambo ko bisa mambantu urang lain marasokan bahaso inyo indak surang, dan bahaso parubahan tu mungkin. Ingek, pembaharuan dimulai dari dalam diri awak surang.				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2024  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : YD  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumsalam				
3	P	<b>Tarimo kasih alah amuah babagi pangalaman jo kami. Perjalanan pemulihan dari kecanduan narkoba tantu bukanlah hal nan mudah. Bisa sanak caritokan baa caronyo kecanduan sanak dimulai dan apo nan mambuek sanak maraso takuruang dalam siklus itu?</b>	awal mula kecanduan narkoba dan penyebab dirinya merasa terjebak dalam siklus kecanduan	Awal mula kecanduan narkoba dan faktor-faktor yang menyebabkan terjebak dalam siklus kecanduan	Perjalanan pemulihan dari kecanduan narkoba	S2, B3-10, W2
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11	S	Tarimo kasih juo alah mambari ambo kesempatan untoak babagi. Awalnya ambo jatuah ka dalam kecanduan karano ingin lapeh dari masalah nan ambo hadapi. Wakatu itu, ambo maraso	Pengalaman jatuh ke dalam kecanduan narkoba sebagai bentuk pelarian	Tekanan hidup dan perasaan tertekan yang mendorong untuk mencari pelarian	Perjuangan Melawan Kecanduan: Dari Pelarian ke Lingkaran Tak	S2, B11-24, W2
12						
13						
14						
15						

16		sangaik tertekan dan manyangko narkoba adalah caro untuak mangurangi baban nan ambo rasokan. Tantu sajo, itu adalah kaputusan nan salah. Ambo samakin tajebak, dan apo nan dimulai sabagai sekedar pelarian, akhianyo manjadi kecanduan nan susah untuak diputuihkan. Ambo maraso takuruang dalam lingkaran nan indak ado ujuang pangkanyo.	dari tekanan hidup, yang kemudian berubah menjadi lingkaran kecanduan yang sulit dihentikan.	melalui narkoba.	Berujung	
25	P	<b>Apa yang paling sulit abang hadapi ketika mencubo kalua dari lingkaran kecanduan du?</b>				
28	S	Dulu ambo acok maabaikan parasaan urang lain karano kecanduan ambo. Ambo maraso takuruang dalam siklus nan sulik untuak kalua darinyo, dan kadang-kadang ambo manyalahkan kaadaan atau urang lain ateh apo nan tajadi dalam iduik ambo. Namun, katiko ambo mulai bakarajo pada pemulihan, ambo mulai manyadari bahaso ambo harus batangguang jawab ateh tindakan ambo surang Mungkin indak mudah, tapi ambo harus mangaku bahaso keputusan ambo untuak mamakai narkoba indak hanya marugikan ambo, tapi juo keluarga,	Kesadaran untuk bertanggung jawab atas tindakan sendiri dan dampaknya terhadap diri sendiri serta orang-orang terdekat setelah melalui kecanduan narkoba.	Pentingnya tanggung jawab pribadi dalam proses pemulihan dari kecanduan narkoba dan dampaknya pada hubungan dengan orang lain	Kesadaran diri dan tanggung jawab dalam proses pemulihan dari kecanduan narkoba	S <sub>2</sub> , B28-42, W <sub>2</sub>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kawan-kawan, dan urang-urang nan ambo pakai. paduli jo.				
43 44 45 46	P	<b>Apo nan mambuek abang tatap termotivasi untoak barubah, walaupun sanak maraso sangaik kecewa jo diri sanak surang?</b>				
47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63	S	Katiko ambo mulai manyadari jo manarimo baso ambo alah marusak banyak hal dalam iduik ambo karano narkoba, raso partamo nan datang adolah panyasalan nan dalam. Ambo maraso malu ateh apo nan ambo lakukan, tarutamo kapado kaluarga ambo nan alah bausaho untoak mandukuang ambo." Ambo maraso sarupo ambo lah mambuek mereka kecewa, dan itu sabana padiah Namun, lamo-lamo, ambo baraja bahaso raso panyasalan itu sabananyo adolah bagian dari proses parubahan ambo nan ambo rasokan bukan untoak mambuek ambo maraso buruak jo diri ambo taruih manaruih. untoak mamotivasi ambo untoak indak mangarajoannyo lai.	Penyesalan yang mendalam sebagai bagian dari proses perubahan dan motivasi untuk tidak mengulangi kesalahan akibat kecanduan narkoba.	Peran penyesalan dalam mendorong perubahan dan pemulihan dari kecanduan narkoba	Proses introspeksi dan motivasi dalam pemulihan dari kecanduan narkoba	S2, B48-63, W2
64 65 66	P	<b>Apo motivasi utamo abang untoak mamulai proses pemulihan sasudah manyadari tangguang jawab ateh</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67		<b>tindakan abang?</b>			
68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82	S	Sakali ambo mangaku baso ambo batangguang jawab ateh tindakan ambo jo marasokan panyasalan nan dalam, ambo tahu baso langkah barikuiknyo adolah pamulihan. Pamulihan bukan hanyo tantang baranti mamakai narkoba, tapi juo tantang mampaelok-i kahidupan ambo sacaro kasaluruahan. Itu bararti mampaelok-i hubungan ambo jo keluarga ambo , kawan-kawan, dan bahkan jo diri ambo surang Proses ko jauah labiah barek dari nan ambo sangko, dan panuah jo tantangan, iko adolah langkah nan harus ambo ambiak utuak bisa hiduik labiah elok dan indak babaliak ka jalan nan samo.	Pemulihan dari kecanduan narkoba sebagai langkah penting untuk memperbaiki kehidupan secara menyeluruh, termasuk hubungan dengan keluarga, teman, dan diri sendiri	Proses pemulihan yang melibatkan perubahan dalam diri, hubungan sosial, dan kualitas hidup secara keseluruhan	Proses pemulihan dari kecanduan narkoba dan perbaikan kehidupan secara menyeluruh
83 84 85	P	<b>Baa proses pembaharuan dalam diri awak mulai tajadi, dan apo nan mamicunyo?</b>			
86 87 88 89 90 91 92 93	S	Sasudah malalui banyak proses nan barek dari mangakui tangguang jawab, maraso manyasa, sampai mancubo untuak pulih akhianyo ambo mulai marasoan pambaruan di dalam diri ambo. Itu bukanlah sasuatu nan datang sacaro capek, tapi sairiang wakatu bajalan, ambo mulai marasokan labiah	Proses perubahan diri yang melibatkan pemahaman bahwa kesalahan masa lalu tidak mendefinisikan siapa diri kita saat ini, serta pentingnya diri, dan	Penerimaan diri dan pemahaman bahwa masa lalu tidak mendefinisikan masa lalu tidak mendefinisikan siapa diri kita saat ini, serta pentingnya	Perjalanan pemulihan dan penerimaan diri setelah kecanduan, serta kesempatan kedua

94		banyak ibo hati ambo dulu maraso sangaik basalah dan marandahkan diri karano masa lalu ambo nan kalam.Tapi kini, ambo mulai mangarati bahaso kasalahan ambo indak mandefinisikan siapo ambo kini, dan bahaso ambo pantas diagiah kesempatan kaduo.	menerima bahwa diri pantas mendapatkan kesempatan kedua	kesempatan kedua dalam proses pemulihian		
100	P	<b>Tarimo kasih banyak ateh wakatu dan keberanian abang untoak mambagikan carito nan sangaik menginspirasi ko. Kami baharok pangalaman abang dapek mambarikan harapan jo kakuatan untoak urang lain nan bajuang dalam pajalanan pemulihannya .</b>				
107	S	Samo-samo				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Oktober 2024  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : YA  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumsalam				
3	P	Tarimo kasih alah meluangkan wakatu untoak mangecek jo kami, IYO. Bisa abang manjalehkan saketek pandangan abang satantangan tangguang jawab dalam proses pemulihan ko?				
4						
5						
6						
7						
8	S	Tarimo kasih baliak. Bagi ambo, tangguang jawab itu sangaik pantiang dalam proses pemulihan. Awalnya, katiko ambo masih aktif mamakai narkoba, ambo indak paduli bana jo akibaik dari tindakan ambo. Namun, sairiang ambo mulai sadar, ambo tahu	Kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dalam proses pemulihan dari kecanduan, dengan	Sikap masa lalu yang mengabaikan dampak dari tindakan sendiri.	Menghadapi dan Mengambil Tanggung Jawab sebagai Kunci Pemulihan dari Kecanduan	S3, B8-19, W2
9						
10						
11						
12						
13						
14						

15		bahaso untoak maju dan kalua dari kecanduan ko, ambo tapaso mangaku bahaso ambo mambuek pilihan itu. Ambo batangguang jawab jo apo nan ambo lakukan ka diri ambo dan urang urang di sekitar ambo.	menerima konsekuensi atas tindakan yang dilakukan terhadap diri sendiri dan orang lain			
20	P	<b>Jadi, baa manuruik sanak hubungan tangguang jawab jo maafkan diri?</b>				
22	S	Maafkan diri indak mudah, tapi ambo picayo itu paralu. Untuak bisa mamaafkan diri ambo, ambo harus bisa manarimo kenyataan bahaso ambo alah babuek salah gadang. Tapi nan labiah pantiang, ambo harus batangguang jawab ateh kasalahan-kasalahan tu, dan itu bukan hanyo soal maraso basalah. Tangguang jawab bagi ambo aratinyo bausaho untoak mampaelok-i apo nan bisa diperbaiki, baraja dari pangalaman, dan bakomitmen untoak barubah. Kalau ambo indak mangakui kasalahan dan batangguang jawab, rasonyo ambo indak ka bisa maju.	Pentingnya memaafkan diri sendiri dalam proses pemulihan, yang melibatkan penerimaan atas kesalahan, tanggung jawab untuk memperbaiki, pembelajaran dari pengalaman, dan komitmen untuk berubah	Menyadari dan menerima kenyataan atas kesalahan yang terjadi sebagai langkah awal pemulihan.	Memaafkan Diri sebagai Langkah Awal Menuju Pemulihan dan Perubahan.	S3, B24-37, W2
36	P	<b>Apokah ado momen tertentu dimano Sanak marasokan bahaso maafkan diri sabananyo masuak ka dalam pajalan Sanak?</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	S	Ado, tantu sajo. Salah satu momen nan ambo ingek adolah katiko ambo akhirnyo mangaku ka diri ambo bahaso ambo bukan hanyo korban kecanduan ko, tapi ambo alah mamiliah untuak takuruang di dalamnya. Ambo mulai manarimo kenyataan itu dan manyadari bahaso untuak mamaafkan diri ambo, ambo harus batangguang jawab dan mambuek parubahan. Itulah titiak balik bagi ambo. Ambo mulai mencari dukungan, bakomitmen untuak proses rehabilitasi, dan bausaho untuak mameleki hubungan nan rusak dek parangai ambo.				
54	P	<b>Dalam proses pemulihan, bagaimana Anda memaknai penyesalan atau remorse?</b>				
57	S	Pasti ado panyasalan, apolai kalau ambo mancaliak baliak maso lalu. Ambo maraso malu dan kecewa jo diri ambo surang dek banyaknya keputusan buruak nan ambo buk, nan indak hanyo marugikan ambo, tapi juo urang urang nan ambo padulikan. Tapi, ambo sadar bahaso panyasalan adalah bagian dari tangguang jawab. Itulah raso nan datang sasudah ambo mangaku bahaso				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

67		ambo salah. Walaupun kadang-kadang susah, ambo bausaho mangurangi raso malu itu dan maubahnya manjadi motivasi uantuak mampaelok-i diri.				
70	P	<b>Apakah panyasalan itu manjadi baban uantuak proses pemulihan awak?</b>				
72	S	Panyasalan bisa manjadi baban, tapi ambo bausaho uantuak indak hanyuk bana dalam raso malu. Ambo tau itu bagian dari proses, tapi kalau ambo taruih maraso basalah tanpa maambiak tindakan, ambo indak akan pernah bisa maju. Jadi, ambo cubo manarimo panyasalan tu, tapi fokus ka langkah-langkah nan bisa ambo ambiak uantuak maubah dan maluruihkan kasalahan ambo.	Penyesalan sebagai bagian dari proses pemulihan, namun penting untuk tidak terjebak dalam rasa malu dan fokus pada langkah-langkah perubahan untuk memperbaiki kesalahan.	Menghadapi penyesalan dan pentingnya fokus pada tindakan perubahan untuk memperbaiki kesalahan	Pemulihan dari kecanduan melalui penerimaan penyesalan dan langkah-langkah perubahan	S3, B73-82, W2
82	P	<b>Dalam proses pemulihan Sanak, baa caronyo Sanak manafsirkan langkah-langkah pemulihan atau pemulihian?</b>				
85	S	Bagi ambo, pemulihan bukan hanyo soal baranti mamakai narkoba, tapi juo soal mampaelok diri sacaro kasaluruahan. Sakali ambo maraso	Pemulihan sebagai proses menyeluruh yang melibatkan	Proses pemulihan yang mencakup perbaikan	Pemulihan dari kecanduan narkoba sebagai proses perbaikan	S3, B89-101, W2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

89 90 91 92 93 94 95 96 97		batangguang jawab ateh tindakan ambo dan maraso manyasa, langkah salanjuiknyo adalah pemulihan. Pemulihan adalah sarupo proses mambangun baliak sesuatu nan alah rusak. Ambo tapaso mameleki hubungan nan ambo rusakkan, baraja untoak mangandalikan diri, dan mancari caro nan sehat untoak maadoan stres atau masalah tanpa babaliak ka narkoba.	tanggung jawab pribadi, memperbaiki hubungan, mengelola diri, dan menemukan cara sehat untuk menghadapi stres tanpa kembali ke narkoba	hubungan, pengelolaan diri, dan cara sehat untuk mengatasi stres	diri secara menyeluruh.	
98 99 100 101 102	P	<b>Jadi, pemulihan bagi sanak adalah proses nan labiah luas, kan baitu? Indak hanyo soal mangatasai kecanduan, tapi juo soal mampaelok diri sacaro kasaluruahan?</b>				
103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114	S	Batua tu mah. Pemulihan punyo banyak aspek. Salain mangatasai kecanduan, ambo juo tapaso mambaliakan picayo diri, mameleki hubungan jo kaluarga jo kawan-kawan, sarato baraja caro hiduik tanpa tagantuang pado sesuatu nan marusak. Proses iko indak mudah, karano banyak hal nan paralu diubah di dalam diri ambo. Tapi ambo picayo, kalau ambo taruih batangguang jawab dan indak lai tajebak dalam panyasalan nan				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		balangsuang, ambo bisa baliak sabagai urang nan labiah baiak.				
115 116	P	<b>Langkah-langkah konkrit apo nan sanak ambiak untuak mamulai pemulihan ko?</b>				
117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130	S	Langkah partamo, tantu sajo adalah maambiak bagian dalam rehabilitasi dan manjalani terapi. Itu sabana mambantu ambo untuak mangakui akar masalah ambo dan mangatasi kecanduan tu. Salain itu, ambo juo mulai olah raga sacaro rutin, manjago pola makan nan sehat, dan bausaho mancari kagiatan positif nan bisa mangalihkan pikiran ambo dari kabiasaan lamo. Ambo juo baraja untuak labiah tabukak jo urang-urang nan paduli jo ambo, sarupo keluarga jo kawan-kawan, supayo inyo bisa mandukuang ambo. Itu sadonyo bagian dari pemulihan				
131 132 133 134	P	<b>Sasudah malalui proses pemulihan, baa caronyo sanak manafsirkan pembaharuan atau pembaharuan dalam hiduik sanak?</b>				
135 136 137	S	Pembaruan bagi ambo adalah fase nan sangaik pantiang dalam proses ko. Sakali ambo batangguang jawab,	Pembaruan diri dalam proses pemulihan yang	Penerimaan diri dan pembaharuan	Proses pemulihan dari kecanduan yang	S3, B139-154, W2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150		maraso manyasa, dan mulai pulih, ado suatu saat dimano ambo maraso sarupo lahia baliak. Itu bukan hanyo soal mangatasi kecanduan, tapi labiah kapado parasaan emosional nan ambo rasokan-keadaan dimano ambo mulai manarimo diri ambo sapanuahnyo. Ambo baraja uuntuak maagiah diri ambo raso ibo, uuntuak indak baitu kareh ka diri ambo uuntuak kasalahan maso lalu. Iko bagian dari proses pembaharuan manarimo bahaso ambo adolah manusia nan indak samparono, tapi masih patuik uuntuak dicintai dan dihormati diri.	melibatkan penerimaan diri, belajar mencintai diri sendiri, dan melepaskan rasa bersalah atas masa lalu	emosional sebagai bagian dari proses pemulihan.	melibatkan pembaharuan diri dan penerimaan atas masa lalu	
151 152	P	<b>Apakah raso manarimo jo manyayangi diri surang tu datang jo mudah?</b>				
153 154 155 156 157 158 159 160 161 162	S	Indak samo sakali. Awalnya, susah bana manarimo diri ambo. Ambo salalu maraso basalah dan maraso indak pantas mandapek kesempatan kaduo. Tapi, malalui terapi dan dukungan dari urang-urang nan peduli jo ambo, ambo baraja bahaso pembaharuan bukanlah soal maapuuh maso lalu, tapi labiah kapado baa caronyo ambo bisa badamai jo diri ambo surang. Ambo				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

163		mulai mancaliak diri ambo sebagai urang nan banilai, nan punyo potensi untuak barubah dan mampaelok-i. Raso ibo itu datang katiko ambo mambarikan izin ka diri ambo untuak cegak, untuak marasokan ibo hati atau kecewa, dan kudian maju jo hati nan labiah ringan.				
169	P	<b>Nan tarakhir, apo harapan Sanak untuak diri Sanak di maso datang sasudah malalui proses pembaharuan ko?</b>				
174	S	Harapan ambo taruih bakambang dan bakambang. Ambo nio bana hiduik labiah damai, bijak, dan labiah penuh kasih sayang—tarutamo taradok diri ambo surang. Pembaruan itu mambari ambo kekuatan untuak mancaliak kehidupan dari suduik pandang nan labiah positif, dan ambo harokkan bisa menjadi pangaruah nan baiak untuak urang lain juo. Nan paliang pantiang, ambo ingin taruih hiduik jo raso syukur dan indak pernah baranti baraja untuak menjadi urang nan labiah baiak.				
187	P	<b>Tarimo kasih banyak YA ateh wawancara nan menginspirasi</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

189		<b>sarupo iko. Semoga proses pembaharuan sanak taruih mambaok kebaikan ka hiduik sanak.</b>				
192	S	Tarimo kasih baliak. Ambo harok carito ambo ko bisa mambarikan dorongan tuuak urang lain nan sadang bajuang tuuak mancari pembaharuan dalam hiduiknyo .				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024  
 Nama Pewawancara : Lusi Azriani  
 Nama/ Inisial Responden : RK  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Wawancara Ke : 2 (Kedua)  
 Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumsalam				
3	P	<b>Tarimo kasih alah meluangkan wakatuuntuak mangecek jo kami, RK. Baa caronyo sanak manafsirkan tangguang jawab dalam proses pemulihan sanak?</b>				
4						
5						
6						
7	S	Tarimo kasih baliak. Bagi ambo, tangguang jawab adalah hal partamo nan harus diambiak kalau awak ingin batua-batua barubah. Katiko ambo partamo kali mamutuihkan untuk baranti mamakai narkoba, ambo tapaso mangaku sapanuahnyo bahaso ambolah nan mambuek pilihan itu. Indak ado	Tanggung jawab adalah langkah pertama yang harus diambil untuk memulai perubahan dan pemulihan dari kecanduan	Kesadaran akan peran diri sendiri dalam kecanduan.	Tanggung Jawab sebagai Fondasi Perubahan dan Pemulihan	S4, B7-19, W2
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						

15 16 17 18 19		nan bisa ambo salahkan, baiak itu lingkungan, kawan, atau situasi nan tajadi. Ambo mamiliah utuak jatuah ka dalam kecanduan ko, dan ambo harus batangguang jawab utuak kalua darinyo.				
20 21 22	P	<b>Jadi, manuruik sanak tangguang jawab ko adolah langkah partamo utuak mamaafkan diri?</b>				
23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34	S	Iyo, itu batua. Ambo indak bisa mamaafkan diri ambo kalau ambo taruih menghindari kenyataan atau manyalahkan urang lain. Maafkan diri dimulai jo panarimoan—bahwa ambo mambuek kaputusan buruak nan marusak hiduik ambo. Sasudah tu, ambo bisa mulai batangguang jawab utuak mameleki sadonyo. Tangguang jawab bukan hanyo mangakui kasalahan, tapi juo batindak utuak maluruihkannyo. Itulah nan akhianyo mambari ambo kebebasan utuak maju .	Memaafkan diri sendiri dimulai dengan menerima kenyataan atas kesalahan yang dibuat, disertai tanggung jawab untuk memperbaiki dampak dari kesalahan tersebut sebagai langkah menuju kebebasan dan kemajuan.	Tindakan bertanggung jawab sebagai jalan menuju kebebasan dan kemajuan hidup.	Memaafkan Diri dan Bertanggung Jawab sebagai Kunci Kebebasan dan Kemajuan.	S4, B23-34, W2
35 36 37	P	<b>Apokah tangguang jawab ko mudah utuak sanak tarimo, maanggap masa lalu sanak nan candu?</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50	S	Mulonyo iyo susah bana. Ambo maraso sangaik basalah dan kadang-kadang ingin manyalahkan keadaan atau urang lain. Tapi lamo-lamo, ambo sadar kalau ambo taruih takuruang dalam raso basalah tanpa batangguang jawab untuak barubah, ambo indak akan pernah maju. Tangguang jawab itulah nan manjadi titiak awal. Ambo tahu kalau ambo ingin hiduik labiah baiak, ambo harus batangguang jawab ateh sagalo nan ambo lakukan dan mulai maambiak langkah-langkah konkrit untuak mampaelok-i sagalonyo.	Menerima kesalahan dan tanggung jawab sebagai titik awal untuk perubahan, dengan mengambil langkah konkrit untuk memperbaiki hidup dan maju ke arah yang lebih baik.	Rasa bersalah dan godaan untuk menyalahkan keadaan atau orang lain.	Tanggung Jawab sebagai Langkah Awal untuk Perubahan dan Perbaikan Hidup	S4, B40-52, W2
51 52 53	P	<b>Langkah-langkah apo nan sanak ambiak untuak manunjuakan tangguang jawab ko dalam kehidupan sahari-hari?</b>				
54 55 56 57 58 59 60 61	S	Langkah partamo adalah baranti manyalahkan diri atau urang lain. Sasudah tu, ambo mulai ikuik program rehabilitasi untuak mangatasi kecanduan. Ambo juo bausaho untuak labiah tabukak jo keluarga dan kawan-kawan, minta maaf ateh sagalo nan ambo lakukan, dan manunjuakkan				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

62		bahaso ambo serius untuak barubah. Salain dari itu, ambo manjago gaya hiduik nan labiah sehat dan mulai mencari kegiatan positif nan bisa manggantikan kebiasaan buruak ambo. Sadonyo tu adalah bagian dari tangguang jawab ambo untuak mampaelok-i hiduik ambo.				
69	P	<b>Sakali awak batangguang jawab ateh tindakan awak, apo awak maraso labiah mudah untuak mamaafkan diri awak surang?</b>				
73	S	Lambek-lambek, iyo. Maafkan diri adalah proses nan panjang. Sakali ambo mulai batangguang jawab, ambo maraso agak baban diangkek. Ambo indak bisa maubah maso lalu, tapi ambo bisa mangontrol apo nan ambo lakukan di maso datang. Itu mambari ambo katanangan. Maafkan diri bukan berarti malupokan kesalahan ambo, tapi labiah kapado manarimo bahaso ambo adalah manusia nan bisa barubah. Nan paralu adalah tindakan ambo di maso datang—apakah ambo serius untuak mampaelok-i diri atau indak.	Memaafkan diri adalah proses panjang yang melibatkan tanggung jawab dan penerimaan bahwa meskipun masa lalu tidak dapat diubah, kita memiliki kontrol penuh atas tindakan di masa depan.	Menyadari bahwa meskipun tidak dapat mengubah masa lalu, kita dapat mengendalikan apa yang kita lakukan di masa depan.	Proses Memaafkan Diri dan Tanggung Jawab untuk Tindakan Masa Depan.	S4, B75-87, W2
86	P	<b>Baa caronyo sanak manafsirkan</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

87 88		<b>panyasalan atau penyesalan nan takaij jo kecanduan nan alah sanak alami?</b>				
89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105	S	Panyasalan adalah raso nan indak bisa dihindari, apolai katiko ambo mancaliaq baliak maso lalu. Ambo maraso malu, kecewa, dan maraso sarupo ambo alah marusak banyak hal—hiduik ambo, hubungan ambo jo keluarga, dan urang-urang nan ambo cintoi. Tapi ambo juo manyadari bahaso panyasalan tu datang sabagai tanggapan taradok tangguang jawab nan alah ambo ambiak. Ambo indak bisa lapeh dari raso itu, karano itu adalah bagian dari proses menghadapi kenyataan bahaso ambo alah babuek salah gadang.	Penyesalan adalah bagian dari proses penerimaan atas kesalahan yang telah dibuat, yang muncul sebagai akibat dari kurangnya tanggung jawab, namun juga menjadi langkah awal untuk menghadapi kenyataan dan perbaikan diri.	Menyadari bahwa penyesalan muncul akibat kurangnya tanggung jawab dan merupakan reaksi terhadap keputusan buruk.	Penyadaran dan Tanggung Jawab sebagai Langkah Awal dalam Proses Perubahan dan Pemulihan	S4, B91-103, W2
106 107	P	<b>Apakah raso panyasalan ko salalu manjadi baban bagi sanak?</b>				
108 109 110 111 112 113	S	Mulonyo, panyasalan tu sangaik gadang. Ambo maraso hanyuik dalam raso malu jo indak pantas. Itu raso nan manghantui ambo taruih—ambo maraso indak pantas diagiah kesempatan kaduo. Namun, sairiang				

114		wakatu bajalan, ambo mulai manyadari bahaso walaupun panyasalan indak bisa diapuih sajo, ambo tapaso baraja utuak manguranginyo. Kalau ambo taruih takuruang dalam raso malu tu, ambo indak ka bisa maju. Jadi, ambo mulai bausaho utuak manarimo parasaan-parasaan tu tanpa mambiaannya mangandalikan ambo.				
121	P	<b>Sasudah malalui proses tangguang jawab jo panyasalan, baa caronyo sanak manafsirkan restorasi dalam perjalanan hidiuk sanak?</b>				
125	S	Pemulihan bagi ambo adalah langkah nyato nan harus diambiak sasudah awak batanguang jawab dan maraso manyasa. Proses ko labiah dari sekedar baranti narkoba, tapi juo tantang mameleki sagalo nan alah rusak-baik hubungan ambo jo urang lain, kesehatan ambo, dan tantu sajo hubungan ambo jo diri ambo surang. Pamulihan tu fokus pada tindakan. Itu adalah usaho nyato untuk mambangun baliak apo nan alah hancua dan mamulai iduik jo caro nan labiah baiak.				
137	P	<b>Apokah sanak maraso ado</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

138 139 140		<b>parubahan gadang sajak sanak manjalani pemulihan ko? Baa parasaan sanak kini dibandiangkan jo wakatu itu?</b>				
141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153	S	Parubahannya sangaik taraso. Dulu, hiduik ambo taraso langang dan indak ado arah. Kini, ambo maraso labiah stabil—baik sacaro emosi maupun fisik. Ambo bisa marasokan bahagia ketek dalam hal-hal sederhana, sarupo menghabiskan wakatu jo keluarga atau bakarajo jo labiah fokus. Pemulihan bukan berarti ambo bebas dari sagalo masalah, tapi ambo maraso kini ambo labiah punyo kontrol ateh hiduik ambo. Ambo maraso labiah elok jo diri ambo dan labiah basiap-siap untoak maadoki tantangan sairang jo datangnya.	Perubahan dalam hidup terasa signifikan dengan pemulihan yang membawa kestabilan emosional dan fisik, serta rasa kontrol yang lebih besar atas hidup, meskipun tantangan tetap ada.	Pemulihan bukan berarti bebas dari masalah, tetapi merasa lebih memiliki kontrol atas hidup dan perasaan.	Kestabilan dan Kontrol dalam Hidup: Proses Pemulihan dan Persiapan untuk Menghadapi Tantangan.	S4, B141-153, W2
154 155 156 157	P	<b>Sasudah malalui proses tangguang jawab, panyasalan dan pemulihan, baa caronyo sanak manafsirkan pembaharuan dalam hiduik sanak?</b>				
158 159 160 161 162 163	S	Pembaharuan bagi ambo adalah tahap nan paliang mandalam dan emosional dalam perjalanan ko. Sasudah ambo batangguang jawab ateh kasalahan ambo, maraso manyasa, dan bakarajo untoak manyembuhkan, akhianyo				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

164		ambo sampai padu suatu titiak dimano ambo bisa marasokan sesuatu nan labiah gadang-ibo hati, panarimoan, dan penghargaan untuak diri ambo surang. Update-update tu bukan hanyo tantang parubahan fisik atau kebiasaan buruak, tapi labiah banyak tantang baa parasaan ambo tantang diri ambo surang. Ambo mulai baraja untuak mamaafkan diri ambo, manarimo kakurangan ambo, dan manghargoi proses parubahan nan ambo lalui.				
175	P	<b>Jadi, update ko labiah banyak manganai keadaan emosi nan sanak rasokan taradok diri sanak surang? Apo nan paliang taraso dari proses ko?</b>				
179	S	Batua tu mah. Update tu labiah banyak manganai baa ambo mancaliak diri ambo. Dulu ambo acok maraso indak pantas mandapek kesempatan kaduo, maraso buruak dan indak patuik dihormati. Tapi kini, ambo mulai mancaliak diri ambo jo caro nan babeda. Ambo mulai maraso ibo jo diri ambo surang, walaupun ambo tau ambo indak samparono. Ambo maraso bangga jo parubahan nan ambo	Perubahan dalam diri yang membawa rasa bangga dan penerimaan diri, meskipun prosesnya bertahap, dengan setiap langkah kecil membantu membangun rasa	Pemulihan dan perubahan diri yang tidak terjadi dalam semalam, tetapi melalui langkah-langkah kecil yang berarti.	Penerimaan Diri dan Perubahan Positif: Bangga dengan Setiap Langkah dalam Proses Pemulihan.	S4, B179-12, W2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

190 191 192		lakukan. Iko bukanlah sesuatu nan datang samalam suntuk, tapi satiok langkah ketek mambaok ambo mandakek untoak maraso labiah elok tantang diri ambo.	lebih terhadap sendiri.	baik diri			
193 194 195	P	<b>Apakah sanak maraso ringan atau damai sasudah malalui proses pembaharuan ko?</b>					
196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207	S	Sangaik. Ado raso damai nan datang, bantuak baban barek nan salamo ko ambo pikua mulai tabang. Maafkan diri surang bukanlah hal nan mudah, karano banyak raso basalah jo malu nan timbuia. Tapi katiko akhirnyo ambo manarimo diri ambo dan menghargai proses nan ambo lalui, ambo maraso labiah bebas. Ambo bisa mancaliak diri ambo bukan sabagai urang nan gagal, tapi sabagai urang nan barani bangkik dan mampajuangkan parubahan. Iko mambari ambo banyak katanangan.					
208 209 210	P	<b>Apo nan sanak harokkan untoak dicapai sasudah mangalami update ko? Apo nan barubah dalam caro mamandang iduik?</b>					
211 212 213	S	Sasudah update ko, ambo baharok bisa taruih hiduik labiah damai dan basyukur. Ambo ingin labiah					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

214		menghargai satiok langkah ketek dalam 215 hiduik ambo dan indak lai maraso 216 tababan dek kesalahan maso lalu. 217 Ambo ingin hiduik labiah otentik— 218 labiah jujur jo diri ambo dan urang 219 lain. Dengan maraso ibo jo diri ambo 220 surang, ambo baharok untuak 221 mambarikan labiah banyak cinto jo 222 dukungan ka urang-urang di sakitar 223 ambo, karano ambo tahu bahaso untuak mambarikan cinto, ambo harus mamulai jo diri ambo surang dulu.			
-----	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### VERBATIM WAWANCARA

Hari/Tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024

Nama Pewawancara : Lusi Azriani

Nama/ Inisial Responden : SP

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Wawancara Ke : 2 (Kedua)

Waktu Wawancara :

Baris	P/S	Hasil Wawancara	Ide Pokok	Sub Tema	Tema	Kode
1	P	<b>Assalamualaikum Bg</b>				
2	S	Waalaikumsalam				
3	P	<b>Bisa bg ceritakan, bilo bg mulai mamakai narkoba?</b>				
4						
5	S	Ambo mulai mamakai narkoba pas ambo beumur 17 tahun. Awalnya karano ikut-ikutan jo kawan-kawan. Waktu tu cuma bakana nyobaan sajo, tapi lamo-lamo jadi candu, susah maninggakan.	Pengalaman awal seseorang memakai narkoba pada usia muda	Pengaruh lingkungan sosial dalam keputusan memakai narkoba	Pengaruh pergaulan dan dampaknya pada kehidupan remaja	SP, B <sub>5-9</sub> , W <sub>2</sub>
6						
7						
8						
9						
10	P	<b>Baa rasaan ciek waktu tau kondisi ciek sebagai urang pecandu narkoba?</b>				
11						
12	S	Waktu sadar ambo pecandu, rasaan ambo berat bana. Malu jo keluarga,	Perasaan konflik batin seseorang	Rasa malu terhadap	Konflik batin dan perjuangan	SP, B <sub>12-17</sub> , W <sub>2</sub>
13						

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14 15 16 17		tapi di sisi lain ambo raso ndak bisa mangendali diri. Adeh rasa basalah yang terus datang, tapi ambo juga raso putuih harapan untuak barubah	saat menyadari dirinya seorang pecandu narkoba	keluarga akibat kecanduan	emosional seorang pecandu dalam menghadapi kecanduan	
18 19	P	<b>Apo yang membuat ciek mamatuskan dek melepaskan diri dari narkoba?</b>				
20 21 22 23 24 25 26 27	S	Adeh dua hal yang membuat ambo sadar dek barenti. Pertamo, ambo liak ibu ambo yang bana-bana nangih saban malam karano khawatir jo keadaan ambo. Keduo, ambo kehilangan kawan karib karano overdosis. Itu jadi pukuaan untuak ambo, ambo ndak maulai jalan hidup sarupo tu lagi.	Faktor-faktor yang mendorong seseorang untuk sadar dan berhenti dari kecanduan narkoba	Dampak emosional yang dialami keluarga akibat kecanduan, terutama ibu	Pengaruh keluarga dan pengalaman kehilangan terhadap keputusan berhenti dari kecanduan	SP, B <sub>20-27</sub> , W <sub>2</sub>
28 29	P	<b>Upaya apo sajo yang ciek lakuan untuak baranti sebagai pecandu narkoba?</b>				
30 31 32 33 34 35 36 37 38	S	Ambo mulai jo manjauhi lingkungan yang dulu membuat ambo candu. Lalu, ambo ikuti program rehabilitasi salamo anam bulan di pusat pemulihan narkoba. Dukungan keluarga, terutama ibu ambo, bana-bana manguatkan. Disamping itu, ambo sering ikut konseling, mancari hobi baru seperti barolahraga jo	Upaya untuk pulih dan menghindari kecanduan melalui perubahan lingkungan dan dukungan.	Menjauhi lingkungan yang mendukung kecanduan	Langkah-langkah konkret dalam pemulihan dari kecanduan dengan dukungan keluarga dan kegiatan positif.	SP, B <sub>30-38</sub> . W <sub>2</sub>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		melukis, utuak mangalihkan pikiran dari narkoba.				
39 40 41	P	<b>Baa ciek manyoal arti tanggung jawab dalam konteks pengalaman ciek sebagai mantan pecandu narkoba?</b>				
42 43 44 45 46 47 48 49 50 51	S	Bagi ambo, tanggung jawab itu artinyo mangaku bahwa semua yang terjadi dalam hidup ambo, baik atau buruak, ado karano keputusan ambo sendiri. Dulu, ambo sering manyalahkan keadaan, lingkungan, bahkan kawan-kawan ambo. Tapi kini ambo sadar, keputusan utuak memakai narkoba tu sepenuhnya ado di tangan ambo. Jadi, ambo harus mau nampi konsekuensinya	Pemahaman tentang tanggung jawab pribadi dalam menghadapi konsekuensi dari keputusan hidup.	Menerima konsekuensi dari pilihan hidup dan bertanggung jawab atasnya	Pentingnya kesadaran akan tanggung jawab pribadi dalam mengubah hidup dan menghadapi konsekuensi.	SP, B42-51, W2
52 53	P	<b>Baa ciek manjalanan tanggung jawab tu?</b>				
54 55 56 57 58 59 60 61 62	S	Awalnya berat, karano ambo harus manghadapi rasa basalah jo kecewa, terutama jo keluarga ambo. Mereka banyak dirugikan dek tindakan ambo. Tapi itu juga yang mambuik ambo. Ambo berpikir, kalau ambo alah marusak, ambo juga harus mamperbaiki. Jadi, ambo mulai jo minta maaf ka mereka, mamperbaiki	Proses menerima rasa bersalah dan kecewa serta langkah-langkah untuk memperbaiki hubungan dengan keluarga setelah kecanduan.	Keputusan untuk bertanggung jawab dan memperbaiki hubungan dengan keluarga	Pentingnya pertanggungjawaban dan upaya memperbaiki hubungan keluarga setelah kecanduan.	SP, B54-63, W2

63 64		hubungan, dan manunjukkan bahwa ambo bana-bana berubah				
65 66 67	P	<b>Langkah pertamo apo yang ciek ambiak setelah sadar akan tanggung jawab tersebut</b>				
68 69 70 71 72 73 74	S	Langkah pertamo ado jujur ka diri sendiri. Ambo harus berhenti mencari alasan atau pambenaran. Ambo bilang ka diri ambo sendiri, 'Oke, iko salah ciek, jo kini giliran ciek untoak mamperbaiki.' Setelah itu, ambo mulai rehabilitasi jo mancubo baliak membangun hidup ambo	Langkah pertama dalam pemulihan adalah kejujuran terhadap diri sendiri dan tekad untuk memperbaiki hidup.	Mulai menjalani proses rehabilitasi untuk membangun kembali kehidupan	Kejujuran terhadap diri sendiri sebagai fondasi utama dalam memulai proses pemulihan	SP, B67-74, W2
75 76	P	<b>Baa rasaan ciek setelah mangambek tanggung jawab atas kasalahan ciek?</b>				
77 78 79 80 81 82 83 84	S	Awalnya, rasaan ambo berat bana. Adeh rasa malu, rasa basalah, bahkan kadang-kadang masih marah ka diri sendiri. Tapi lamo-lamo ambo raso lebih ringan. Waktu ambo mulai mangambek tanggung jawab, rasanya seperti mambuka pintu untoak peluang baru. Ambo raso alah punyo kendali baliak atas hidup ambo	Perasaan yang muncul ketika mulai mengambil tanggung jawab atas kesalahan dan perubahan positif yang dihasilkan	Rasa bersalah, dan kemarahan terhadap diri sendiri	Pentingnya mengambil tanggung jawab dalam proses pemulihan untuk membuka peluang baru dan memperoleh kendali atas hidup.	SP, B77-87, W2
85 86 87	P	<b>Menurut ciek, apo pentingnya tanggung jawab dalam proses pemulihan?</b>				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

88 89 90 91 92 93	S	Penting bana. Kalau kita terus lari dari tanggung jawab, kita ndak akan pernah bana-bana pulih. Mangambek tanggung jawab itu langkah pertamo untoak barubah, untoak mamperbaiki diri, jo untoak menjadi urang yang lebih baik	Pentingnya mengambil tanggung jawab sebagai langkah pertama dalam proses pemulihan dan perubahan diri.	Tanggung jawab sebagai langkah awal untuk memperbaiki diri	Mengambil tanggung jawab sebagai kunci utama dalam pemulihan dan perbaikan diri.	SP, B88-93, W2
94 95	P	<b>Baa rasaan abang tantang kasalahan yang abang lakukan di masa lalu?</b>				
96 97 98 99 100 101 102 103	S	Ambo sangat menyesal. Rasanya seperti beban berat yang selalu ambo bawa. Ambo sering berpikir, 'Kalau sajo ambo ndak mulai mamakai narkoba, mungkin hidup ambo akan jauh lebih baik.' Ambo raso basalah, terutama ka keluarga ambo. Mereka ndak pantas mandapekkan semua penderitaan tu	Perasaan penyesalan yang mendalam dan rasa bersalah terhadap keluarga akibat kecanduan narkoba	Perasaan bersalah terhadap keluarga yang dirugikan oleh kecanduan	Penyesalan sebagai motivasi untuk berubah dan memperbaiki hubungan dengan keluarga	SP, B98-105. W2
104 105	P	<b>Apo yang abang lakukan untoak manghadapi rasaan penyesalan tu?</b>				
106 107 108 109 110 111	S	Awalnya, ambo mancubo manjauhi rasaan tu. Ambo pikir, kalau ndak dipikiri, rasa sakit tu akan hilang sendiri. Tapi nyatonyo ndak saperti tu. Justru waktu ambo mulai nampi rasaan penyesalan tu jo berpikir apo	Proses menerima penyesalan dan langkah-langkah yang diambil untuk memperbaiki	Keputusan untuk menerima penyesalan dan mencari cara untuk memperbaiki	Penerimaan penyesalan sebagai bagian dari pemulihan dan upaya memperbaiki hidup serta	SP, B108-118, W2

112		yang bisa ambo lakukan untuak mamperbaiki keadaan, ambo raso lebih baikan. Ambo minta maaf ka keluarga, jo ambo juga mancubo mambantu urang lain supaya mereka ndak mangulangi kasalahan yang samo	keadaan serta membantu orang lain.	keadaan	membantu orang lain	
117	P	<b>Menurut abang, baa penyesalan mangaruhi proses pemulihan abang</b>				
119	S	Penyesalan tu adalah pangingat yang kuat. Itu membuat ambo sadar betapo buruaknya dampak dari keputusan ambo dulu. Tapi ambo juga maanggo penyesalan tu sebagai motivasi untuk barubah. Kalau ambo ndak merasa menyesal, mungkin ambo ndak akan mencoba untuk mamperbaiki hidup ambo	Penyesalan sebagai pengingat dan motivasi untuk berubah dalam proses pemulihan	Peran penyesalan sebagai pengingat tentang dampak buruk dari keputusan masa lalu	Penyesalan sebagai pendorong perubahan positif dan perbaikan diri	SP, B121-128, W2
128	P	<b>Apakah penyesalan tu masih abang rasakan hingga kini?</b>				
130	S	Kadang-kadang, iya. Adeh saat-saat di mano ambo masih raso basalah, terutama waktu ambo liak apo yang harus dilewati keluarga ambo karano tindakan ambo dulu. Tapi kini ambo bisa badamai jo rasaan tu. Ambo maanggo penyesalan tu sebagai	Menghadapi penyesalan dan belajar berdamai dengan diri sendiri untuk terus berkembang	Perasaan bersalah yang muncul kembali, terutama ketika melihat dampak tindakan terhadap	Proses berdamai dengan penyesalan sebagai bagian dari pemulihan dan upaya untuk terus berkembang menjadi lebih baik	



137		dorongan utuak terus menjadi lebih baik.		keluarga.		
138	P	<b>Apo arti pemulihan bagi abang?</b>				
139 140 141 142 143 144 145	S	Bagi ambo, pemulihan tu adalah proses membangun baliak apo yang alah ambo hancurkan, baik itu diri ambo sendiri, hubungan jo keluarga, maupun kepercayaan urang lain. Pemulihan bukan cuma berhenti dari narkoba, tapi juga mamperbaiki hidup ambo sautuhnyo	Pemulihan sebagai proses perbaikan diri, hubungan, dan kepercayaan yang rusak akibat kecanduan narkoba.	Pemulihan bukan hanya berhenti dari narkoba, tapi juga memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan	Pemulihan sebagai perjalanan menyeluruh untuk memperbaiki diri, hubungan, dan kepercayaan yang hancur	SP, B140-146, W2
146 147	P	<b>Baa proses pemulihan tu barjalan utuak abang?</b>				
148 149 150 151 152 153 154 155 156	S	Prosesnya panjang jo ndak mudah. Awalnya ambo raso lemah bana, saperti ndak punyo arah. Tapi ambo mulai jo hal kecil, saperti membangun rutinitas baru, ikut program rehabilitasi, jo pelan-pelan mamperbaiki hubungan jo keluarga. Ambo juga mancari komunitas yang mambantu, karano tu bana-bana penting utuak mambantu ambo tetap fokus	Proses pemulihan yang panjang dan penuh tantangan, dengan langkah-langkah kecil yang penting dalam memperbaiki diri dan membangun kembali kehidupan.	Langkah pertama untuk memperbaiki hidup melalui rutinitas baru dan program rehabilitasi.	Proses pemulihan sebagai perjalanan panjang yang membutuhkan ketekunan, dukungan, dan perubahan langkah demi langkah.	SP, B150-158, W2
157 158	P	<b>Apo tantangan paling gadang yang abang hadapi dalam proses pemulihan?</b>				
159	S	Tantangan paling gadang ado	Menghadapi	Kesadaran diri	Perjuangan	SP, B163-171,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

160 161 162 163 164 165 166 167		manggambalikan kepercayaan urang lain, terutama keluarga ambo. Mereka sempat hilang harapan ka ambo. Ambo tau tu ndak bisa baliak sabalunyo secara langsung. Jadi, ambo barusaha manunjukkan melaluhi tindakan, bukan cuma kato-kato. Memang butuh waktu, tapi ambo raso hasilnya bana-bana bararti.	tantangan besar untuk mengembalikan kepercayaan orang lain, terutama keluarga, yang sempat hilang harapan, dengan menunjukkan perubahan melaluhi tindakan nyata dan kesabaran, sehingga hasilnya menjadi sangat berarti.	atas kesalahan yang telah terjadi dan motivasi untuk memperbaiki diri.	Mengembalikan Kepercayaan Keluarga melalui Tindakan Nyata dan Kesabaran.	W2
168 169 170	P	<b>Apo yang menurut abang paling membantu dalam proses pemulihan iko?</b>				
171 172 173 174 175 176 177	S	Dukungan dari keluarga jo komunitas rehabilitasi. Mereka mangingatkan ambo bahwa ambo ndak sendiri. Selain tu, ambo juga mulai balaja memaafkan diri ambo sendiri. Tu bana-bana mambantu ambo untuak terus maju tanpa terlalu terjebak di masa lalu.	Dukungan keluarga dan komunitas rehabilitasi sangat membantu dalam proses pemulihan, bersama dengan	Proses memaafkan diri yang membantu melepaskan diri dari rasa bersalah dan fokus pada masa depan.	Dukungan dan Memaaafkan Diri: Langkah-Langkah Pemulihan Menuju Masa Depan yang Lebih Baik.	SP, B183-189, W2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			belajar untuk memaafkan diri sendiri agar dapat terus maju tanpa terjebak di masa lalu.			
178 179	P	<b>Baa rasaan abang tantang hasil pemulihan sajauh iko?</b>				
180 181 182 183 184 185 186	S	Ambo basyukur. Ambo tau masih banyak hal yang harus ambo mamperbaiki, tapi ambo bangga jo apo yang alah ambo capai. Hidup ambo kini jauh lebih baik, jo ambo raso lebih damai. Ambo ingin terus maju jo mambantu urang lain yang mangalami hal serupo	Rasa syukur dan kebanggaan atas pencapaian, meskipun masih ada perbaikan yang perlu dilakukan, dengan tujuan untuk terus maju dan membantu orang lain yang mengalami hal serupa	Menyadari dan menghargai kemajuan yang telah dicapai.	Syukur dan Komitmen untuk Maju: Perjalanan Pemulihan dan Membantu Sesama.	SP, B198-204, W2
187 188	P	<b>Apo arti pambaruan bagi abang dalam konteks pemulihan?</b>				
189 190 191 192 193	S	Pambaruan bagi ambo ado tantang memulai hidup baru, manjauhi semua kebiasaan buruak jo cara berpikir lamo yang membuat ambo terjebak dalam kecanduan. Tu ndak cuma soal	Perubahan adalah proses memulai hidup baru dengan menjauhi kebiasaan buruk	Membangun kehidupan yang lebih sehat dan positif dengan meninggalkan	Memulai Hidup Baru: Menjauhi Kecanduan dan Mencari Tujuan Hidup Sejati.	SP, B213-220, W2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

194 195 196 197 198 199 200 201 202		barenti mamakai narkoba, tapi juga mencari tau sapo diri ambo saujonyo jo apo yang ambo ingin capai dalam hidup	dan cara berpikir lama yang membawa pada kecanduan, serta menemukan diri sejati dan tujuan hidup yang ingin dicapai.	masa lalu yang penuh kecanduan.		
203 204 205	P	<b>Baa abang marasokan pambaruan dalam hidup setelah melewati masa pemulihan?</b>				
206 207 208 209 210 211 212 213	S	Pambaruan tu datang salamo pelan-pelan. Awalnya ambo raso saperti urang lain, tapi lamo-lamo ambo sadar bahwa tu sebenarnya ambo baliak ka diri ambo saujonyo, yang selama iko takanggap. Ambo mulai suko jo diri ambo lagi, raso lebih semangat jo punyo tujuan dalam hidup.	Perubahan datang perlahan, namun membuka kesadaran bahwa pemulihan sejati adalah kembali kepada diri sendiri dan menerima serta mencintai diri, yang membawa semangat baru dan tujuan hidup.	Menyadari bahwa perjalanan kembali ke diri sendiri adalah langkah penting dalam perubahan	Kembali kepada Diri Sendiri: Perubahan Bertahap yang Membawa Semangat Baru dan Tujuan Hidup.	SP, B229-236, W2
214 215 216	P	<b>Apo yang abang lakukan untuak manjago pambaruan iko dalam kehidupan sehari-hari?</b>				

217 218 219 220 221 222 223 224	S	Ambo mulai jo manjago rutinitas yang sehat. Barolahraga, makan jo baik, jo tidur cukup. Ambo juga manjago hubungan yang positif jo urang-urang yang manguatkan ambo. Selain tu, ambo terus balaja hal baru jo mamancang tujuan-tujuan kecil yang mambantu ambo tetap fokus jo raso barkembang.	Upaya membangun kehidupan yang lebih sehat dan bermakna melalui rutinitas sehat, hubungan positif	Pentingnya membangun dan menjaga hubungan dengan orang-orang yang memberikan dukungan dan kekuatan.	Membangun Kehidupan yang Sehat, Positif, dan Berkelanjutan melalui Rutinitas, Hubungan, dan Pembelajaran.	SP, B245-252, W2
225 226	P	<b>Ado ndak tantangan dalam mampertahankan pambaruan iko?</b>				
227 228 229 230 231 232 233	S	Tantangan paling gadang ado ndak jatuh baliak ka kebiasaan lamo. Tapi setiap kali ambo raso tergoda, ambo ingek betapo jauh ambo alah malangkah. Ambo juga terus mangingatkan diri tentang tujuan hidup yang lebih gadang, yang jauah lebih baik dari kehidupan lamo ambo.	Tantangan terbesar dalam pemulihan adalah menghindari kembali ke kebiasaan lama, namun dengan mengingat tujuan hidup yang lebih besar, perubahan tetap dapat dijalani.	Tantangan terbesar dalam pemulihan adalah godaan untuk kembali ke kebiasaan lama	Menghadapi tantangan dalam pemulihan dengan mengingat tujuan hidup yang lebih baik sebagai motivasi untuk tidak kembali ke kebiasaan lama.	SP, B255-261, W2
234 235	P	<b>Baa rasaan abang kini tantang pambaruan hidup abang?</b>				
236 237 238	S	Ambo raso bana lega jo punyo harapan baru. Hidup ambo kini jauah lebih baik. Walaupun ado tantangan,	Rasa lega dan harapan baru setelah	Pembaruan hidup sebagai peluang untuk	Pembaruan hidup setelah pemulihan sebagai kesempatan	S-, B269-272, W2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

239 240 241		ambo raso kuat jo siap manghadapinyo. Pambaruan iko mambari ambo peluang untuak menjadi urang yang lebih baik jo lebih bahagia	pemulihan, dengan keyakinan bahwa hidup kini lebih baik meskipun masih ada tantangan.	menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih bahagia	untuk menjadi lebih baik dan bahagia, meskipun tantangan tetap ada.	
242 243 244 245 246 247 248 249 250	P	Terima kasih banyak, abang, sudah mau babagi cerita jo pengalaman hidup yang sangat manguatkan iko. Ambo yakin, kisah abang iko bisa menjadi inspirasi untuak urang-urang lain yang sedang barjuang dalam situasi nan samo. Semoga abang terus bisa manjago pambaruan iko jo barjalan ka arah yang lebih baik.				
251 252 253 254 255 256 257	S	Ambo juga mengucapkan terima kasih. Kalau cerita ambo bisa membantu orang lain, itu menjadi kebahagiaan tersendiri bagi ambo. Ambo berharap iko bisa menjadi langkah untuak mambari harapan ka urang-urang lain. Basamo kita bisa bangkit jo barubah jadi lebih baik				
258	P	<b>Assalamualaikum Wr. Wb</b>				
259	S	Waalaikumsalam Wr. Wb				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau****State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN C****Lembar Persetujuan Responden****UIN SUSKA RIAU**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Nrl
Umur	:	36 Tahun
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Alamat	:	Sungai Petai, 08 Juni 2022
Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:		
Nama	:	Lusi Azriani
Nim	:	11860120421
Alamat	:	Dusun Kayu Jangkar
Judul Penelitian	:	Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila proses wawancara ini direkam dengan alat perekam. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai mantan pecandu narkoba.

Pekanbaru, .....2022

Peneliti

Lusi Azriani

Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyeutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Persetujuan Reponden (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yd

Umur : 28 Tahun

Pekerjaan : Petani

Alamat : Sungai Petai, 08 Juni 2022

Menyatakan bersedia menjadi reponden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Lusi Azriani

Nim : 11860120421

Alamat : Dusun Kayu Jangkar

Judul Penelitian : Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila proses wawancara ini direkam dengan alat perekam. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai mantan pecandu narkoba.

Pekanbaru, .....2022

Peneliti

Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ya

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Buruh

Alamat : Rantau Kasih , 08 Juni 2022

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Lusi Azriani

Nim : 11860120421

Alamat : Dusun Kayu Jangkar

Judul Penelitian : Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila proses wawancara ini direkam dengan alat perekam. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai mantan pecandu narkoba.

Pekanbaru, .....2022

Peneliti

Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rk

Umur : 31 Tahun

Pekerjaan : Petani

Alamat : Sungai Pagar , 08 Juni 2022

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Lusi Azriani

Nim : 11860120421

Alamat : Dusun Kayu Jangkar

Judul Penelitian : Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila proses wawancara ini direkam dengan alat perekam. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai mantan pecandu narkoba.

Pekanbaru, ..... 2022

Peneliti

Responden

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tm  
 Umur : 26 Tahun  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Alamat :Mentulik , 09 Juni 2022

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama	: Lusi Azriani
Nim	11860120421
Alamat	: Dusun Kayu Jangkar
Judul Penelitian	: Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila proses wawancara ini direkam dengan alat perekam. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai mantan pecandu narkoba.

Pekanbaru, .....2022

Peneliti

Responden



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **Lembar Persetujuan Reponden (Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sp

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : Petani

Alamat : Rantau Kasih, 24 Oktober 2024

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Lusi Azriani

Nim : 11860120421

Alamat : Dusun Kayu Jangkar

Judul Penelitian : Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Setelah saya menerima penjelasan dari peneliti mengenai segala hal yang terkait dengan kalimat serta sebagai responden maka dengan ini menyatakan bersedia untuk mengikuti prosedur penelitian berupa wawancara sesuai dengan kesepakatan waktu dan tempat antara peneliti dengan saya. Saya juga bersedia apabila proses wawancara ini direkam dengan alat perekam. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk mengetahui, menyimpan, serta mengelola data-data pribadi dan pengalaman saya sebagai mantan pecandu narkoba.

Pekanbaru, .....2024

Peneliti

Responden



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN D****Dokumentasi****UIN SUSKA RIAU**



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. DOKUMENTASI SUBJEK NRL**

Wawancara dengan subjek NRL di rumah NRL

**B. DOKUMENTASI SUBJEK YD**

Wawancara dengan subjek YD di rumah YD

**C. DOKUMENTASI SUBJEK YA**

Wawancara dengan subjek YA di rumah YA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. DOKUMENTASI SUBJEK RK



Wawancara dengan subjek RK di rumah RK

#### E. DOKUMENTASI SUBJEK TM



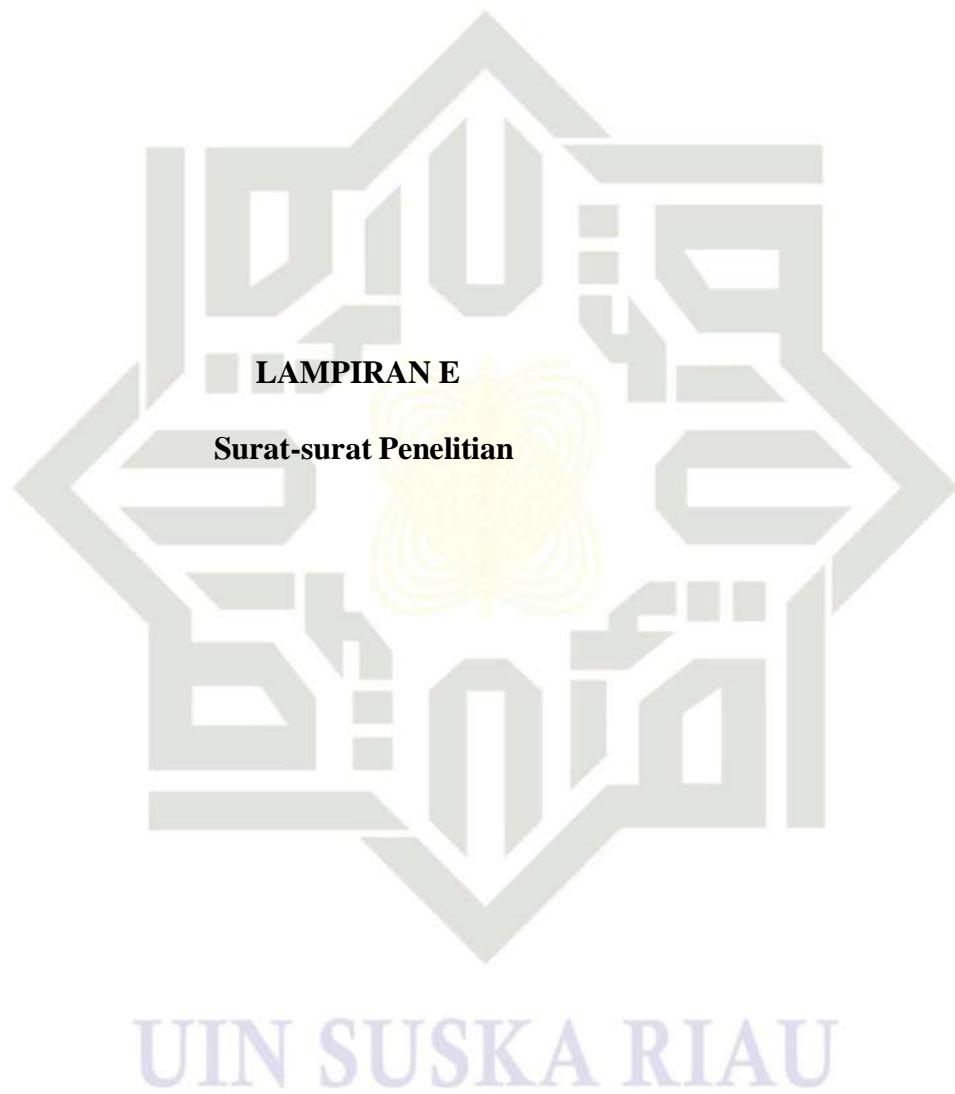
Wawancara dengan subjek TM di rumah TM



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR**

Alamat : Jl. Raya Sungai Pagar KM.32 Kode Pos 28471

Sungalpagar, 26 Juni 2024

Nomor : 500.6.19/KK Hil-Kesos/173  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :  
 Dekan Fakultas Psikologi  
 UIN Sultan Syarif Kasim  
 di -  
 Tempat

Bismillahirrohmanirohim.  
 Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Nomor : B-1223E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2022 tanggal 05 Agustus 2022 tentang permohonan izin riset saudari :

Nama	:	LUSI AZRIANI
NIM	:	11860120421
Jurusan/Program Studi	:	Psikologi S1
Fakultas	:	Psikologi
Universitas	:	UIN Sultan Syarif Kasim
Judul	:	Dinamika Self-Forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba

Pada dasarnya kami tidak berkeberatan dan memberikan izin untuk melakukan penelitian dan Riset di tempat kami selama mematuhi Peraturan Perundang-undangan serta norma yang berlaku.

Demikian surat izin ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
 Wassalamu'alaikum wr.wb.

An. **CAMAT KAMPAR KIRI HILIR,**  
 Sekretaris Kecamatan



SHENDY SEPTIAN, SE, MM  
 NIP. 19860901 201001 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
 1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim di Pekanbaru



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

كلية علم النفس

**FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1064  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor	:	B-1723E/Un.04/F.VI/PP 00.9/09/2021	Pekanbaru, 21 September 2021
Sifat	:	Biasa	
Lampiran	:	-	
Hal	:	Mohon Izin Pra Riset	

Kepada Yth.  
Ka. POLSEK Kampar Kiri Hilir  
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Lusi Azriani
NIM	:	11860120421
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VII (Tujuh)

ditugaskan untuk melakukan Pra Riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

*"Dinamika Self-Forgiveness pada Mantan Pencandu Narkoba di Kampar Kiri Hilir".*

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
**جامعة علم النفس**  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-1223E/Un.04/F.VI/PP.00.9/08/2022
Sifat	: Biasa
Lampiran	:
Hal	: Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Kepada Yth.  
Camat Kecamatan Kampar Kiri Hilir  
Kampar

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	: Lusi Azriani
NIM	: 11860120421
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: IX (Sembilan)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Dinamika Self-forgiveness Pada Mantan Pecandu Narkoba".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.  
Dekan  
  
Dr. Kushnadi, M.Pd  
NIP. 19671212 199503 1 001



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR  
KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR**

Alamat : Jl. Raya Sungai Pagar KM.32

Kode Pos 28473

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 500.6.19/KKHil-Kesos/173

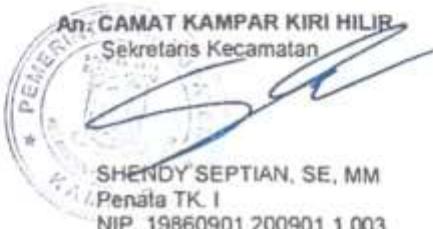
Berdasarkan permohonan Saudari Lusi Azriani pada tanggal 01 Juli 2024, tentang permohonan telah melakukan penelitian diwilayah Kecamatan Kampar Kiri Hilir, telah meneliti kelengkapan bahan permohonannya, maka dengan ini kami memberikan keterangan pada :

Nama : LUSI AZRIANI  
NIM : 11860120421  
Jurusan : Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul : " Dinamika Self-Forgiveness pada Mantan Pecandu Narkoba" diwilayah Kecamatan Kampar Kiri Hilir.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sungaipagar  
Pada Tanggal : 01 Juli, 2024

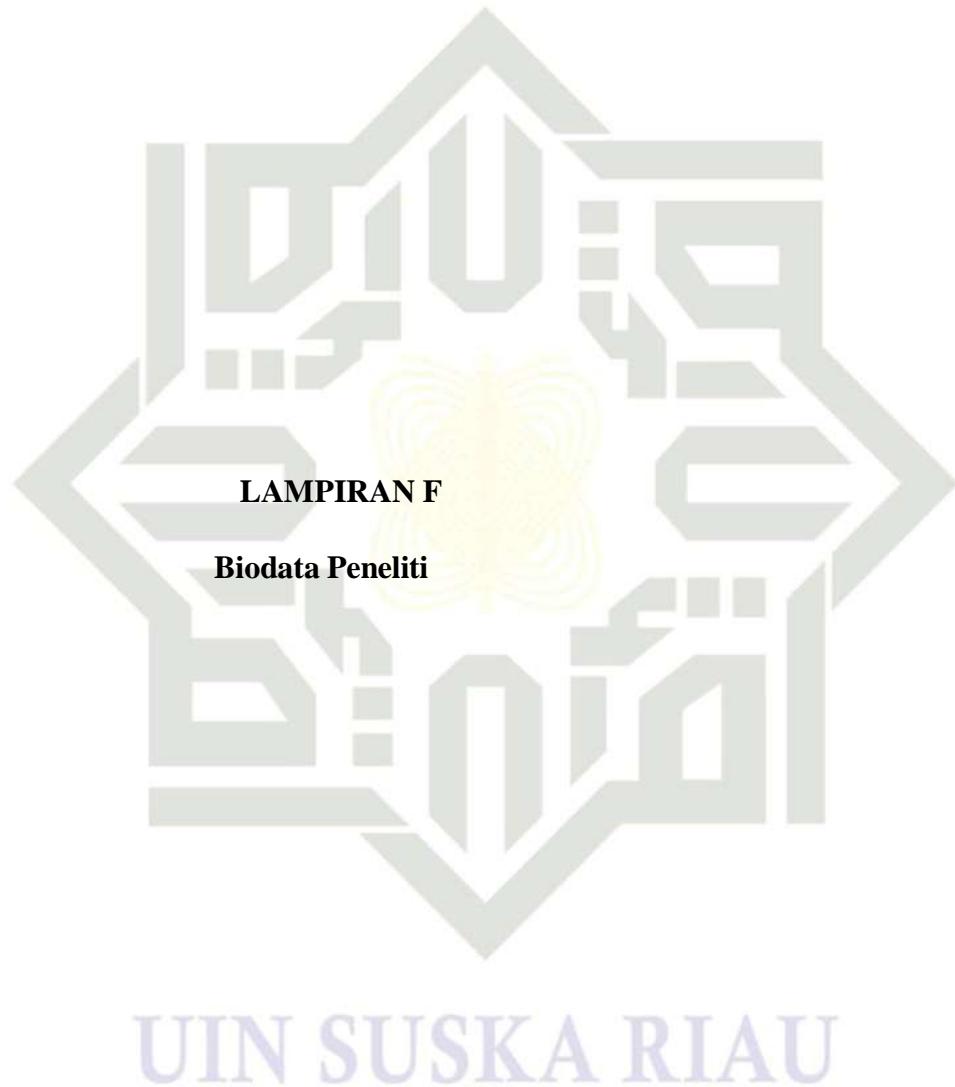




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA

Lusi Azriani adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di Sungai Petai, 25 Juli 2000, penulis merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Penulis pertama kali masuk pendidikan TK KASIH BUNDA pada tahun 2005, dan penulisan melanjutkan pendidikan ke SDN 008 SUNGAI PETAI pada tahun 2006 sampai 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 01 SUNGAI PETAI pada tahun 2012 sampai 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 KAMPAR KIRI HILIR pada tahun 2015 sampai 2018, dan di tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU Jurusan Psikologi.

**UIN SUSKA RIAU**